



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI SUMATERA UTARA

Jalan Jenderal Gatot Subroto Nomor 261 Medan - 20127
Telepon 8451724 - 8451033 Faksimili 8468005
Website: <http://sumut.kemenag.go.id> ; e-mail : kanwilsumut@kemenag.go.id

Nomor : B-1209/Kw.02/2/PP.00/07/2026
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pemberitahuan

2 Juli 2026

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/ Kota
Se Sumatera Utara
di - tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan Surat Badan Kebijakan Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor: 0212/B/F/SK.02.02/2026 tanggal 1 Juli 2026 tentang Penyelenggaraan TKA dan AN Jenjang SMA/MA/ sederajat, SMK/MAK, dan Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar) untuk Kepala Satuan Pendidikan dan Pendidik Tahun 2026, maka bersama ini disampaikan surat dimaksud untuk dapat diinformasikan dan disebarluaskan serta ditindaklanjuti seluruh satuan pendidikan dilingkungan kerja masing-masing.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Kepala Kantor Wilayah



Ahmad Qosbi

Nomor : 0212/B/F/SK.02.02/2026

1 Juli 2026

Lampiran: Lima lembar

Hal : Penyelenggaraan TKA dan AN Jenjang SMA/MA/ sederajat,
SMK/MAK, dan Sulingjar untuk Kepala Satuan Pendidikan
dan Pendidik Tahun 2026

- Yth. 1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Seluruh Indonesia
2. Perwakilan Pemerintah Republik Indonesia di Luar Negeri
3. Atase Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah Republik Indonesia di Luar Negeri
4. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Seluruh Indonesia
5. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota Seluruh Indonesia

Sehubungan dengan penyelenggaraan Tes Kemampuan Akademik dan Asesmen Nasional tahun 2026 jenjang SMA/MA/SMALB/Paket C/PKPPS Ulya dan SMK/MAK, dengan ini kami sampaikan bahwa penyelenggaraan TKA dan AN mengacu pada Permendikdasmen Nomor 9 Tahun 2025 tentang Tes Kemampuan Akademik, Permendikdasmen Nomor 9 Tahun 2026 tentang Perubahan Atas Permendikbudristek Nomor 17 Tahun 2021 tentang Asesmen Nasional, Kepmendikdasmen Nomor 56 Tahun 2026 tentang Pedoman Penyelenggaraan Tes Kemampuan Akademik dan Asesmen Nasional, dan Keputusan Kepala BKPDM Nomor 017/F/AN/2026 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Tes Kemampuan Akademik dan Asesmen Nasional bagi Penyelenggara Tingkat Pusat, Penyelenggara Tingkat Daerah, dan Pelaksana Tingkat Satuan Pendidikan.

Beberapa informasi yang perlu diperhatikan terkait pelaksanaan TKA dan AN serta Survei Lingkungan Belajar tahun 2026 sebagai berikut:

1. Jadwal pelaksanaan TKA dan AN tahun 2026 sesuai jadwal pada lampiran 1.
2. Jadwal Survei Lingkungan Belajar untuk Kepala Satuan Pendidikan dan Pendidik pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah tahun 2026 sesuai dengan jadwal pada lampiran 2. Jadwal pelaksanaan yang semula ditetapkan tanggal 3 s.d. 31 Agustus 2026 diubah menjadi 20 Juli s.d. 17 Agustus 2026. Perubahan ini dilakukan untuk mempercepat rilis Rapor Pendidikan SD/MI/ sederajat dan SMP/MTs/ sederajat. Satuan pendidikan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:
 - a. menginformasikan dan memastikan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dan Education Management Information System (EMIS) untuk data kepala satuan pendidikan dan pendidik sudah terverifikasi dan tervalidasi;
 - b. melakukan perbaikan data di Verval Pendidik dan Tenaga Kependidikan melalui laman <https://vervalptk.data.kemendikdasmen.go.id> oleh operator satuan pendidikan jika terdapat kesalahan pada data kepala satuan pendidikan dan pendidik pada Dapodik dan EMIS;

- c. memastikan seluruh proses verifikasi dan pemutakhiran (*update*) data diselesaikan sebelum tanggal 30 Juni 2026 (tenggat waktu/*cut off* data PTK) untuk jenjang PAUD, SD/MI/ sederajat, SMP/MTs/ sederajat, SMA/MA/ sederajat, dan SMK/MAK. Jika ada perubahan data setelah tanggal tersebut, data yang digunakan tetap menggunakan data per tanggal 30 Juni 2026;
 - d. menginstruksikan kepada operator/proktor pada masing-masing satuan pendidikan untuk mencetak kartu login pengisian survei pada 1 hari sebelum waktu pelaksanaan dan memantau tingkat keterisian instrumen Sulingjar baik kepala satuan pendidikan maupun pendidik pada laman <https://dashboardslb.kemendikdasmen.go.id>.
3. Lokasi pelaksanaan TKA dan AN pada satuan pendidikan diluar negeri sesuai daftar lokasi pada lampiran 3.
 4. Satuan pendidikan yang memiliki peserta disabilitas sensorik netra harap menyediakan aplikasi pembaca layar (*screen reader*) yang kompatibel dengan *exambrowser client* yaitu NVDA atau JAWS.
 5. Satuan pendidikan SMK/MAK yang melaksanakan TKA dan AN memperhatikan ketentuan berikut:
 - a. melakukan pemutakhiran data konsentrasi keahlian pada Dapodik sesuai dengan yang dipelajari oleh murid;
 - b. melaporkan kepada Dinas Pendidikan/Kanwil Kemenag sesuai kewenangannya terkait data murid yang sedang melaksanakan PKL;
 - c. berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan/Kanwil Kemenag setempat untuk memastikan murid yang sedang melaksanakan PKL dapat mengikuti TKA dan AN disatuan pendidikan terdekat dari lokasi PKL;
 - d. merencanakan linimasa pelaksanaan PKL agar selaras dengan linimasa pelaksanaan TKA dan AN;
 - e. memberikan pendampingan kepada murid agar dalam memilih mata pelajaran (mapel) pilihan program keahlian pada surat pernyataan sudah sesuai dengan mapel yang dipelajari dalam proses pembelajaran, mapel pilihan juga mempertimbangkan tujuan karir (bekerja, melanjutkan studi, atau wirausaha);
 - f. berkoordinasi dengan dunia kerja mengenai pemberian izin bagi murid yang sedang melaksanakan PKL agar dapat mengikuti TKA dan AN dan melakukan penyesuaian jadwal PKL apabila diperlukan.
 6. Murid yang berhalangan melaksanakan TKA dan AN pada jadwal utama karena kondisi tertentu (misal: PKL/Prakerin, Pramuka, lomba, paskibraka, olimpiade) dapat mengikuti TKA dan AN pada jadwal susulan, dengan ketentuan satuan pendidikan melaporkan kepada Dinas Pendidikan/Kanwil Kemenag sesuai kewenangannya serta melampirkan bukti keikutsertaan kegiatan.
 7. Murid yang berada di daerah terdampak kejadian luar biasa atau bencana alam dapat mengikuti TKA dan AN pada jadwal pelaksanaan utama atau susulan sesuai ketentuan. Lokasi pelaksanaan dapat disesuaikan dengan keberadaan peserta pada saat pelaksanaan, melalui koordinasi antara satuan pendidikan dan penyelenggara tingkat provinsi dan/atau kabupaten/kota sesuai kewenangannya.

Perlu diketahui bahwa dengan terbitnya surat ini, surat Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kemendikdasmen, tanggal 6 Februari 2026 perihal Pelaksanaan TKA dan Sulingjar Tahun 2026 dinyatakan tidak berlaku lagi.

Selanjutnya, kami mohon bantuan Saudara untuk menyampaikan informasi tersebut ke satuan pendidikan di wilayah kewenangan Saudara.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala,



Toni Toharudin

Tembusan:

1. Direktur Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama
2. Inspektur Jenderal, Kementerian Agama
3. Sekretaris Jenderal, Kemendikdasmen
4. Inspektur Jenderal, Kemendikdasmen
5. Direktur Jenderal PAUD, Dikdas, PNFI, Kemendikdasmen
6. Direktur Jenderal Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus, Kemendikdasmen
7. Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kemendikdasmen
8. Direktur Pesantren, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama
9. Direktur Kurikulum, Sarana, Kelembagaan, dan Kesiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama
10. Direktur Pendidikan Kristen, Ditjen Bimas Kristen, Kementerian Agama
11. Direktur Pendidikan Katolik, Ditjen Bimas Katolik, Kementerian Agama
12. Direktur Pendidikan Hindu, Ditjen Bimas Hindu, Kementerian Agama
13. Direktur Pendidikan Buddha, Ditjen Bimas Buddha, Kementerian Agama
14. Direktur PAUD, Kemendikdasmen
15. Direktur SD, Kemendikdasmen
16. Direktur SMP, Kemendikdasmen
17. Direktur SMA, Kemendikdasmen
18. Direktur SMK, Kemendikdasmen
19. Direktur PKPLK, Kemendikdasmen
20. Direktur PNFI, Kemendikdasmen
21. Kepala Pusat Asesmen Pendidikan, Kemendikdasmen
22. Kepala Pusat Strategi Kebijakan Pendidikan, Kemendikdasmen
23. Kepala Pusat Data dan Teknologi Informasi, Kemendikdasmen
24. Kepala Balai Besar/Balai Penjaminan Mutu Pendidikan, Kemendikdasmen
25. Kepala Balai Besar/Balai Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi, Kemendikdasmen
26. Kepala Balai Besar/Balai/Kantor Guru dan Tenaga Kependidikan, Kemendikdasmen

Lampiran Surat 1

Nomor : 0212/B/F/SK.02.02/2026

Tanggal : 1 Juli 2026

JADWAL PELAKSANAAN TES KEMAMPUAN AKADEMIK DAN ASESMEN NASIONAL TAHUN 2026

1. Lini Masa Pelaksanaan Tes Kemampuan Akademik dan Asesmen Nasional Jenjang SMA/MA/SMALB/Paket C/PKPPS Ulya dan SMK/MAK

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	27 Juli s.d. 27 September 2026	Pendaftaran Peserta TKA dan AN	
2	21 s.d. 27 September 2026	Simulasi TKA dan AN	
3	5 s.d. 11 Oktober 2026	Gladi Bersih TKA dan AN	Gelombang 1
4	12 s.d. 18 Oktober 2026		Gelombang 2
5	26 s.d. 29 Oktober 2026	Pelaksanaan TKA dan AN	Gelombang 1
6	31 Oktober s.d. 1 November 2026		Gelombang Khusus Mata Pelajaran Wajib
7	2 s.d. 5 November 2026		Gelombang 2
8	7 s.d. 8 November 2026		Gelombang Khusus Mata Pelajaran Pilihan
9	16 s.d. 19 November 2026	Pelaksanaan TKA dan AN Susulan	Gelombang 1
10	21 s.d. 22 November 2026		Gelombang Khusus Mata Pelajaran Wajib
11	23 s.d. 26 November 2026		Gelombang 2
12	28 s.d. 29 November 2026		Gelombang Khusus Mata Pelajaran Pilihan
13	23 Desember 2026	Pengumuman Hasil TKA	

2. Jadwal Pelaksanaan Tes Kemampuan Akademik dan Asesmen Nasional Tahun 2026 Jenjang SMA/MA/SMALB/Paket C/PKPPS Ulya dan SMK/MAK

Tanggal	Hari	Sesi	Waktu			Keterangan
			WIB	WITA	WIT	
<u>Gelombang 1:</u> 26-29 Oktober 2026	I	1	07.00 – 08.45	08.00 – 09.45	09.00 - 10.45	• Latihan (5 menit) • Bahasa Indonesia Wajib dan Literasi Membaca (75 menit) • Survei Karakter (25 menit)
		2	09.30 – 11.15	10.30 - 12.15	11.30 - 13.15	
		3	12.00 – 13.45	13.00 – 14.45	14.00 - 15.45	
<u>Gelombang Khusus:</u> 31 Oktober – 1 November 2026	II	1	07.00 – 08.45	08.00 – 09.45	09.00 - 10.45	• Latihan (5 menit) • Bahasa Inggris Wajib (75 menit) • Survei Lingkungan Belajar (25 menit)
		2	09.30 – 11.15	10.30 - 12.15	11.30 - 13.15	
		3	12.00 – 13.45	13.00 – 14.45	14.00 - 15.45	
<u>Gelombang 2:</u> 2-5 November 2026	III	1	07.00 - 08.20	08.00 - 09.20	09.00 - 10.20	• Latihan (5 menit) • Matematika Wajib dan Numerasi (75 menit)
		2	09.05 - 10.25	10.05 - 11.25	11.05 - 11.25	
		3	11.10 - 12.30	12.10 - 13.30	13.10 - 14.30	
<u>Gelombang Khusus:</u> 7-8 November 2026	IV	1	07.00 – 09.05	08.00 – 10.05	09.00 - 11.05	• Latihan (5 menit) • Mata Pelajaran Pilihan Pertama (60 menit) • Mata Pelajaran Pilihan Kedua (60 menit)
		2	09.35 – 11.4	10.35 - 12.40	10.35 - 13.40	
		3	12.10 – 14.15	13.10 – 15.15	14.10 - 16.15	

Kepala,



Toni Toharudin

Lampiran Surat 2

Nomor : 0212/B/F/SK.02.02/2026

Tanggal : 1 Juli 2026

**TANGGAL PELAKSANAAN SURVEI LINGKUNGAN BELAJAR
UNTUK KEPALA SATUAN PENDIDIKAN DAN PENDIDIK
PADA JENJANG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, DASAR, DAN MENENGAH**

No.	Tanggal	Kegiatan
1.	20 Juli s.d. 17 Agustus 2026	Pelaksanaan Survei Lingkungan Belajar untuk Kepala Satuan Pendidikan dan Pendidik pada jenjang PAUD, SD/MI/ sederajat, SMP/MTs/ sederajat, SMA/MA/ sederajat, dan SMK/MAK

Kepala,



Toni Toharudin

Lampiran Surat 3

Nomor : 0212/B/F/SK.02.02/2026

Tanggal : 1 Juli 2026

LOKASI PELAKSANAAN TES KEMAMPUAN AKADEMIK DAN ASESMEN NASIONAL DI LUAR NEGERI

Atase Pendidikan dan Kebudayaan, Konsulat Jenderal Kementerian Luar Negeri, dan/atau Perwakilan Pemerintah Republik Indonesia di Luar Negeri agar melakukan Sosialisasi Tes Kemampuan Akademik dan Asesmen Nasional ke satuan pendidikan di wilayah hukum yang menjadi kewenangannya, termasuk informasi mengenai lokasi tempat pelaksanaan sebagai berikut:

No.	Lokasi	Alamat	Negara
1.	S. I. Riyadh	Prince Amer Nawaf Ibn Abdul Aziz St., Um-Al Hamam	Saudi Arabia
2.	S. I. Jeddah	4873 Ali Mohammad Al-Hamrani Street 299	Saudi Arabia
3.	S. I. Makkah	3021 Thabir Al Adel Mecca 24244 8705 Thabir, Al Adel, Makkah 24244, Saudi Arabia	Saudi Arabia
4.	S. I. Johor Bahru	No. 46, Jln. Taat, 80100, Johor Bahru	Malaysia
5.	S. I. Kuala Lumpur	Lorong Tun Ismail 50480 Kuala Lumpur, Malaysia, Telp. 603-292 7682	Malaysia
6.	S. I. Kota Kinabalu	Jalan 3B KKIP Selatan 88450, Kota Kinabalu, Sabah, Malaysia	Malaysia
7.	S. I. Singapura	Siglap Road Singapura 455859 Telp. 4480722 Singapura	Singapura
8.	S. I. Cairo	63 Mossadak, Ad Doqi, Dokki, Giza Governorate 3751203, Egypt	Mesir
9.	S. I. Davao	Melati St, Ecoland Drive, Matina Davao City 8000. Phillipines	Filipina
10.	S. I. Tokyo	4 Chome-6-6 Meguro, Meguro City, Tokyo 153-0063, Japan	Jepang
11.	S. I. Den Haag	Rijksstraatweg 679, 2245 CB Wassenaar, Netherlands	Belanda
12.	S. I. Yangon	100 Lower Kyeemyindaing Rd, Yangon, Myanmar (Burma)	Myanmar

13.	S. I. Bangkok	600, 602 Phetchaburi Rd, Thanon Phaya Thai, Ratchathewi, Bangkok 10400, Thailand	Thailand
14.	PKBM PPI Taiwan	Jln. Rui Guang Rd No.550	Taiwan
15.	PKBM Bhakti Jaya Indonesia	11F, 205 Chang An W Road	Taiwan
16.	PKBM Muhammadiyah Taiwan	BIF. No. 88, Alley 76, Lane 600, Wuxing Street, Taiwan	Taiwan
17.	PKBM Bintang Nusantara <i>Learning Center Hong Kong</i>	Room 1C 1st Floor Wing Lok Trade Center 235	Hongkong
18.	PKBM Bintang Nusantara <i>Learning Center Brunei Darussalam</i>	Jln Pasir Beraka, Bandar Seri Begawan, No. AF7 Sim	Brunei Darussalam
19.	PKBM Peking	Beijing 100600 Chayong Distric No. 4 Dongzhimen	China
20.	PKBM Nishio Darussalam	Ichigawara 79 5 Tanuki Nishio Aichi Jepang	Jepang
21.	PNF-KBRI Kuala Lumpur	1, Lorong Tun Ismail, Kuala Lumpur, 50840 Kuala Lumpur, Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur, Malaysia	Malaysia
22.	PKBM KJRI Kota Kinabalu	Lorong Kemajuan, Karamunsing, 88817 Kota Kinabalu, Sabah, Malaysia	Malaysia
23.	PKBM Sekolah Indonesia Terbuka Johor Bahru	No 46 Jalan Taat 80100, Johor Bahru, Malaysia	Malaysia
24.	PKBM Sekolah Indonesia Jeddah	5415 Al Zilaq St, Al Rehab Dist 7187, Jeddah K.S.A	Arab Saudi
25.	PKBM Sekolah Indonesia Riyadh	8561 Abdullah Ibn Muammar, Umm Al Hamam Al Gharbi, 3536, Riyadh 12328	Arab Saudi
26.	PKBM P3K SI Luar Negeri Singapura	20A Siglap Road Singapore 45585	Singapura

Kepala,



Toni Toharudin



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN**

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270

Telepon: (021) 5737102, 5733129, Faksimile (021) 5721245, 5721244,

Laman [http: //bskap.kemdikbud.go.id](http://bskap.kemdikbud.go.id)

SALINAN

PERATURAN

KEPALA BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 045/H/AN/2025

TENTANG

KERANGKA ASESMEN TES KEMAMPUAN AKADEMIK

JENJANG SMA/MA/SEDERAJAT DAN SMK/MAK

KEPALA BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

REPUBLIK INDONESIA

Menimbang : a. bahwa untuk mendukung kelancaran penyelenggaraan Tes Kemampuan Akademik, perlu ditetapkan panduan tentang kerangka asesmen Tes Kemampuan Akademik sebagai acuan bagi Kementerian yang membidangi pendidikan dasar dan menengah, Kementerian yang membidangi agama, Pemerintah Daerah, Satuan Pendidikan, serta murid dalam penyelenggaraan Tes Kemampuan Akademik;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu ditetapkan Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah tentang Kerangka Asesmen Tes Kemampuan Akademik;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 61 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 225, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6994);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
5. Peraturan Presiden Nomor 188 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 385);
6. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata

Kerja Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 1050);

7. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2025 tentang Tes Kemampuan Akademik (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 384);
8. Keputusan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 95/M/2025 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Tes Kemampuan Akademik;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN KEPALA BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN, KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH REPUBLIK INDONESIA TENTANG KERANGKA ASESMEN TES KEMAMPUAN AKADEMIK JENJANG SMA/MA/SEDERAJAT DAN SMK/MAK.

Pasal 1

Kerangka asesmen Tes Kemampuan Akademik jenjang SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK digunakan sebagai panduan bagi Kementerian yang membidangi pendidikan dasar dan menengah, Kementerian yang membidangi agama, Pemerintah Daerah, Satuan Pendidikan, dan murid dalam penyelenggaraan Tes Kemampuan Akademik.

Pasal 2

Kerangka Asesmen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dan tercantum dalam Lampiran merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kepala Badan ini.

Pasal 3

Kerangka Asesmen sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 memuat:

- I. Latar Belakang dan Tujuan;
- II. Mata Uji dan Jenis Soal;
- III. Muatan dan Kompetensi yang Diujikan; dan
- IV. Contoh Soal

Pasal 4

Peraturan Kepala Badan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

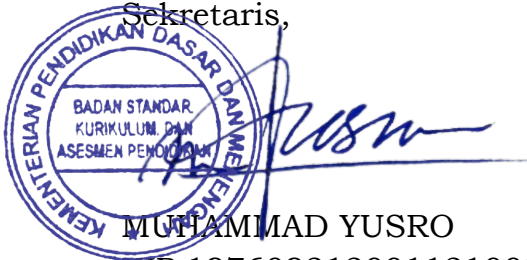
Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 14 Juli 2025
KEPALA BADAN

TTD.

TONI TOHARUDIN
NIP 197004011995121001

Salinan sesuai dengan aslinya,

Sekretaris,



MUTAMMAD YUSRO
NIP 197609212001121002

SALINAN
LAMPIRAN
PERATURAN KEPALA BADAN
STANDAR, KURIKULUM, DAN
ASESMEN PENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH REPUBLIK
INDONESIA
NOMOR 045/H/AN/2025
TENTANG KERANGKA ASESMEN
TES KEMAMPUAN AKADEMIK
JENJANG SMA/MA/SEDERAJAT
DAN SMK/MAK

KERANGKA ASESMEN TES KEMAMPUAN AKADEMIK JENJANG
SMA/MA/SEDERAJAT DAN SMK/MAK

I. LATAR BELAKANG DAN TUJUAN

Tes Kemampuan Akademik (TKA) dilatarbelakangi oleh kebutuhan adanya pelaporan capaian akademik individu murid dari penilaian yang terstandar. Tidak tersedianya laporan capaian akademik individu dari penilaian terstandar pada beberapa tahun terakhir menimbulkan beberapa permasalahan. Permasalahan muncul terutama pada situasi ketika perbandingan capaian akademik murid yang berasal satuan pendidikan dilakukan, seperti pada proses seleksi. Pada situasi seleksi yang didasarkan pada data dari hasil penilaian masing-masing satuan pendidikan misalnya data rapor, menimbulkan masalah dalam hal objektivitas dan keadilan.

Hal ini terjadi karena belum terstandarnya penilaian oleh satuan pendidikan. Dua murid yang mendapat nilai yang sama belum tentu memiliki tingkat penguasaan atau kemampuan akademik yang sama. Ketika dua orang murid dari satuan pendidikan berbeda mendapatkan nilai yang sama, nilai rapor dari satuan pendidikan dengan standar tinggi cenderung mencerminkan tingkat penguasaan atau kemampuan akademik yang lebih tinggi dibanding nilai yang

sama dari satuan pendidikan yang menerapkan standar lebih rendah. Akibatnya, dalam seleksi yang didasarkan pada nilai rapor, murid dari satuan pendidikan dengan standar lebih tinggi cenderung dirugikan ketika harus bersaing dengan murid dari satuan pendidikan yang menerapkan standar yang lebih rendah.

Perbandingan data dari hasil penilaian internal yang dilakukan oleh satuan pendidikan dan penilaian eksternal yang dilakukan oleh Kementerian menunjukkan hasil penilaian internal dari satuan pendidikan cenderung menghasilkan skor yang lebih tinggi dan dengan variasi yang lebih kecil. Hal ini juga dikonfirmasi oleh panitia seleksi masuk perguruan tinggi negeri.

Oleh karena itu tidak mengherankan kebutuhan adanya hasil penilaian terstandar tidak hanya muncul dari perguruan tinggi dalam negeri tetapi juga dari perguruan tinggi luar negeri. Selain itu, dunia kerja juga merasa terbantu dengan adanya hasil penilaian terstandar.

Sebagai sebuah tes terstandar, TKA dapat menjadi bagian dari solusi terhadap permasalahan seleksi akademik dengan menyediakan skor yang relatif lebih dapat dibandingkan lintas satuan pendidikan. Namun sebagai suatu tes terstandar, TKA berpotensi mempengaruhi bagaimana guru mengajar dan murid belajar. Dalam hal ini, TKA memiliki risiko efek samping penyempitan kurikulum. Guru dan murid berpotensi untuk fokus pada kompetensi yang diukur TKA saja, mengabaikan kompetensi yang tidak diukur oleh TKA. Hal ini suatu hal yang tidak diinginkan, karena akan merugikan murid. Seperti diketahui TKA hanya mengukur sebagian kompetensi yang harus dikuasai murid. Di sisi lain, TKA juga berpotensi untuk mendukung pembelajaran yang mendalam jika dirancang dan diselenggarakan dengan tepat, dan hasilnya digunakan secara bijaksana.

Mengingat potensinya dalam mempengaruhi pembelajaran, TKA tidak hanya dirancang sebagai instrumen untuk mengukur capaian akademik, tetapi juga sebagai bagian dari upaya pengendalian dan penjaminan mutu pendidikan. Salah satu mekanisme TKA meningkatkan mutu pendidikan adalah melalui peningkatan kapasitas pendidik. Hal ini dapat terjadi ketika TKA digunakan sebagai acuan pendidik dalam merancang pembelajaran, serta ketika

TKA menjadi model bagi pendidik tentang cara menilai pemahaman konseptual, pemecahan masalah, dan kemampuan bernalar (*higher order thinking*). TKA juga dapat melengkapi hasil Asesmen Nasional ketika digunakan oleh pemerintah daerah dan pemerintah pusat untuk memetakan mutu hasil belajar murid pada akhir jenjang sekolah.

Selain sebagai instrumen seleksi akademik dan peningkatan mutu pendidikan secara umum, TKA sekaligus digunakan sebagai pengakuan hasil belajar bagi murid dari jalur pendidikan nonformal dan pendidikan informal. Murid dari satuan pendidikan nonformal dan murid yang belajar secara informal memiliki hak untuk mendapat pengakuan dari pemerintah mengenai kesetaraan hasil belajar mereka. Karena TKA dirancang dengan mengacu pada standar yang berlaku dalam kurikulum nasional, maka hasilnya dapat memberi informasi tentang capaian murid dibanding standar tersebut. Dengan demikian, TKA dapat memenuhi hak murid satuan pendidikan nonformal dan pendidikan informal untuk mendapatkan pengakuan kesetaraan hasil belajar.

Lebih lanjut, TKA bukanlah evaluasi untuk menentukan kelulusan murid dari satuan pendidikan. Evaluasi penentuan kelulusan murid tetap menjadi kewenangan pendidik dan satuan pendidikan. Karena itu tidak semua mata pelajaran yang ada dalam kurikulum menjadi mata uji dalam TKA. Mengingat keterbatasan waktu dan format ujian, pada mata pelajaran yang diujikan pun tidak seluruh muatan kurikulum bisa diukur. Mata pelajaran dan muatan yang diujikan dalam TKA untuk SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK akan diuraikan pada bagian berikut dari kerangka asesmen ini.

II. MATA UJI DAN JENIS SOAL

TKA jenjang SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK mencakup mata uji wajib dan mata uji pilihan. Peserta TKA mengerjakan semua mata uji wajib, yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, dan Bahasa Inggris, serta dua mata uji pilihan yang sesuai dengan program studi tujuan di perguruan tinggi atau pilihan karir murid. Mata uji pilihan yang tersedia adalah sebagai berikut:

1. Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut SMA /MA/ sederajat dan SMK/MAK
2. Matematika Tingkat Lanjut SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK
3. Bahasa Inggris Tingkat Lanjut SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK
4. Fisika SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK
5. Kimia SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK
6. Biologi SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK
7. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan/ Pendidikan Pancasila SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK
8. Ekonomi SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK
9. Geografi SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK
10. Sosiologi SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK
11. Sejarah SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK
12. Antropologi SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK
13. Bahasa Prancis SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK
14. Bahasa Jerman SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK
15. Bahasa Jepang SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK
16. Bahasa Mandarin SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK
17. Bahasa Korea SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK
18. Bahasa Arab SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK
19. Produk/Projek Kreatif dan Kewirausahaan SMK/MAK

Setiap mata uji terdapat dua jenis soal, yaitu soal tunggal dan soal grup. Soal tunggal merupakan soal yang berdiri sendiri, tidak terkait dengan soal-soal lain. Soal grup adalah sekumpulan soal yang mengacu pada sebuah stimulus yang sama.

Ada tiga bentuk soal dalam TKA, yaitu (1) pilihan ganda sederhana, (2) pilihan ganda kompleks model *multiple choice multiple answers* (MCMA), dan (3) pilihan ganda kompleks kategori. Semua bentuk soal menyajikan beberapa pilihan jawaban atau respons untuk sebuah pokok soal. Perbedaan antara ketiganya adalah sebagai berikut:

- Pada soal pilihan ganda sederhana, hanya terdapat satu pilihan jawaban yang benar. Peserta diminta memilih satu jawaban dari pilihan yang tersedia.
- Pada soal pilihan ganda kompleks MCMA, terdapat kemungkinan lebih dari satu pilihan jawaban benar. Peserta diminta memilih lebih dari satu pilihan yang dianggap benar.

- Pada soal pilihan ganda kompleks kategori, terdapat beberapa pernyataan yang semuanya perlu direspon, misalnya dengan pilihan “benar” atau “salah” dan “sesuai” atau “tidak sesuai”. Peserta diminta untuk memberi respon untuk masing-masing pernyataan tersebut.

III. MUATAN DAN KOMPETENSI YANG DIUJIKAN

A. Mata Uji Wajib

Bahasa Indonesia SMA/MA sederajat dan SMK/MAK

TKA Bahasa Indonesia difokuskan pada salah satu keterampilan berbahasa, yakni membaca. Membaca dipilih sebagai fokus karena merupakan keterampilan yang menjadi fondasi untuk terus belajar dan bekerja pada era teknologi yang berubah dan berkembang sangat cepat.

Muatan

Keterampilan membaca diujikan pada dua jenis teks, yaitu teks informasi tunggal maupun jamak, serta teks fiksi.

- Teks informasi dapat berbentuk tunggal maupun jamak, dan merupakan teks yang berisi fakta, konsep, prosedur, dan metakognisi dari berbagai bidang atau topik, genre, dan konteks pada skala lokal, nasional, dan global.
- Teks fiksi dapat berupa realisme atau absurd, dengan latar cerita konkret atau abstrak, tokoh dengan karakter bulat, konflik tunggal atau jamak dengan penyelesaian terbuka, alur campuran, dan sudut pandang campuran.

Teks yang digunakan TKA memiliki karakteristik kosakata, kalimat, dan wacana tertentu.

- Karakteristik kosakata: kata khusus dan kata umum, kata berimbuhan kompleks, kata abstrak, makna denotatif, istilah teknis, konotatif konteks luas;
- Karakteristik kalimat: 8-12 kata kata per kalimat, dengan kalimat kompleks berbagai pola dan kalimat inversi;
- Karakteristik wacana: konjungsi antarparagraf makna ‘pertentangan’ dan ‘sebab akibat’, dan tanda baca untuk mendukung ungkapan dan makna, dengan panjang teks 250–300 kata (kecuali teks puisi).

Kompetensi

Aspek keterampilan membaca yang diukur adalah:

- mengidentifikasi informasi tersurat dalam teks;
- menyusun ulang, mengelompokkan, membuat ikhtisar, dan menyajikan kembali informasi tersurat dalam teks;
- mengidentifikasi dan menyimpulkan informasi tersirat dalam teks;
- menilai gagasan, fakta, atau opini dalam teks; dan
- menanggapi isi teks, mengidentifikasi diri dengan tokoh atau kejadian, dan menanggapi bahasa penulis dalam teks.

Aspek-aspek tersebut dikelompokkan ke dalam tiga kompetensi, yaitu:

- pemahaman tekstual, yaitu kemampuan untuk memahami informasi yang dikemukakan secara eksplisit, mengelompokkan, menyusun ulang, dan menyajikan kembali informasi secara eksplisit dari teks;
- pemahaman inferensial, yaitu kemampuan untuk menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang tersirat dalam teks; dan
- evaluasi dan apresiasi, yaitu kemampuan untuk membuat penilaian terhadap ide, menanggapi teks secara emosional dan estetis dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap perasaan, imajinasi, serta penggunaan bahasa oleh penulis.

Tabel berikut menjabarkan subkompetensi yang terkandung dalam masing-masing kompetensi:

No.	Kompetensi	Subkompetensi
1.	Pemahaman Tekstual	Mengidentifikasi penggunaan kata serapan dari bahasa daerah/asing dalam berbagai bidang.
		Mengidentifikasi latar, karakter, dan/atau fenomena berdasarkan kosakata yang digunakan dalam teks fiksi atau nonfiksi.
		Menyusun kerangka atau bagan berdasarkan bagian-bagian penting dalam teks.
2.	Pemahaman Inferensial	Menyimpulkan ide pokok, gagasan pendukung, tokoh, peristiwa, latar, konflik, atau nilai-nilai dalam teks.
		Menjelaskan hubungan makna antarkalimat dan/atau antarparagraf dalam teks.

No.	Kompetensi	Subkompetensi
		Memprediksi lanjutan atau akhir uraian/cerita berdasarkan bagian tertentu dalam teks.
3.	Evaluasi dan Apresiasi	Menilai relevansi peristiwa dalam teks dengan kehidupan sehari-hari.
		Menilai keakuratan, kesesuaian, kecukupan, atau ketepatan informasi dalam teks.
		Menilai ketepatan dan kesesuaian penggunaan bahasa dalam teks.
		Menilai ketepatan bagian teks untuk menggambarkan karakter, peristiwa, atau latar dalam teks fiksi.
		Menyimpulkan respons emosional terhadap unsur puisi, prosa, dan drama.

Matematika SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK

TKA Matematika mengukur kemampuan murid dalam memahami fakta, konsep, prinsip, dan prosedur matematika, serta kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan matematika untuk menyelesaikan masalah (*problem solving*).

Muatan

Muatan TKA Matematika merujuk pada elemen kurikulum atau materi matematika yang dipelajari murid yang ada pada Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Elemen ini meliputi:

- bilangan,
- aljabar,
- geometri dan pengukuran,
- data dan peluang, dan
- trigonometri.

Penggunaan logika matematika diintegrasikan langsung dengan elemen matematika yang tertera dalam kurikulum.

Pengetahuan matematika diukur melalui permasalahan dalam konteks matematika dan permasalahan dalam konteks keseharian yang dapat meliputi kejadian atau situasi di lingkup personal, keluarga, atau lingkungan sekitar baik lokal maupun global.

Kompetensi

Tes Kemampuan Akademik (TKA) Matematika mengukur kemampuan matematis sebagai berikut:

- pengetahuan matematika,
- representasi matematis,
- penalaran dan pembuktian matematis,
- pemecahan masalah matematis, dan
- koneksi matematis.

Kemampuan matematis diukur pada tiga level kognitif, yaitu Pengetahuan dan Pemahaman (*Knowing and Understanding*), Aplikasi (*Applying*), dan Penalaran (*Reasoning*). Kemampuan matematis dalam setiap cakupan sub-elemen memungkinkan diukur dalam satu atau beberapa level kognitif. Setiap level kognitif mencakup beberapa proses berpikir. Berikut deskripsi proses berpikir untuk setiap level kognitif.

Level	Level Kognitif	Proses Berpikir	Deskripsi Proses Berpikir
1	Pengetahuan dan Pemahaman (<i>Knowing and Understanding</i>)	Menghitung	Melakukan perhitungan berdasarkan prosedur yang mencakup operasi hitung aritmatika (+, -, ×, ÷, atau kombinasinya), operasi aljabar, atau operasi matematika lainnya.
		Memahami informasi	Memahami informasi dari grafik fungsi, tabel, diagram, infografis, atau bentuk visual lainnya.
		Mengelompokkan	Mengelompokkan objek berdasarkan fakta, konsep, dan prinsip matematika dalam cakupan sub-elemen.
		Mengidentifikasi	Melakukan identifikasi terhadap objek menggunakan konsep, fakta, dan prinsip matematika dalam cakupan sub-elemen.

Level	Level Kognitif	Proses Berpikir	Deskripsi Proses Berpikir
2	Aplikasi (<i>Applying</i>)	Memodelkan	Memodelkan permasalahan kontekstual terkait cakupan sub-elemen ke dalam pernyataan matematika.
		Menerapkan	Menerapkan strategi dan operasi matematika (berupa operasi hitung, operasi aljabar, atau bentuk operasi lainnya) untuk menyelesaikan permasalahan yang melibatkan konsep dan prosedur matematis yang familiar dan rutin.
		Menginterpretasikan	Memahami dan menjelaskan makna dari berbagai situasi, kejadian, pernyataan, representasi, atau masalah matematika.
3	Penalaran (<i>Reasoning</i>)	Menganalisis	Menentukan, menjelaskan, dan menggunakan hubungan beberapa konsep, fakta, prinsip, atau prosedur matematika dalam cakupan sub-elemen.
		Memecahkan masalah	Mengaitkan beberapa konsep, fakta, prinsip, prosedur, dan representasi matematika dalam cakupan sub-elemen, untuk menyelesaikan permasalahan dalam situasi baru atau konteks yang tidak rutin.
		Mengevaluasi	Mengevaluasi alternatif strategi dan solusi dari suatu pemecahan masalah.

		Menyimpulkan	Menarik kesimpulan yang valid dari informasi, data, atau bukti yang diberikan menggunakan konsep, fakta, prinsip, dan prosedur matematika dalam cakupan sub-elemen.
		Melakukan generalisasi	Menyusun pernyataan matematis yang menggambarkan hubungan yang lebih umum terkait konsep, fakta, prinsip, dan prosedur dalam cakupan sub-elemen.
		Menjustifikasi	Memberikan argumen matematis atau langkah/prosedur operasi matematika secara logis untuk mendukung strategi atau solusi dari suatu permasalahan.

Muatan dan kompetensi yang diukur dalam TKA Matematika dirangkum dalam tabel berikut:

No.	Elemen/ Materi	Sub-elemen/ Submateri	Kompetensi	Batasan/ Catatan
1.	Bilangan	Bilangan Real	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait cakupan sub-elemen berikut: - Jenis dan sifat bilangan; - Operasi bilangan (penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, dan gabungannya), beserta sifat-sifatnya antara lain komutatif, asosiatif, dan	Bilangan meliputi bilangan real, termasuk bilangan asli berpangkat bilangan bulat atau berpangkat bilangan pecahan.

No.	Elemen/ Materi	Sub-elemen/ Submateri	Kompetensi	Batasan/ Catatan
			distributif.	
2.	Aljabar	Persamaan dan Pertidaksamaan Linear	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait cakupan sub-elemen berikut: • Sistem persamaan linear multivariabel; • Sistem pertidaksamaan linear multivariabel; • Program linear.	Maksimum banyaknya variabel yang digunakan tiga.
		Fungsi	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait cakupan sub-elemen berikut: • Domain, kodomain, daerah hasil (range), dan representasi fungsi linear, kuadrat, dan rasional dalam berbagai bentuk; • Invers fungsi dan representasinya; • Fungsi komposisi dan representasinya.	Identifikasi fungsi meliputi secara analitis dan grafis.

No.	Elemen/ Materi	Sub-elemen/ Submateri	Kompetensi	Batasan/ Catatan
		Barisan dan Deret	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait cakupan sub-elemen berikut: • Barisan dan deret aritmetika; • Barisan dan deret geometri.	Penerapan barisan dan deret termasuk dalam masalah pertumbuhan, peluruhan, bunga tunggal, dan bunga majemuk.
3.	Geometri dan Pengukuran	Objek Geometri	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait cakupan sub-elemen berikut: • Hubungan dua sudut, dua garis, dan dua bidang; • Hubungan objek geometri pada bangun datar dan bangun ruang; • Kesebangunan atau kekongruenan bangun datar; • Teorema Pythagoras.	Bangun datar meliputi segitiga, segi empat, lingkaran, dan bangun datar yang merupakan gabungan dari segitiga dan lingkaran. Bangun ruang meliputi bangun ruang beraturan dengan sisi datar dan lengkung.
		Transformasi Geometri	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait cakupan sub-elemen berikut: transformasi geometri (translasi, refleksi, rotasi, dan dilatasi, serta komposisinya) dari titik.	Jarak dua objek geometri meliputi jarak dua titik, jarak dua garis, jarak dua bidang, jarak titik dan garis, dan jarak titik dan bidang.

No.	Elemen/ Materi	Sub-elemen/ Submateri	Kompetensi	Batasan/ Catatan
		Pengukuran	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait cakupan sub-elemen berikut: • Keliling dan luas bangun datar; • Volume dan luas permukaan bangun ruang; • Jarak dua objek geometri.	
4.	Trigonometri	Perbandingan Trigonometri	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait cakupan sub-elemen berikut: perbandingan trigonometri (sinus, kosinus, tangen, kotangen, sekan, kosekan).	
5.	Data dan Peluang	Data	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait cakupan sub-elemen berikut: • Penyajian data dalam bentuk diagram batang, diagram garis, diagram lingkaran, grafik, tabel, dan bentuk visual; • Ukuran pemusatan dan penyebaran data tunggal dan data kelompok; • Aturan	

No.	Elemen/ Materi	Sub-elemen/ Submateri	Kompetensi	Batasan/ Catatan
			pencacahan (aturan penjumlahan, aturan perkalian, permutasi, dan kombinasi).	
		Peluang	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait cakupan sub-elemen berikut: • Peluang suatu kejadian tunggal; • Peluang suatu kejadian majemuk.	

Bahasa Inggris SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK

TKA Bahasa Inggris mengukur keterampilan membaca beragam jenis teks berbahasa Inggris dalam berbagai situasi komunikasi sehari-hari, vokasional, dan akademik.

Muatan

Muatan TKA Bahasa Inggris merupakan irisan jenis teks, konteks komunikasi, topik, dan kompleksitas teks pada Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Terkait jenis teks, TKA menggunakan teks *descriptive, recount, narrative, procedure*, dan *analytical exposition*. Terkait konteks komunikasi, TKA menggunakan teks yang menggambarkan komunikasi sehari-hari, di tempat kerja, dan akademik secara proporsional. Terkait topik, TKA menggunakan teks dengan topik yang merupakan gabungan topik-topik pada kedua kurikulum, namun menghindari kosakata teknis yang terlampau jarang digunakan dalam komunikasi.

Kompleksitas teks dalam TKA Bahasa Inggris disesuaikan dengan tingkat kemahiran yang ingin dicapai dalam Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Kedua kurikulum menginginkan murid memiliki kemahiran pada tingkat *intermediate* atau B1 dalam *Common*

European Framework of Reference for Languages (CEFR). Karena itu TKA Bahasa Inggris menggunakan teks dengan kompleksitas tingkat B1 dengan karakteristik sebagai berikut:

- panjang sekitar 250–350 kata
- menggunakan kosakata berfrekuensi tinggi (hingga 3000 kata)
- menggunakan struktur kalimat sederhana serta kompleks
- menggunakan konteks sehari-hari, vokasional, dan akademik dasar yang berkaitan dengan minat, pengalaman, dan kebutuhan informasi umum dengan tingkat pemahaman yang baik.

Mengingat bahwa sebagian peserta tes memiliki tingkat kemampuan di bawah B1, TKA Bahasa Inggris juga menggunakan teks dengan kompleksitas tingkat A2. Teks A2 memiliki karakteristik sebagai berikut:

- panjang sekitar 200–300 kata,
- menggunakan kosakata berfrekuensi tinggi (hingga 2000 kata),
- menggunakan struktur kalimat sederhana dan beberapa bentuk majemuk dasar, dan
- menggambarkan konteks kehidupan sehari-hari dan vokasional yang berkaitan dengan hal-hal konkret dan dikenal dengan tingkat pemahaman yang memadai.

Kompetensi

TKA Bahasa Inggris mencakup tiga level kompetensi dalam keterampilan membaca, yaitu pemahaman tekstual, pemahaman inferensial, serta evaluasi dan apresiasi. Berikut disajikan level-level kompetensi tersebut beserta sub-sub-kompetensi untuk setiap level.

No.	Kompetensi	Subkompetensi
1.	Pemahaman Tekstual: mampu memahami informasi yang eksplisit, mengelompokkan, menyusun ulang, dan menyajikan kembali informasi eksplisit dari teks	Menemukan/mengidentifikasi Informasi: mampu menemukan atau mengidentifikasi informasi penting yang disebutkan secara eksplisit dalam teks.
		Mengklasifikasi: mampu mengelompokkan orang, benda, tempat, atau peristiwa dalam teks berdasarkan kategori tertentu.
		Membuat kerangka: mampu menyusun poin-poin utama dari teks dalam bentuk kerangka atau daftar.
		Meringkas: mampu menyajikan kembali isi teks secara ringkas dengan mengutip bagian penting.

No.	Kompetensi	Subkompetensi
		Mensintesis: mampu menggabungkan informasi dari sumber lain untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang suatu isu atau topik.
2.	Pemahaman Inferensial: mampu menarik kesimpulan berdasarkan informasi tersirat dalam teks, pengalaman pribadi, serta intuisi untuk memahami isi teks	Menyimpulkan detail pendukung: mampu menentukan fakta tambahan yang membuat teks lebih informatif, menarik, atau persuasif.
		Menyimpulkan topik, ide pokok/gagasan utama, makna, target pembaca, tujuan penulisan teks, atau pesan moral yang tidak secara eksplisit dinyatakan dalam teks.
		Menyimpulkan urutan kejadian: mampu memperkirakan isi selanjutnya dari teks.
		Menyimpulkan perbandingan: mampu menyimpulkan persamaan atau perbedaan antara tokoh, waktu, tempat, benda, atau gagasan dalam teks.
		Menyimpulkan hubungan sebab-akibat: mampu menafsirkan hubungan/kaitan antara gagasan/tindakan satu dan lainnya yang dinyatakan dalam teks.
		Menyimpulkan karakter tokoh: mampu menyimpulkan sifat atau kepribadian tokoh berdasarkan petunjuk eksplisit dalam teks.
		Memprediksi hasil cerita: mampu memprediksi akhir cerita setelah membaca bagian awal.
3.	Evaluasi dan Apresiasi: mampu membuat penilaian terhadap ide, menanggapi teks secara emosional dan estetis dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap perasaan, imajinasi, serta penggunaan bahasa oleh penulis	Menilai realitas atau fantasi: mampu menganalisis peristiwa dalam teks dapat terjadi dalam kehidupan nyata berdasarkan pengalaman dan pengetahuan pribadi.
		Menilai fakta atau opini: mampu menilai fakta/opini yang diberikan penulis untuk mendukung pendapatnya berdasarkan bukti atau sekadar berusaha mempengaruhi pembaca.
		Menilai kecukupan dan validitas informasi: Menilai kesesuaian, kelengkapan, keakuratan informasi dalam teks (dengan membandingkannya dengan sumber lain).
		Menilai kesesuaian: mampu menentukan bagian teks yang paling sesuai untuk menggambarkan karakter utama atau aspek lain dari bacaan.
		Menanggapi isi teks: mampu mengungkapkan perasaan/kesan/pendapat terhadap bacaan, seperti ketertarikan, kebosanan, kegembiraan, ketakutan, kebencian, atau kesenangan.

B. Mata Uji Pilihan

Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK

Sebagaimana TKA Bahasa Indonesia wajib, TKA Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut juga difokuskan pada keterampilan membaca.

Muatan

Keterampilan membaca diujikan pada teks informasi tunggal maupun jamak, serta teks fiksi.

- Teks informasi tunggal maupun jamak berisi fakta, konsep, prosedur, dan metakognisi dari berbagai bidang atau topik, berbagai genre, berbagai konteks, dalam skala lokal, nasional, dan global.
- Teks fiksi realisme atau absurd dengan latar cerita konkret, metaforis, atau abstrak, tokoh dengan karakter bulat, konflik tunggal atau jamak dengan penyelesaian terbuka, alur campuran, dan sudut pandang campuran.

Teks yang digunakan dalam TKA Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut memiliki tingkat kompleksitas dengan karakteristik sebagai berikut:

- Kosakata: kata khusus dan kata umum, kata berimbuhan kompleks, kata abstrak, makna denotatif, istilah teknis, konotatif konteks luas, nuansa makna;
- Kalimat: kalimat kompleks berbagai pola, kalimat efektif, kalimat logis; dan
- Wacana: wacana yang kohesif dan koheren, konjungsi antarparagraf, penggunaan ejaan; panjang teks 300–350 kata (kecuali teks puisi).

Kompetensi

Keterampilan membaca yang diukur dalam TKA Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut mencakup aspek sebagai berikut:

- mengidentifikasi informasi tersurat dalam teks;
- menyusun ulang, mengelompokkan, membuat ikhtisar, dan menyajikan kembali informasi tersurat dalam teks;
- mengidentifikasi dan menyimpulkan informasi tersirat dalam teks;
- menilai gagasan, fakta, atau opini dalam teks; dan

- menanggapi isi teks, mengidentifikasi diri dengan tokoh atau kejadian, dan menanggapi bahasa penulis dalam teks.

Selanjutnya, aspek-aspek tersebut dikelompokkan ke dalam tiga kompetensi, yaitu: (1) pemahaman tekstual; (2) pemahaman inferensial; serta (3) evaluasi dan apresiasi. Pemahaman tekstual adalah kemampuan untuk memahami informasi yang dikemukakan secara eksplisit, mengelompokkan, menyusun ulang, dan menyajikan kembali informasi secara eksplisit dari teks. Pemahaman inferensial adalah kemampuan untuk menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang tersirat dalam teks. Evaluasi dan apresiasi adalah kemampuan untuk membuat penilaian terhadap ide, menanggapi teks secara emosional dan estetis dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap perasaan, imajinasi, serta penggunaan bahasa oleh penulis.

No.	Kompetensi	Subkompetensi
1.	Pemahaman Tekstual	Mengidentifikasi informasi dalam teks akademik.
		Mengidentifikasi kalimat yang tepat untuk menyampaikan tanggapan, respons, dan kritik sesuai norma sosial dan budaya.
		Mengidentifikasi kalimat yang tepat dalam pengajuan usulan, perumusan masalah, dan pemecahan masalah pada teks dalam bidang akademik dan/atau dunia kerja.
		Mengidentifikasi karakter, peristiwa, latar pada sastra Indonesia atau terjemahan.
2.	Pemahaman Inferensial	Membandingkan nilai-nilai (budaya, sosial, moral, religius, dan/atau pendidikan) dalam karya sastra Indonesia dan/atau terjemahan.
		Mengungkapkan kembali isi sastra Melayu Klasik.
		Mengubah informasi dari tabel/grafik menjadi uraian atau uraian menjadi tabel/grafik dalam bidang akademik dan/atau dunia kerja.
		Menjelaskan ketepatan penggunaan bahasa, kiasan, dan atau citraan dalam teks
		Menjelaskan ketepatan penggunaan afiks, konstruksi frasa, konstruksi klausa, dan/atau kalimat dalam teks.

No.	Kompetensi	Subkompetensi
		Menjelaskan kohesi dan koherensi dalam teks ilmiah.
3.	Evaluasi dan Apresiasi	Menilai gagasan dan pandangan dalam berbagai teks (digital atau cetak) berdasarkan kaidah logika berpikir.
		Menilai ketepatan dan kesesuaian isi antarteks (digital atau cetak) dalam bidang sosial, akademik, dan dunia kerja.
		Menilai gagasan atau tindakan tokoh berdasarkan norma atau nilai individu dan sosial.
		Mengalihwahanakan puisi (Indonesia dan/atau terjemahan) dalam bentuk prosa.
		Menyimpulkan respons emosional terhadap unsur puisi, prosa, dan drama Indonesia atau terjemahan.

Matematika Tingkat Lanjut SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK

Sebagaimana TKA Matematika wajib, TKA Matematika Tingkat Lanjut juga mengukur kemampuan murid dalam memahami fakta, konsep, prinsip, dan prosedur matematika, serta kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan matematika untuk menyelesaikan masalah (*problem solving*).

Muatan

Muatan TKA Matematika Tingkat Lanjut merujuk pada elemen atau materi kurikulum yang ada pada Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Elemen ini meliputi:

- aljabar,
- geometri dan pengukuran,
- kalkulus.

Adapun penggunaan logika matematika diintegrasikan langsung dengan elemen matematika yang tertera dalam kurikulum.

Penguasaan materi matematika tersebut diukur melalui berbagai permasalahan dalam konteks matematika maupun permasalahan dalam konteks keseharian yang dapat meliputi kejadian atau situasi

di lingkup personal, keluarga, atau lingkungan sekitar baik lokal maupun global.

Kompetensi

TKA Matematika Tingkat Lanjut mengukur kemampuan matematis sebagai berikut:

- pengetahuan matematika,
- representasi matematis,
- penalaran dan pembuktian matematis,
- pemecahan masalah matematis, dan
- koneksi matematis.

Kemampuan matematis diukur pada tiga level kognitif, yaitu Pengetahuan dan Pemahaman (*Knowing and Understanding*), Aplikasi (*Applying*), dan Penalaran (*Reasoning*). Kemampuan matematis dalam setiap cakupan sub-elemen memungkinkan diukur dalam satu atau beberapa level kognitif. Setiap level kognitif mencakup beberapa proses berpikir. Berikut deskripsi proses berpikir untuk setiap level kognitif.

Level	Level Kognitif	Proses Berpikir	Deskripsi Proses Berpikir
1	Pengetahuan dan Pemahaman (<i>Knowing and Understanding</i>)	Menghitung	Melakukan perhitungan berdasarkan prosedur yang mencakup operasi hitung aritmatika (+, -, ×, ÷, atau kombinasinya), operasi aljabar, atau operasi matematika lainnya.
		Memahami informasi	Memahami informasi dari grafik fungsi, tabel, diagram, infografis, atau bentuk visual lainnya.
		Mengelompokkan	Mengelompokkan objek berdasarkan fakta, konsep, dan prinsip matematika dalam cakupan sub-elemen.

Level	Level Kognitif	Proses Berpikir	Deskripsi Proses Berpikir
		Mengidentifikasi	Melakukan identifikasi terhadap objek menggunakan konsep, fakta, dan prinsip matematika dalam cakupan sub-elemen.
2	Aplikasi (<i>Applying</i>)	Memodelkan	Memodelkan permasalahan kontekstual terkait cakupan sub-elemen ke dalam pernyataan matematika.
		Menerapkan	Menerapkan strategi dan operasi matematika (berupa operasi hitung, operasi aljabar, atau bentuk operasi lainnya) untuk menyelesaikan permasalahan yang melibatkan konsep dan prosedur matematis yang familier dan rutin.
		Menginterpretasi	Memahami dan menjelaskan makna dari berbagai situasi, kejadian, pernyataan, representasi, atau masalah matematika.
3	Penalaran (<i>Reasoning</i>)	Menganalisis	Menentukan, menjelaskan, dan menggunakan hubungan beberapa konsep, fakta, prinsip, atau prosedur matematika dalam cakupan sub-elemen.
		Memecahkan masalah	Mengaitkan beberapa konsep, fakta, prinsip, prosedur, dan representasi matematika dalam cakupan sub-elemen, untuk menyelesaikan permasalahan dalam situasi baru atau konteks yang tidak rutin.
		Mengevaluasi	Mengevaluasi alternatif strategi dan solusi dari suatu pemecahan masalah.

		Menyimpulkan	Menarik kesimpulan yang valid dari informasi, data, atau bukti yang diberikan menggunakan konsep, fakta, prinsip, dan prosedur matematika dalam cakupan sub-elemen.
		Melakukan generalisasi	Menyusun pernyataan matematis yang menggambarkan hubungan yang lebih umum terkait konsep, fakta, prinsip, dan prosedur dalam cakupan sub-elemen.
		Menjustifikasi	Memberikan argumen matematis atau langkah/prosedur operasi matematika secara logis untuk mendukung strategi atau solusi dari suatu permasalahan.

Muatan dan kompetensi TKA Matematika Tingkat Lanjut dirangkum dalam tabel berikut:

No.	Elemen/ Materi	Sub-elemen/ Submateri	Kompetensi	Batasan/ Catatan
1.	Aljabar	Matriks	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait cakupan sub-elemen berikut: • Determinan matriks; • Invers matriks; • Operasi matriks.	Elemen matriks merupakan bilangan real. Determinan dan invers matriks berukuran 2 x 2 atau 3 x 3.

No.	Elemen/ Materi	Sub-elemen/ Submateri	Kompetensi	Batasan/ Catatan
		Polinomial	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait cakupan sub-elemen berikut: • Operasi polinomial; • Pemfaktoran polinomial; • Suku sisa.	Orde dari polinomial maksimum 4 dan semua koefisien polinomial berupa bilangan real.
		Fungsi	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait cakupan sub-elemen berikut: Domain, kodomain, daerah hasil (range), dan grafik fungsi polinom, rasional, akar, eksponensial, logaritma, mutlak, trigonometri.	Fungsi polinom maksimum berorde 4. Bilangan pokok fungsi eksponensial berupa bilangan asli.
2.	Geometri dan Pengukuran	Vektor	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait cakupan sub-elemen berikut: • Vektor pada bidang dan ruang; • Panjang vektor; • Operasi vektor.	Komponen vektor maksimum tiga.

		Lingkaran	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait cakupan sub-elemen berikut: • Persamaan • lingkaran dan persamaan garis singgung lingkaran; • Luas dan keliling daerah lingkaran atau bagian daerah lingkaran.	
		Transformasi Geometri	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait cakupan sub-elemen berikut: Transformasi geometri (translasi, refleksi, rotasi, dilatasi, serta komposisinya) dari bentuk geometris dan matriks transformasinya.	Bentuk geometris yang ditransformasi meliputi titik, garis, dan bangun datar.
3.	Kalkulus	Limit	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait cakupan sub-elemen berikut: • Limit fungsi aljabar; • Limit fungsi trigonometri.	Limit yang dapat diselesaikan tanpa menggunakan Teorema L'Hopital

Bahasa Inggris Tingkat Lanjut SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK

Sebagaimana TKA Bahasa Inggris wajib, TKA Bahasa Inggris Tingkat Lanjut berfokus pada keterampilan membaca teks berbahasa Inggris

dalam berbagai situasi komunikasi sehari-hari, vokasional, dan akademik.

Muatan

TKA Bahasa Inggris Tingkat Lanjut menggunakan teks yang menjadi irisan antara Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Dari segi jenis teks, TKA Bahasa Inggris Tingkat Lanjut menggunakan teks *exposition* dan teks *discussion*. Dari segi konteks komunikasi, TKA Bahasa Inggris Tingkat Lanjut konteks sehari-hari, vokasi, dan akademik. Dari segi topik, TKA Bahasa Inggris Tingkat Lanjut menggunakan teks tentang teknologi dan isu-isu faktual.

Dari segi tingkat kompleksitas teks, TKA Bahasa Inggris Tingkat Lanjut juga memperhatikan irisan antara Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Kedua kurikulum menargetkan level kemahiran *upper-intermediate* atau B2 pada Common European Framework of Reference for Languages (CEFR). Karena itu TKA menggunakan teks tingkat B2 yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

- panjang sekitar 300–400 kata,
- menggunakan kosakata berfrekuensi tinggi (hingga 4000 kata),
- menggunakan struktur kalimat kompleks, dan
- menggunakan konteks vokasional dan akademik yang berkaitan dengan minat, pengalaman, dan kebutuhan informasi umum maupun spesifik dengan tingkat pemahaman yang baik.

Mengingat bahwa kemampuan bahasa Inggris sebagian murid berada di bawah tingkat B2, TKA Bahasa Inggris Tingkat Lanjut juga menggunakan teks pada tingkat B1 yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

- panjang sekitar 250–350 kata,
- menggunakan kosakata berfrekuensi tinggi (hingga 3000 kata),
- menggunakan struktur kalimat sederhana serta kompleks, dan
- menggunakan konteks vokasional dan akademik dasar yang berkaitan dengan minat, pengalaman, dan kebutuhan informasi umum dengan tingkat pemahaman yang baik.

Kompetensi

TKA Bahasa Inggris Tingkat Lanjut mencakup tiga level kompetensi dalam keterampilan membaca, yaitu pemahaman tekstual, pemahaman inferensial, serta evaluasi dan apresiasi. Berikut disajikan level-level kompetensi tersebut beserta sub-sub-kompetensi untuk setiap level.

No.	Kompetensi	Subkompetensi
1.	Pemahaman Tekstual: mampu memahami informasi yang secara eksplisit disebutkan dalam teks, mengelompokkan, menyusun ulang, dan menyajikan kembali informasi secara sistematis.	Menemukan/mengidentifikasi informasi: mampu menemukan atau mengidentifikasi gagasan utama serta informasi penting yang secara eksplisit disebutkan dalam teks.
		Mengklasifikasi: mampu mengelompokkan argumen, fakta, dan pendapat dalam teks berdasarkan kategori atau pola penyajian tertentu.
		Membuat kerangka: mampu menyusun poin-poin utama dalam teks ke dalam bentuk peta konsep/diagram/diagram alir atau daftar untuk memahami struktur penyajian informasi.
		Meringkas: mampu menyajikan kembali isi teks secara ringkas dengan tetap mempertahankan gagasan utama dan argumen kunci.
		Mensintesis: mampu menggabungkan informasi dari sumber lain untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang suatu isu atau topik.
2.	Pemahaman Inferensial: mampu mengidentifikasi/menyimpulkan informasi tersirat dalam teks, serta menghubungkannya dengan pengetahuan dan pengalaman yang relevan.	Menyimpulkan detail pendukung: Mampu memperkirakan fakta tambahan yang mungkin dapat memperkuat atau memperjelas argumen dalam teks.
		Menyimpulkan topik, ide pokok/gagasan utama, makna, target pembaca, tujuan penulisan teks, atau pesan moral yang tidak secara eksplisit dinyatakan dalam teks.
		Menyimpulkan hubungan antar-ide: mampu menghubungkan berbagai argumen, alasan, dan bukti dalam teks untuk memahami logika penyajian informasi.

No.	Kompetensi	Subkompetensi
		Menyimpulkan hubungan sebab-akibat: mampu menyimpulkan suatu peristiwa/kebijakan/fenomena dalam teks memengaruhi atau dipengaruhi oleh faktor lain.
		Menyimpulkan sudut pandang penulis: mampu mengenali posisi atau sikap penulis terhadap suatu isu berdasarkan bahasa dan pilihan argumen yang digunakan.
		Memprediksi implikasi atau konsekuensi: mampu memperkirakan dampak dari suatu gagasan atau argumen yang disampaikan dalam teks.
3.	Evaluasi dan Apresiasi: mampu menilai kualitas argumen, keakuratan informasi, serta menanggapi teks secara kritis berdasarkan sudut pandang logis dan objektif.	Menilai fakta atau opini: mampu mengevaluasi fakta atau opini dalam teks berdasarkan bukti-bukti pendukung yang disajikan penulis
		Menilai keakuratan dan kecukupan informasi: mampu menilai kredibilitas informasi dan cakupan perspektif dalam teks.
		Menilai kecukupan dan validitas informasi: menilai kesesuaian, kelengkapan, keakuratan informasi dalam teks (dengan membandingkannya dengan sumber lain)
		Menilai kekuatan argumen: mampu mengevaluasi seberapa logis dan meyakinkan argumen yang disajikan dalam teks.
		Menanggapi isi teks secara kritis: mampu memberikan opini atau refleksi mengenai isi teks dari sudut pandang yang berbeda.

Fisika SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK

TKA Fisika mengukur pemahaman konseptual, kemampuan berpikir kritis, dan penerapan prinsip-prinsip fisika dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari. Tes ini tidak hanya menilai kemampuan murid dalam memahami teori, tetapi juga dalam menerapkan konsep-konsep fisika untuk menyelesaikan persoalan nyata, serta menganalisis dan mengevaluasi fenomena berdasarkan prinsip ilmiah. Selain itu, tes ini juga dirancang untuk mengukur keterampilan proses sains secara terpadu dengan area konsep fisika tertentu.

Muatan

TKA Fisika mencakup muatan sebagai berikut:

- Kinematika: fenomena tentang gerak benda tanpa mempertimbangkan penyebabnya. Fokus pada analisis besaran fisika seperti posisi, kecepatan, percepatan, serta hubungan antar variabel dalam gerak lurus, gerak parabola, dan gerak melingkar beraturan.
- Dinamika: hubungan antara gaya dan gerak berdasarkan hukum Newton serta konsep momentum dan impuls.
- Fluida: sifat dan perilaku fluida dalam kondisi statis maupun dinamis. Mencakup konsep tekanan, hukum Pascal, hukum Archimedes, serta hukum kontinuitas dan Bernoulli dalam berbagai aplikasi kehidupan sehari-hari.
- Gelombang: karakteristik dan sifat gelombang, baik mekanik maupun elektromagnetik. Meliputi konsep dasar gelombang, bunyi, dan cahaya serta aplikasinya dalam fenomena alam dan teknologi.
- Kalor dan Termodinamika: pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud zat, proses perpindahan kalor, serta prinsip gas ideal dan hukum termodinamika dalam sistem tertutup maupun terbuka.
- Kelistrikan: konsep listrik statis dan arus listrik searah, mencakup hukum kelistrikan, medan listrik, potensial listrik, serta rangkaian listrik sederhana.

Pengetahuan fisika diukur melalui permasalahan dalam berbagai konteks:

- Fenomena fisika yang terjadi dan dapat diamati di lingkungan: memuat hubungan sebab dan akibat suatu peristiwa, serta terdapat keterkaitan dengan konsep fisika pada peristiwa tersebut,
- Makhluk hidup: konteks ini menyoroti bagaimana prinsip fisika berperan dalam sistem biologis makhluk hidup, termasuk manusia,
- Teknologi: konteks ini mencakup penerapan konsep fisika dalam berbagai teknologi yang digunakan manusia untuk meningkatkan efisiensi, kenyamanan, dan inovasi dalam kehidupan, dan

- Percobaan/penyelidikan: konteks ini berfokus pada aktivitas penerapan metode ilmiah yang meliputi variabel, langkah penyelidikan, hubungan antara bahan/alat, serta data.

Kompetensi

Kemampuan fisika yang diukur meliputi:

- Pemahaman konseptual: pemahaman tentang prinsip, hukum, dan konsep dasar fisika.
- Penerapan prinsip fisika: kemampuan menggunakan konsep dan hukum fisika untuk menyelesaikan masalah kontekstual dalam kehidupan sehari-hari.
- Analisis dan evaluasi fenomena: kemampuan menganalisis hubungan antar besaran fisika, serta mengevaluasi keakuratan dan penerapan prinsip fisika dalam suatu sistem, dan
- Keterampilan proses sains: keterampilan menerapkan keterampilan observasi, eksperimen, analisis data, serta mengomunikasikan temuan secara sistematis dalam konteks penyelidikan ilmiah.

Kemampuan fisika dalam TKA diukur pada tiga level kognitif yang mencerminkan proses berpikir dengan kompleksitas yang berbeda, yaitu:

Level	Level Kognitif	Definisi	Proses Berpikir
1	Pemahaman	Menggunakan pemahaman tentang konsep, hukum, prinsip, dan keterkaitan antar besaran untuk menjelaskan fenomena	Mengingat informasi, mengklasifikasikan konsep, atau menjelaskan hubungan dasar tanpa perlu melakukan perhitungan atau analisis mendalam.
2	Penerapan	Tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu menggunakannya dalam menyelesaikan masalah kontekstual.	Mengidentifikasi konsep yang sesuai dan menggunakannya untuk melakukan perhitungan sederhana hingga kompleks. Kompleksitas berpikir meningkat karena murid harus menghubungkan konsep dengan situasi nyata dan menggunakan keterampilan pemecahan masalah.

Level	Level Kognitif	Definisi	Proses Berpikir
3	Analisis dan Evaluasi	Menelaah dan mengevaluasi hubungan antar besaran fisika.	Mencari tahu faktor-faktor yang mempengaruhi suatu kejadian fisika; membangun argumen/alasan suatu konsep fisika yang digunakan dalam suatu kejadian. Level ini memerlukan pemikiran tingkat tinggi karena murid harus berpikir kritis, membuat kesimpulan berdasarkan bukti, dan menilai kebenaran suatu prinsip fisika.

Muatan dan kompetensi yang diukur TKA Fisika dirangkum dalam tabel berikut:

No.	Elemen/ Materi	Sub-elemen/ Submateri	Kompetensi	Batasan/ Catatan
1.	Kinematika	Pengukuran	Menelaah hasil pengukuran suatu besaran dengan alat ukur yang sesuai serta menyatakan hasil pengukuran sesuai aturan angka penting.	Alat ukur dapat meliputi jangka sorong, mikrometer sekrup, neraca tiga lengan. Pelaporan hasil pengukuran mengikuti kaidah angka penting.
		Gerak Lurus	Menganalisis keterkaitan beberapa besaran pada gerak lurus berdasarkan data yang ada untuk menyelesaikan masalah yang relevan	Gerak lurus: meliputi konsep gerak (jarak, perpindahan, kecepatan dengan memperhatikan besar dan arahnya), GLB, dan GLBB.

No.	Elemen/ Materi	Sub-elemen/ Submateri	Kompetensi	Batasan/ Catatan
		Gerak Lengkung	Mengaitkan hubungan antar variabel dalam gerak parabola dan gerak melingkar beraturan pada peristiwa dalam kehidupan sehari-hari.	Gerak parabola: dibatasi pada gerak parabola dengan referensi bidang horizontal. Gerak melingkar: dibatasi pada gerak melingkar beraturan.
2.	Dinamika	Hubungan Gaya dan Gerak (Hukum Newton)	Mengaitkan hubungan antara gaya dan gerak pada peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.	Hukum Newton 1, 2, dan 3, jenis-jenis gaya (dengan memperhatikan besar dan arahnya).
		Momentum dan Impuls	Menerapkan konsep momentum dan impuls bagi penyelesaian masalah sehari-hari	Konsep momentum & impuls, hukum kekekalan momentum.
		Dinamika Rotasi (Momen Gaya dan Momen Inersia)	Menerapkan konsep momen gaya dan momen inersia yang dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari	Momen gaya, momen inersia, Hukum Newton tentang rotasi.
3.	Fluida	Fluida Statis dan Dinamis	Menerapkan konsep yang berkaitan dengan fluida statis dan dinamis pada teknologi yang dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.	Tekanan fluida, Hukum Pascal, Hukum Archimedes, kontinuitas dan Hukum Bernoulli
4.	Gelombang	Bunyi	Menganalisis keterkaitan sifat bunyi dengan parameter gelombangnya berdasarkan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari.	Karakteristik gelombang mekanik dalam gelombang bunyi, sumber dan intensitas bunyi.

		Cahaya	Menganalisis keterkaitan sifat cahaya dengan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari serta penerapannya dalam cermin, lensa, dan alat optik	Karakteristik gelombang elektromagnetik , sifat cahaya serta penerapannya dalam cermin, lensa, dan alat optik.
5.	Kalor dan Termodinamika	Kalor dan Perpindahannya	Menguraikan pengaruh kalor terhadap kenaikan suhu, perubahan wujud zat, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.	Kalor untuk perubahan suhu, perubahan wujud, pemuaian, perpindahan kalor, serta peristiwa pencampuran zat.
		Pemanasan Global	Menganalisis penyebab, proses, dan cara mengatasi permasalahan terkait dengan pemanasan global.	Efek rumah kaca: fokus pada proses, penyebab, cara mengatasinya.
		Gas Ideal	Mengidentifikasi besaran tertentu pada perubahan suhu, tekanan, dan/atau volume gas ideal dalam ruang tertutup.	Hukum Boyle, Boyle-Gay Lussac, dan persamaan gas ideal.
		Termodinamika	Menganalisis perubahan kalor, perubahan energi dalam, atau usaha dalam proses termodinamika.	Empat proses termodinamika, hukum Termodinamik, mesin kalor.
6.	Kelistrikan	Listrik Statis	Menganalisis keterkaitan besaran listrik statis dalam peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.	Gejala listrik statis, hukum Coulomb, medan listrik, potensial listrik, dan penerapannya

		Rangkaian Arus Searah	Menguraikan hubungan antara kuat arus, tegangan, dan hambatan dalam rangkaian listrik arus searah berdasarkan hukum-hukum kelistrikan.	Hukum Ohm dan Hukum Kirchoff dibatasi pada rangkaian listrik campuran (seri-paralel) dengan arus searah hingga perhitungan daya.
--	--	-----------------------	--	--

Selain itu, sebagian soal TKA Fisika tidak hanya mengukur konsep fisika tetapi juga menguji keterampilan proses sains yang meliputi keterampilan sebagai berikut:

- Mengamati: mengidentifikasi karakteristik, pola, atau perubahan dalam suatu fenomena,
- Mempertanyakan dan memprediksi: menentukan pertanyaan ilmiah dan memperkirakan hasil berdasarkan pemahaman konsep, dan menghubungkan konsep fisika dengan situasi nyata,
- Merencanakan dan melakukan penyelidikan: menentukan variabel, alat, dan prosedur dalam percobaan untuk menguji suatu hipotesis, dan
- Menganalisis dan mengomunikasikan data: mengorganisasi dan mengubah data eksperimen ke dalam bentuk tabel, grafik, atau model matematis; menginterpretasikan data untuk menarik kesimpulan atau menemukan hubungan antar variabel.

Kimia SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK

TKA Kimia mengukur kemampuan murid dalam penguasaan konsep kimia, menerapkan konsep kimia dalam penyelesaian permasalahan kimia, serta melakukan analisis pada permasalahan kimia yang terkait dengan materi kimia dalam kehidupan sehari-hari.

Muatan

TKA Kimia disusun berdasarkan materi kimia esensial pada Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Muatan tersebut terdiri dari empat elemen kimia, yaitu:

- Kimia Dasar: struktur atom, teori model atom, sistem dan sifat periodik unsur, ikatan kimia, geometri molekul, interaksi antar

molekul, hukum dasar kimia, stoikiometri dan persamaan reaksi kimia;

- Kimia Analitik: larutan, kesetimbangan larutan, asam-basa, pH, dan koloid;
- Kimia Fisik: energetika dan dinamika reaksi; dan
- Kimia Organik: struktur dan kereaktifan senyawa karbon.

Kerangka TKA Kimia dirancang untuk mengukur pemahaman murid terhadap konsep-konsep dasar kimia dan kemampuan mereka dalam mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam berbagai konteks. Konteks-konteks ini dipilih untuk mencerminkan relevansi kimia dalam kehidupan sehari-hari, perkembangan ilmu pengetahuan, isu lingkungan, dan dunia industri. Berikut adalah rincian untuk setiap konteks.

Penyelidikan Ilmiah (*Scientific Inquiry*). Konteks ini berkaitan dengan pembentukan dan pengembangan pengetahuan kimia melalui metode ilmiah yang mencakup:

- Proses Ilmiah: Pemahaman tentang langkah-langkah dalam metode ilmiah, termasuk observasi, formulasi hipotesis, perancangan dan pelaksanaan eksperimen, pengumpulan dan analisis data, serta penarikan kesimpulan.
- Konsep dan Teori Kimia: Pemahaman tentang konsep-konsep dasar kimia (seperti struktur atom, ikatan kimia, stoikiometri, termokimia, kinetika kimia, kesetimbangan kimia, larutan, asam basa, redoks, dan kimia organik dasar) yang didasarkan pada hasil-hasil penelitian ilmiah.
- Interpretasi Data Ilmiah: Kemampuan untuk membaca, memahami, dan menginterpretasikan data yang disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram yang berasal dari hasil eksperimen kimia.
- Evaluasi Bukti Ilmiah: Kemampuan untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas hasil penelitian ilmiah serta mengidentifikasi potensi bias atau kesalahan dalam eksperimen.
- Perkembangan Ilmu Kimia: Pemahaman tentang bagaimana teori-teori kimia telah berkembang seiring waktu melalui penemuan-penemuan ilmiah penting.

Fenomena Kimia pada Kehidupan Sehari-hari (*Everyday Chemical Phenomena*). Konteks ini berkaitan dengan fenomena yang terjadi di sekitar murid dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip kimia yang meliputi:

- Proses Kimia di Rumah Tangga: pemahaman tentang reaksi kimia yang terjadi saat memasak, membersihkan, atau menggunakan produk rumah tangga lainnya (misalnya, reaksi pembakaran hidrokarbon, pelarutan, asam basa dalam sabun dan deterjen).
- Kimia dalam Makanan dan Minuman: pemahaman tentang komposisi kimia makanan dan minuman, perubahan kimia selama pengolahan dan penyimpanan, serta peran aditif makanan.
- Kimia dalam Kesehatan dan Kecantikan: pemahaman tentang bahan kimia dalam produk perawatan pribadi, obat-obatan, dan proses biokimia dasar dalam tubuh manusia.
- Material dan Sifatnya: Pemahaman tentang sifat-sifat material sehari-hari (logam, plastik, serat) berdasarkan struktur kimia dan ikatan antar atom/molekul.
- Perubahan Kimia dan Fisika di Lingkungan Sekitar: pengamatan dan penjelasan tentang perubahan materi yang terjadi di lingkungan sekitar (misalnya, korosi, pembusukan, fotosintesis).

Aplikasi Kimia dalam Permasalahan Lingkungan (*Applications of Chemistry in Environmental Issues*). Konteks ini menyoroti peran kimia dalam memahami dan mengatasi berbagai permasalahan lingkungan yang meliputi:

- Polusi Air, Udara, dan Tanah: pemahaman tentang sumber-sumber polutan kimia, reaksi kimia yang terlibat dalam polusi, dampak polusi terhadap lingkungan dan kesehatan, serta metode analisis dan remediasi polusi.
- Efek Rumah Kaca dan Perubahan Iklim: pemahaman tentang gas-gas rumah kaca, siklus karbon, dan peran aktivitas manusia dalam meningkatkan konsentrasi gas rumah kaca.
- Hujan Asam: pemahaman tentang pembentukan hujan asam dan dampaknya terhadap ekosistem dan infrastruktur.
- Penipisan Lapisan Ozon: pemahaman tentang mekanisme penipisan lapisan ozon oleh senyawa kimia tertentu dan dampaknya terhadap kehidupan di bumi.

- Pengelolaan Limbah Kimia: pemahaman tentang prinsip-prinsip pengelolaan limbah kimia yang aman dan berkelanjutan, termasuk daur ulang dan pengolahan limbah.
- Energi Alternatif dan Berkelanjutan: peran kimia dalam pengembangan sumber energi alternatif yang lebih bersih dan berkelanjutan (misalnya, sel surya, biofuel, sel bahan bakar).

Aplikasi Konsep Kimia dalam Proses Industri (*Applications of Chemical Concepts in Industrial Processes*). Konteks ini mengeksplorasi penerapan prinsip-prinsip kimia dalam berbagai proses industri untuk menghasilkan produk yang bermanfaat bagi masyarakat yang meliputi:

- Proses Pembuatan Bahan Kimia Dasar: pemahaman tentang proses industri penting seperti produksi amonia (proses Haber-Bosch), asam sulfat (proses kontak), dan natrium hidroksida (proses elektrolisis larutan garam).
- Industri Petrokimia: pemahaman tentang pengolahan minyak bumi dan gas alam menjadi berbagai produk kimia dan bahan bakar.
- Industri Makanan dan Minuman: aplikasi prinsip-prinsip kimia dalam pengolahan, pengawetan, dan pengemasan makanan dan minuman.
- Industri Farmasi: peran kimia dalam sintesis dan formulasi obat-obatan.
- Prinsip-Prinsip Teknik Kimia: pemahaman dasar tentang konsep-konsep seperti laju reaksi, kesetimbangan, dan transfer massa yang penting dalam skala industri.

Dengan memasukkan keempat konteks ini dalam kerangka TKA Kimia, diharapkan murid tidak hanya menguasai konsep-konsep teoritis, tetapi juga mampu melihat relevansi dan aplikasi kimia dalam berbagai aspek kehidupan dan perkembangan teknologi. Ini akan membantu membentuk generasi muda yang lebih literat secara ilmiah dan mampu berkontribusi dalam menyelesaikan tantangan-tantangan global yang melibatkan ilmu kimia.

Kompetensi

TKA Kimia mengukur kemampuan berikut:

- Pemahaman konsep kimia;
- Penerapan konsep kimia;
- Penalaran dalam permasalahan kimia.

Level	Deskripsi Level	Proses Kognitif	Deskripsi Proses Kognitif
1.	Pemahaman konsep kimia (<i>Knowing</i>) Kemampuan yang berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman dasar murid tentang konsep kimia	Mengenali (<i>Recognize</i>)	Mengidentifikasi atau menyatakan fakta, hubungan, dan konsep; mengidentifikasi karakteristik fisika/kimia serta peran setiap komponen yang terdapat dalam sistem, materi, dan proses tertentu.
		Menjelaskan (<i>Describe</i>)	Memberikan informasi atau penjelasan secara rinci berdasarkan konsep kimia/mendeskripsikan sifat dan struktur suatu materi serta proses atau fenomena kimia.
		Memberikan contoh (<i>Provide Example</i>)	Menuliskan contoh yang berkaitan dengan suatu fenomena, kegunaan, maupun kerugian suatu materi/proses kimia yang relevan dalam kehidupan sehari-hari.
2.	Penerapan konsep kimia (<i>Applying</i>) Kemampuan murid dalam menerapkan konsep kimia pada permasalahan pada soal	Membandingkan/ mencari perbedaan/ mengklasifikasikan (<i>Compare/contrast/ Classify</i>)	Menerapkan pengetahuan tentang fakta, hubungan, proses, konsep, dan metode ilmiah dalam menyelesaikan masalah sesuai konteks yang disajikan. Mengidentifikasi persamaan/perbedaan

Level	Deskripsi Level	Proses Kognitif	Deskripsi Proses Kognitif
			dari suatu zat/proses kimia. Mengelompokkan berbagai zat/proses berdasarkan sifat-sifatnya.
		Menginterpretasikan suatu model (<i>Interpret model</i>)	Menggunakan pengetahuan tentang konsep-konsep sains untuk menginterpretasikan proses, siklus, hubungan/sistem untuk menyelesaikan masalah kimia.
		Menginterpretasikan informasi (<i>Interpret Information</i>)	Menggunakan pengetahuan atau konsep untuk menjelaskan informasi tekstual, tabular, gambar, dan grafis yang relevan termasuk melakukan perhitungan kimia.
3.	Penalaran (<i>Reasoning</i>) Kemampuan murid dalam menganalisis suatu permasalahan terkait kimia dan menunjukkan penalaran terkait konsep kimia yang relevan dan terintegrasi dalam menyelesaikan masalah dalam pada konteks tertentu	Memprediksi (<i>Predict</i>)	Menganalisis: menganalisis hasil uraian atau perhitungan kimia menggunakan prinsip, konsep, rumus, dan hukum kimia untuk menarik suatu kesimpulan yang ilmiah. Memprediksi: memperkirakan hasil yang diperoleh dari penjelasan yang bersumber dari teori, konsep, hasil perhitungan, dan hasil analisis. Mengevaluasi:

Level	Deskripsi Level	Proses Kognitif	Deskripsi Proses Kognitif
			mengevaluasi suatu hasil pemikiran atau penjelasan berdasarkan teori, konsep, hasil perhitungan, dan hasil analisis sehingga bisa diambil suatu kesimpulan dari masalah yang ingin diselesaikan.
		Merancang (<i>Design</i>)	Membuat model: membuat rancangan eksperimen yang dapat digunakan untuk menjawab fenomena dalam kimia, dengan melibatkan variabel riset yang meliputi variabel bebas, variabel tergantung, dan variabel kontrol. Menguji hipotesis: menyelesaikan soal yang hasilnya sudah dihipotesiskan melalui langkah penerapan konsep kimia, perhitungan, analisis, dan pengambilan kesimpulan sehingga bisa mengambil kesimpulan yang sesuai dengan hipotesis atau tidak. Menghubungkan variabel: menghubungkan karakteristik dengan karakteristik yang lain suatu material sehingga menghasilkan sifat material yang bisa dijelaskan secara ilmiah. Mengaplikasikan prinsip ilmiah: menerapkan konsep kimia dan prinsip

Level	Deskripsi Level	Proses Kognitif	Deskripsi Proses Kognitif
			saintifik untuk membuat formulasi, mengevaluasi kualitas produk, dan menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh masyarakat dan kalangan industri.
		Mengevaluasi (<i>Evaluate</i>)	Mengevaluasi fenomena yang berhubungan dengan kimia dalam kehidupan sehari melalui proses penerapan teori, konsep, dan perhitungan kimia sehingga bisa dicapai kondisi yang diinginkan.
		Menarik kesimpulan (<i>Draw Conclusion</i>)	Membuat kesimpulan berdasarkan penerapan teori, konsep, data, dan perhitungan kimia serta mampu menghubungkan antara penyebab dan akibat dalam suatu proses kimia.
		Menganalisis (<i>Analyze</i>)	Menggunakan informasi yang relevan, konsep, hubungan antar parameter, dan data untuk menjawab pertanyaan dan menyelesaikan masalah.
		Menggeneralisasi (<i>Generalize</i>)	Membuat kesimpulan dari suatu hasil penyelesaian masalah melalui pemahaman teori, konsep, perhitungan kimia, dan proses sintesis. Dan bisa menerapkan kesimpulan tersebut untuk kondisi yang baru.
		Memberikan penjelasan disertai bukti (<i>Justify</i>)	Menggunakan bukti dan pengetahuan sains untuk menjelaskan suatu fenomena untuk

Level	Deskripsi Level	Proses Kognitif	Deskripsi Proses Kognitif
			mendukung suatu penjelasan yang sulit dijelaskan alasannya atau penyelesaian masalah dan kesimpulan dari suatu investigasi.

Muatan dan kompetensi yang diukur TKA Kimia dirangkum dalam tabel berikut:

No.	Elemen/ Materi	Sub-elemen/ Submateri	Kompetensi	Batasan/Catatan
1.	Kimia Dasar	Struktur Atom dan Ikatan Kimia	Mengidentifikasi konfigurasi elektron, kulit atom, dan elektron valensi suatu atom golongan utama dan menerapkannya dalam penentuan kestabilan elektron.	Mencakup konsep konfigurasi elektron, kulit atom, dan elektron valensi suatu atom dari golongan utama geometri molekul, ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan kovalen koordinasi, ikatan logam dan gaya antar molekul.
			Menganalisis jenis ikatan kimia serta kaitannya dengan sifat fisik zat.	
			Menganalisis bentuk dan kepolaran molekul berdasarkan teori Pasangan Elektron Kulit Valensi (VSEPR) dan Teori Domain elektron.	
			Menganalisis hubungan jenis interaksi yang terjadi antar molekul dengan sifat fisika suatu zat.	

No.	Elemen/ Materi	Sub-elemen/ Submateri	Kompetensi	Batasan/Catatan
		Stoikiometri	Menerapkan perhitungan kimia untuk menyelesaikan masalah.	Mencakup konsep mol, hukum perbandingan tetap (Hk. Proust), hukum perbandingan berganda (Hk Proust), Hk. Avogadro, Hukum Gas, Hukum Kekekalan Massa, perhitungan kimia mencakup penentuan rumus kimia (empiris dan molekul), massa molar senyawa, penentuan kadar zat, penyetaraan, penentuan pereaksi pembatas, dan penentuan rendemen.
2.	Kimia Organik	Struktur dan Sifat Hidrokarbon	Menganalisis sifat fisik dan kimia senyawa organik berdasarkan strukturnya serta mampu mendeskripsikan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	Mencakup senyawa organik hidrokarbon (alkana, alkena, dan alkuna)
3.	Kimia Analitik	Larutan dan sifatnya	Menganalisis penerapan konsep konsentrasi dan daya hantar listrik larutan.	Mencakup hanya pada larutan dalam air dan konsentrasi larutan dalam satuan molar, normal, molal, fraksi mol, dan persen, kenaikan titik didih, penurunan titik beku, penurunan tekanan uap jenuh pelarut murni, dan tekanan osmosis pada larutan
			Menganalisis sifat larutan berdasarkan teori dan konsep asam basa.	
			Menganalisis parameter sifat koligatif larutan serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.	

				elektrolit dan non elektrolit
		Keseimbangan dalam larutan berair	Menganalisis pH larutan berdasarkan sifat asam dan basa.	Dalam konteks jika asam kuat, asam lemah, basa kuat, dan basa lemah dilarutkan dalam air, serta senyawa garam dan hidroksida sukar larut dalam air.
			Menganalisis konsep, sifat dan pH larutan penyangga serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.	
			Menganalisis konsep hidrolisis dan pH larutan senyawa garam.	
			Menerapkan konsep titrasi asam basa untuk menyelesaikan masalah.	
			Menganalisis reaksi kesetimbangan senyawa yang sukar larut dalam air serta penerapannya dalam menyelesaikan masalah.	
4.	Kimia Fisik	Elektrokimia	Menganalisis komponen redoks dalam suatu reaksi kimia.	Mencakup konsep reduksi dan oksidasi serta penerapannya dalam Sel elektrokimia.
			Menganalisis sel elektrokimia serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.	
		Energetika	Menerapkan konsep energetika dalam suatu reaksi kimia untuk menyelesaikan masalah.	Mencakup kalorimetri, hukum Hess, serta perhitungan yang melibatkan data entalpi reaksi standar dan energi disosiasi ikatan.
		Dinamika	Menganalisis konsep laju dalam suatu reaksi serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya.	
			Menganalisis kesetimbangan dinamis serta berbagai faktor yang mempengaruhinya.	
			Menganalisis konsep/proses kimia	

			yang berkaitan dengan reaksi kesetimbangan.	
--	--	--	---	--

Biologi SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK

TKA Biologi mengukur kemampuan berpikir terkait konsep-konsep biologi dan keterampilan proses/inkuiri. Karena kemampuan berpikir dan keterampilan proses yang dimaksud menuntut penguasaan konsep-konsep biologi, maka penguasaan konsep biologi menjadi prasyarat untuk dapat melakukan proses berpikir dan keterampilan proses. Seseorang yang mengalami miskonsepsi tentang suatu konsep biologi tidak akan mampu melakukan proses berpikir (misalnya menganalisis) dan melakukan inkuiri.

Muatan

Konsep-konsep biologi yang akan diukur mencakup keanekaragaman hayati, sel, dan proses-proses pada makhluk hidup.

- Keanekaragaman hayati
 - klasifikasi dan keanekaragaman makhluk hidup
 - bakteri
 - ekosistem
- Sel: metabolisme
- Proses-proses pada makhluk hidup
 - transport dan pertukaran zat pada manusia (sistem sirkulasi, respirasi, ekskresi)
 - sistem imun
 - sistem koordinasi
 - sistem reproduksi
- Keterampilan proses
 - mempertanyakan dan memprediksi,
 - merencanakan dan melakukan penyelidikan,
 - memproses, menganalisis data dan informasi

Pemahaman tentang konsep biologi disajikan dalam konteks kehidupan sehari-hari murid, seperti topik kesehatan, lingkungan, pertanian, maupun sosiokultural. Pendekatan ini membantu murid menghubungkan konsep biologi dengan pengalaman nyata mereka, memudahkan pemahaman terhadap peran biologi dalam kemajuan

ilmu dan teknologi, serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah.

Kompetensi

Kemampuan yang diukur TKA Biologi diukur pada tiga level kognitif, yaitu:

- Pemahaman: menjelaskan konsep-konsep biologi berdasarkan informasi yang telah dipelajari atau disediakan,
- Penerapan: menerapkan konsep dan pengetahuan biologi untuk memecahkan masalah biologi, dan
- Penalaran: menganalisis, mengevaluasi, dan menarik kesimpulan dari informasi biologis yang kompleks atau baru, serta mengembangkan argumen berbasis bukti.

Muatan dan kompetensi yang diukur TKA Biologi terangkum dalam tabel berikut:

No.	Elemen/ Materi	Sub-elemen/ Submateri	Kompetensi	Batasan/ Catatan
1.	Keanekaragaman Hayati	Klasifikasi dan keanekaragaman makhluk hidup	Menganalisis prinsip klasifikasi dan permasalahan keanekaragaman hayati.	Keanekaragaman hayati yang dimaksud adalah keanekaragaman hayati di Indonesia.
		Bakteri • Struktur bakteri Gram positif dan negatif • Peranan bakteri bagi manusia	Menganalisis struktur bakteri dan peranannya terhadap manusia.	Struktur bakteri, resistensi bakteri, dan peranannya terhadap manusia
		Ekosistem • Komponen ekosistem dan interaksi antar komponen • Pelestarian ekosistem	Menganalisis komponen-komponen ekosistem, interaksi antarkomponen, dan solusi atas permasalahannya	Ekosistem yang ada di Indonesia.

No.	Elemen/ Materi	Sub-elemen/ Submateri	Kompetensi	Batasan/ Catatan
2.	Sel	Metabolisme sel	Menganalisis proses metabolisme dan peran enzim.	Katabolisme; anabolisme; sifat dan cara kerja enzim.
3.	Proses-proses pada Makhluk Hidup	Transport dan pertukaran zat pada manusia: • Sistem sirkulasi • Sistem respirasi • Sistem ekskresi	• Menganalisis keterkaitan struktur organ pada sistem sirkulasi dan fungsinya • Menganalisis keterkaitan struktur organ pada sistem respirasi dan fungsinya • Menganalisis keterkaitan struktur organ pada sistem ekskresi dan fungsinya	Keterkaitan antarsistem.
		Sistem imun	Menganalisis peran sistem imun terhadap kekebalan tubuh.	Mekanisme kerja sistem imun.
		Sistem koordinasi	Menganalisis sistem koordinasi dalam tubuh manusia	Mekanisme kerja sistem saraf dan sistem hormon.
		Sistem reproduksi • Sistem reproduksi pria • Sistem reproduksi wanita	Menganalisis keterkaitan struktur organ pada sistem reproduksi dan fungsinya.	Struktur dan fungsi organ reproduksi.

Muatan dan kompetensi terkait keterampilan proses biologi terangkum dalam tabel berikut:

No.	Elemen/ Materi	Sub-elemen/ Submateri	Kompetensi	Batasan/ Catatan
1.	Keterampilan Proses	Mempertanyakan dan memprediksi	Merumuskan pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah	Konteks soal sesuai dengan konten pengetahuan pada elemen keanekaragaman hayati, sel, dan proses-proses pada makhluk hidup.
		Merencanakan dan melakukan penyelidikan	Merancang penyelidikan ilmiah	Konteks soal sesuai dengan konten pengetahuan pada elemen keanekaragaman hayati, sel, dan proses-proses pada makhluk hidup.
		Memproses, menganalisis data dan informasi	Mengolah data dan menyimpulkan hasil penyelidikan	Konteks soal sesuai dengan konten pengetahuan pada elemen keanekaragaman hayati, sel, dan proses-proses pada makhluk hidup

***Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan/Pendidikan
Pancasila SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK***

TKA Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan/Pendidikan Pancasila berisi muatan Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan yang bertujuan untuk mengukur kemampuan murid dalam menjelaskan, menerapkan dan menganalisis Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan komitmen terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai warga negara yang cerdas, demokratis dan bertanggung jawab.

Muatan

Muatan TKA Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan/Pendidikan Pancasila disusun berdasarkan elemen atau materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Kurikulum 2013 dengan Pendidikan Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Muatan tersebut terdiri dari pengetahuan tentang:

- Pancasila yang meliputi Pancasila sebagai dasar negara, ideologi negara, identitas nasional, hak asasi manusia dan demokrasi Pancasila
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang meliputi penegakan hukum, perlindungan HAM, ketentuan UUD NRI Tahun 1945, demokrasi, hubungan pemerintah pusat dan daerah
- Bhinneka Tunggal Ika yang meliputi integrasi nasional, mengelola kebinekaan sebagai modal sosial, harmoni dalam keberagaman, dan ancaman terhadap kebinekaan, dan
- Komitmen terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia yang meliputi Perilaku warga negara yang baik, menjaga keutuhan NKRI, sistem pertahanan Indonesia, peran Indonesia dalam perdamaian dunia, dan demokrasi Indonesia.

Kompetensi

TKA Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan/Pendidikan Pancasila mengukur kemampuan berikut:

- Pemahaman konsep Pancasila, UUD tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan komitmen terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia
- Penerapan konsep Pancasila, UUD tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan komitmen terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia
- Penalaran dalam menyelesaikan permasalahan terkait Pancasila, UUD tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan komitmen terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Muatan dan kompetensi yang diukur TKA Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan/Pendidikan Pancasila terangkum dalam tabel berikut:

No.	Elemen/ Materi	Sub-elemen/ Submateri	Kompetensi
1.	Pancasila	Pancasila sebagai dasar negara, ideologi negara, identitas nasional, hak asasi manusia dan demokrasi Pancasila.	Menjelaskan, menerapkan dan menganalisis makna sila-sila Pancasila, sejarah perumusan Pancasila, dasar negara, ideologi, identitas nasional, pelaksanaan hak asasi manusia, demokrasi

No.	Elemen/ Materi	Sub-elemen/ Submateri	Kompetensi
			Pancasila, permasalahan dan solusi dalam penerapan nilai-nilai Pancasila.
2.	Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Penegakan hukum, perlindungan HAM, ketentuan UUD NRI Tahun 1945, demokrasi, hubungan pemerintah pusat dan daerah, kewenangan lembaga negara, hak dan kewajiban warga negara.	Menjelaskan, menerapkan, dan menganalisis perilaku taat hukum, sejarah dan perkembangan undang-undang dasar di Indonesia, kewenangan lembaga negara menurut UUD NRI Tahun 1945, hubungan pemerintah pusat dengan pemerintah daerah, demokrasi, hak dan kewajiban warga negara.
3.	Bhinneka Tunggal Ika	Integrasi nasional, mengelola kebinekaan sebagai modal sosial, harmoni dalam keberagaman, implementasi prinsip gotong royong, dan ancaman terhadap kebinekaan.	Menjelaskan, menerapkan dan menganalisis kebersamaan dan keberagaman dalam Bhinneka Tunggal Ika, implementasi prinsip gotong royong, kebinekaan sebagai modal sosial, dan potensi ancaman terhadap keberagaman.
4.	Negara Kesatuan Republik Indonesia	Perilaku warga negara yang baik, bentuk negara, bentuk dan sistem pemerintahan, pengaruh kemajuan IPTEKS terhadap NKRI, menjaga keutuhan NKRI dalam konteks Wawasan Nusantara, menjadi pelopor pemilih pemula dalam demokrasi Indonesia, menjaga keutuhan NKRI, sistem pertahanan Indonesia, peran Indonesia dalam perdamaian dunia, dan demokrasi Indonesia.	Menjelaskan, menerapkan dan menganalisis perilaku yang sesuai dengan hak dan kewajiban warga negara, menjaga keutuhan NKRI, peran Indonesia dalam perdamaian dunia, sistem pertahanan dan keamanan negara, praktik demokrasi, bentuk negara, bentuk pemerintahan, dan sistem pemerintahan.

Ekonomi SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK

TKA Ekonomi bertujuan untuk menilai pemahaman konseptual dan keterampilan analitis murid dalam bidang ekonomi. Selain menguji pemahaman konsep, TKA Ekonomi juga dirancang untuk mengukur keterampilan berpikir kritis dalam menganalisis isu ekonomi dan keuangan berdasarkan fenomena aktual yang terjadi di masyarakat, baik dalam lingkup nasional maupun global.

Muatan

Muatan TKA Ekonomi mencakup 4 elemen, yaitu:

- Konsep Dasar Ilmu Ekonomi
- Ekonomi Mikro dan Makro
- Ekonomi Internasional
- Akuntansi Keuangan Dasar

Keempat elemen muatan tersebut disajikan secara konseptual maupun dalam berbagai konteks yang mencerminkan permasalahan ekonomi di dunia nyata.

Kompetensi

Mata pelajaran Ekonomi mengukur dua kompetensi yaitu:

- Pemahaman konsep, yaitu kemampuan mengenali, menjelaskan, dan mengaplikasikan teori serta prinsip ekonomi dalam berbagai konteks di masyarakat, baik dalam lingkup nasional maupun global. Aspek yang diujikan meliputi:
 - Prinsip dasar ekonomi yang mencakup kelangkaan, biaya peluang, dan kegiatan ekonomi.
 - Ekonomi mikro dan makro mencakup permintaan dan penawaran, pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, ketenagakerjaan, dan kebijakan ekonomi yang memuat kebijakan moneter, fiskal, serta dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat.
 - Ekonomi internasional yang mencakup perdagangan global, kerja sama ekonomi, dan neraca pembayaran.
 - Akuntansi keuangan dasar, yang berkaitan dengan pemahaman laporan keuangan dan analisis kondisi keuangan suatu unit usaha.
- Keterampilan proses, yaitu kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan menyelesaikan masalah ekonomi berdasarkan

data, grafik, dan fenomena nyata. Aspek yang diujikan meliputi:

- Keterampilan analitis
- Keterampilan pemecahan masalah ekonomi
- Keterampilan pengambilan keputusan ekonomi.

Penggabungan pemahaman konsep dan keterampilan proses pada TKA Ekonomi dirumuskan menjadi tiga level kognitif, yaitu memahami (*knowing*), menerapkan (*applying*), dan bernalar (*reasoning*).

Level	Level Kognitif	Penjelasan
1	Pemahaman (<i>knowing</i>)	Pada level ini, murid diharapkan mampu mengenali, mengingat, dan memahami konsep dasar ilmu ekonomi, konsep ekonomi makro dan ekonomi mikro, ekonomi internasional, serta konsep dasar akuntansi. Pada level ini, soal-soal yang diberikan menguji pengetahuan tentang definisi, teori, serta konsep dasar yang menjadi fondasi ekonomi.
2	Penerapan (<i>applying</i>)	Pada level ini, murid dapat mengaplikasikan konsep dasar ilmu ekonomi, konsep ekonomi makro dan ekonomi mikro, ekonomi internasional, serta konsep dasar akuntansi. Murid diharapkan mampu melakukan perhitungan berdasarkan konsep yang ada, menginterpretasikan data, dan menerapkan prinsip ekonomi untuk menyelesaikan masalah.
3	Penalaran (<i>reasoning</i>)	Pada level ini, murid dapat berpikir kritis dan menalar secara logis dengan mengaitkan konsep-konsep dalam ilmu ekonomi, konsep ekonomi makro dan ekonomi mikro, ekonomi internasional, serta konsep dasar akuntansi dengan fenomena/realitas nyata yang terjadi di masyarakat. Murid juga dituntut untuk mampu menganalisis data berdasarkan kasus ekonomi, mengevaluasi, dan menarik kesimpulan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Muatan dan kompetensi yang diukur TKA Ekonomi dirangkum dalam tabel berikut:

No.	Elemen/ Materi	Sub-elemen/ Submateri	Kompetensi
1.	Konsep Dasar Ilmu Ekonomi	Konsep dasar ilmu ekonomi: kelangkaan, biaya peluang, dan kegiatan ekonomi	Menganalisis konsep dasar ilmu ekonomi mencakup kelangkaan, biaya peluang, dan kegiatan ekonomi
2.	Ekonomi Mikro dan Makro	Permintaan, penawaran, dan keseimbangan pasar	Menganalisis permintaan, penawaran, dan keseimbangan pasar
		Pendapatan nasional, pertumbuhan ekonomi, dan pembangunan ekonomi	Menganalisis konsep pendapatan nasional, pertumbuhan ekonomi, dan pembangunan ekonomi
		Ketenagakerjaan	Menganalisis konsep ketenagakerjaan dan permasalahannya
		Indeks Harga dan Inflasi	Mengevaluasi indeks harga dan inflasi
		Bank sentral dan kebijakan moneter	Mengidentifikasi peran bank sentral dan menganalisis kebijakan moneter
		Kebijakan fiskal dan perpajakan	Menerapkan konsep perpajakan dan menganalisis kebijakan fiskal
		Manajemen badan usaha dalam perekonomian Indonesia (BUMN, BUMD, BUMS, dan Koperasi)	Mendesripsikan konsep manajemen badan usaha dalam perekonomian Indonesia
3.	Ekonomi Internasional	Kerja sama ekonomi dan perdagangan internasional	Menganalisis kerja sama ekonomi dan perdagangan internasional
4.	Akuntansi Keuangan Dasar	Persamaan dasar akuntansi dan laporan keuangan	Menerapkan persamaan dasar akuntansi dan laporan keuangan

Geografi SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK

Tes Kemampuan Akademik (TKA) Geografi yang bertujuan mengukur kemampuan murid jenjang SMA dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, serta prosedural yang berkaitan dengan fenomena geosfer.

Muatan

Muatan TKA Geografi mencakup elemen sebagai berikut:

- Wilayah tempat tinggal dan lingkungan sekitar (karakteristik, keunikan, persamaan-perbedaan wilayah).
- Proses-proses yang mempengaruhi lingkungan fisik dan sosial.
- Interaksi antar faktor/gejala fisik alam dan manusia yang berdampak bagi kehidupan.
- Cara mitigasi dan adaptasi terhadap bencana alam di lingkungan tempat tinggal dan negaranya.
- Fenomena geografi dalam kehidupan sehari-hari dan menarik manfaatnya.

Kompetensi

Kompetensi yang diukur TKA Geografi dapat dibagi menjadi tiga tingkatan:

- Pemahaman karakteristik dan masalah wilayah tempat tinggal dan lingkungan sekitar (karakteristik, keunikan, persamaan-perbedaan wilayah), proses yang mempengaruhi lingkungan fisik dan sosial, interaksi antar faktor/gejala fisik alam dan manusia yang berdampak bagi kehidupan, cara mitigasi dan adaptasi terhadap bencana alam di lingkungan tempat tinggal dan negaranya, dan fenomena geografi dalam kehidupan sehari-hari dan menarik manfaatnya
- Penerapan karakteristik dan masalah wilayah tempat tinggal dan lingkungan sekitar (karakteristik, keunikan, persamaan-perbedaan wilayah), proses yang mempengaruhi lingkungan fisik dan sosial, interaksi antar faktor/gejala fisik alam dan manusia yang berdampak bagi kehidupan, cara mitigasi dan adaptasi terhadap bencana alam di lingkungan tempat tinggal dan negaranya, dan fenomena geografi dalam kehidupan sehari-hari dan menarik manfaatnya.
- Penalaran dalam menyelesaikan permasalahan yang terkait karakteristik dan masalah wilayah tempat tinggal dan lingkungan sekitar (karakteristik, keunikan, persamaan-perbedaan wilayah), proses yang mempengaruhi lingkungan fisik dan sosial, interaksi antar faktor/gejala fisik alam dan manusia yang berdampak bagi kehidupan, cara mitigasi dan adaptasi terhadap bencana alam

di lingkungan tempat tinggal dan negaranya, dan fenomena geografi dalam kehidupan sehari-hari dan menarik manfaatnya.

Muatan dan kompetensi yang diukur dalam TKA Geografi terangkum pada tabel berikut:

No.	Elemen/ Materi	Sub-elemen/ Submateri	Kompetensi
1.	Wilayah tempat tinggal dan lingkungan sekitar (karakteristik, keunikan, persamaan-perbedaan wilayah)	Karakteristik fisik dan sosial wilayah	Menjelaskan karakteristik wilayah berdasarkan informasi spasial.
		Konsep dan teori dasar mengenai dinamika kependudukan pada suatu wilayah tempat tinggal	Menganalisis konsep dan teori dasar mengenai dinamika kependudukan pada suatu wilayah tempat tinggal
		Keterkaitan antara karakteristik wilayah fisik dan sosial (kependudukan)	Menganalisis keterkaitan antara karakteristik wilayah fisik dan sosial (kependudukan) terhadap daya dukung lingkungan;
		Permasalahan kewilayahan	Menerapkan penelitian geografi untuk memecahkan permasalahan kewilayahan
2.	Proses yang memengaruhi lingkungan fisik dan sosial	Faktor yang berpengaruh dalam lingkungan sosial	Menerapkan indikator-indikator keberhasilan Pembangunan untuk pengembangan wilayah
			Menganalisis konsep dinamika kependudukan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya
		Proses/fenomena yang memengaruhi lingkungan fisik	Menggunakan informasi tentang proses alam untuk menjelaskan perubahan lingkungan fisik di wilayah tertentu.
			Menganalisis peranan manusia dalam mengubah lingkungan fisik
			Menganalisis persebaran bioma di

No.	Elemen/ Materi	Sub-elemen/ Submateri	Kompetensi
			dunia dan pengaruhnya terhadap manusia.
3.	Interaksi antargejala fisik alam dan manusia dan pengaruhnya terhadap kehidupan	Posisi strategis Indonesia dan pengaruhnya bagi kehidupan ekonomi, sosial, budaya secara nasional maupun internasional	Menjelaskan posisi geografis Indonesia.
		Potensi Sumber Daya Alam Indonesia terhadap dinamika kehidupan	Menganalisis pemanfaatan SDA sesuai konteks wilayah dengan menggunakan informasi (peta, data)
			Menganalisis pengelolaan SDA secara berkelanjutan
4.	Cara mitigasi dan adaptasi terhadap bencana alam di lingkungan tempat tinggal dan negaranya.	Bencana geologis/hidroklimatologis	Menganalisis ragam risiko dan faktor penyebab bencana alam.
		Mitigasi dan adaptasi manusia terhadap bencana geologis/hidroklimatologis	Menggunakan data atau studi kasus untuk menjelaskan bentuk adaptasi masyarakat terhadap bencana geologis atau hidroklimatologis di suatu wilayah.
			Mengevaluasi upaya pengurangan risiko bencana geologis/hidroklimatologis.
5.	Fenomena geografi dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya	Peta, penginderaan jauh dan SIG (Sistem Informasi Geografis)	Menjelaskan penggunaan informasi Geospasial dalam kehidupan sehari-hari
			Menganalisis fenomena geosfer dari peta/citra penginderaan jauh.

Sosiologi SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK

TKA Sosiologi dirancang untuk mengukur pemahaman murid terhadap konsep-konsep sosiologi serta kemampuan analisis terhadap fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. Murid diharapkan mampu mengembangkan pemahaman yang lebih

mendalam tentang masyarakat, memiliki kesadaran sosial yang tinggi, serta mampu berkontribusi dalam upaya menciptakan masyarakat yang setara dan inklusif berlandaskan perbedaan serta menuntut keterampilan berpikir analitis dan kemampuan beradaptasi dalam lingkungan sosial yang dinamis.

Muatan

TKA Mata Pelajaran Sosiologi merujuk pada irisan materi Sosiologi pada Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka. Materi inti yang beririsan pada kedua kurikulum tersebut meliputi:

- Sosiologi sebagai Ilmu: hakikat, konsep, sejarah, perspektif, dan ruang lingkup sosiologi sebagai landasan untuk memahami berbagai fenomena sosial secara sistematis dan komprehensif dari kacamata sosiologi.
- Hubungan dan Gejala Sosial: ragam hubungan dan gejala sosial yang mempengaruhi kehidupan bermasyarakat berupa faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi, pembentukan identitas, bentuk hubungan sosial dan analisis dampak hubungan serta ragam gejala sosial tidak hanya sebagai potensi masalah sosial tetapi juga unsur positif di masyarakat.
- Penelitian Sosial: konsep dasar penelitian sosial, prosedur, teknik pengumpulan data, dan berbagai jenis metode yang digunakan dalam penelitian sosial.
- Kelompok Sosial, Kesenjangan, dan Konflik Sosial: konsep, karakteristik, dan dinamika kelompok sosial dalam kehidupan bermasyarakat baik dalam bentuk perbedaan, pengembangan prinsip kesetaraan, serta potensi konflik sosial.
- Perubahan Sosial dan Globalisasi: fenomena perubahan sosial, termasuk pengaruh globalisasi bagi berbagai bidang kehidupan sosial masyarakat.

Kompetensi

TKA Sosiologi mengukur pemahaman murid terhadap konsep, teori, dan kemampuan analitis pada kasus-kasus kontekstual yang dekat dengan kehidupan sosial seperti fenomena sosial serta dinamika masyarakat secara kritis. Aspek yang diuji mencakup pemahaman terhadap konsep dasar sosiologi dan metode penelitian serta penerapannya dalam memahami realitas sosial, termasuk struktur

sosial, interaksi sosial, perubahan sosial, dan masalah sosial kontemporer, hingga fenomena globalisasi. Selain aspek teoritis, juga mengukur perkembangan pemikiran reflektif dan argumentasi berbasis data. Kemampuan berpikir kritis terhadap bias sosial serta kesadaran dan empati terhadap keberagaman masyarakat menjadi indikator penting dalam TKA, mengingat peran sosiologi dalam memahami hubungan antara individu, kelompok, dan lembaga sosial seperti keluarga, agama, pendidikan, politik, dan ekonomi.

Level	Level Kognitif	Penjelasan
1	Pemahaman (<i>Knowing</i>)	Level ini mengacu pada kemampuan dasar murid dalam mengenali, mengingat, dan memahami konsep-konsep sosiologi secara faktual. Pada level ini, soal-soal yang diberikan biasanya menguji pengetahuan tentang definisi, konsep, teori, serta langkah prosedural yang menjadi pondasi dalam penyelidikan sosiologi.
2	Penerapan (<i>Applying</i>)	Level ini menguji kemampuan murid untuk menerapkan konsep-konsep sosiologi pada fenomena sosial nyata. murid diharapkan dapat menganalisis kasus, menginterpretasikan data sosial, serta menerapkan prinsip-prinsip sosiologi dalam memecahkan masalah sosial, seperti konflik antar kelompok atau ketimpangan sosial. Soal pada level ini menuntut pemahaman lebih dari sekadar definisi, yaitu bagaimana konsep sosiologi digunakan untuk menjelaskan dan menyelesaikan dinamika sosial dalam kehidupan sehari-hari.
3	Penalaran (<i>Reasoning</i>)	Level ini menguji kemampuan murid untuk berpikir kritis dan menalar secara logis dengan mengaitkan konsep sosiologi dengan fenomena/realitas nyata yang terjadi di masyarakat. murid juga dituntut untuk mampu menjelaskan alasan dari pendapat atau jawaban yang diberikan dengan menyertakan teori, data, atau fakta sosial

Level	Level Kognitif	Penjelasan
		sebagai dasar argumentasi. Dalam pembelajaran sosiologi, level ini mencakup kecakapan dalam menganalisis data berdasarkan kasus sosial, menemukan pola, merumuskan kesimpulan hingga memberikan rekomendasi yang sesuai dengan dinamika sosial yang dihadapi. Soal pada level ini berbasis pada contoh kasus fenomena sosial yang kontekstual, murid diuji untuk dapat melakukan analisis, berargumentasi, dan mengevaluasi berdasarkan data yang disediakan untuk memahami fenomena dan pemecahan suatu permasalahan.

Muatan dan kompetensi yang diukur dalam TKA Sosiologi terangkum pada tabel berikut:

No.	Elemen/ Materi	Sub-elemen/ Submateri	Kompetensi
1.	Sosiologi sebagai Ilmu	Pengertian dan perkembangan sosiologi dan manfaat sosiologi dalam kehidupan masyarakat.	Mendeskripsikan dan menganalisis pengertian dan perkembangan serta manfaat sosiologi sebagai ilmu pengetahuan.
2.	Hubungan dan Gejala Sosial	Konsep dan bentuk hubungan sosial	Mengidentifikasi dan menganalisis konsep dan bentuk hubungan sosial yang terjadi di masyarakat
		Pembentukan kepribadian, kelompok dan lembaga sosial.	Mengidentifikasi berbagai lembaga sosial dan perannya di masyarakat.
		Ragam gejala sosial.	Menjelaskan ragam gejala sosial di lingkungan sekitar.
		Masyarakat multikultural.	Menganalisis dinamika masyarakat multikultural.
3.	Penelitian Sosial	Langkah penelitian sosial dan metode penelitian.	Menjelaskan dan menganalisis berbagai langkah dan metode penelitian sosial.

No.	Elemen/ Materi	Sub-elemen/ Submateri	Kompetensi
4.	Kelompok Sosial, Kesenjangan, dan Konflik Sosial	Konsep Kelompok Sosial dan dinamika Kelompok Sosial.	Mengidentifikasi, menjelaskan, dan menganalisis berbagai kelompok sosial dengan dinamikanya.
		Ketidaksetaraan sosial dan upaya mewujudkan kesetaraan sosial.	Memahami faktor yang memengaruhi ketidaksetaraan sosial dan menganalisis upaya mewujudkan kesetaraan sosial.
		Konflik sosial dan penanganan konflik.	Mendeskripsikan berbagai konsep konflik sosial dan menganalisis berbagai upaya penanganan konflik.
5.	Perubahan Sosial dan Globalisasi	Bentuk-bentuk perubahan sosial dan dampaknya.	Mengidentifikasi bentuk-bentuk perubahan sosial dan menganalisis dampak perubahan sosial.
		Globalisasi dan dampak globalisasi.	Menjelaskan dan menganalisis pengaruh globalisasi dan dampaknya.
		Sikap kritis globalisasi.	Menganalisis fenomena sosial yang dipengaruhi globalisasi secara kritis.

Sejarah SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK

TKA Sejarah bertujuan untuk mengukur kemampuan murid dalam memahami dan mengkaji peristiwa sejarah dalam konteks ruang dan waktu, serta mengembangkan kemampuan berpikir historis. Tes ini tidak hanya mengukur pengetahuan tentang data dan fakta sejarah, tetapi juga kemampuan menganalisis, mengkritisi, menghubungkan, menginterpretasi, serta merefleksikan peristiwa sejarah dengan konteks sosial, ekonomi, politik, dan budaya, serta jiwa zaman. TKA Sejarah difokuskan pada kemampuan memahami perubahan dan keberlanjutan sejarah, serta mengidentifikasi sebab-akibat dari berbagai peristiwa penting dalam sejarah Indonesia mulai dari periode Hindu-Budha hingga Reformasi.

Muatan

Muatan TKA Sejarah meliputi:

- Pengantar ilmu Sejarah
- Periode Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam
- Perlawanan terhadap bangsa Eropa
- Pergerakan nasional sampai proklamasi kemerdekaan
- Revolusi kemerdekaan Indonesia sampai demokrasi terpimpin
- Orde baru sampai reformasi

TKA Sejarah tidak hanya mengukur pengetahuan data dan fakta sejarah, tetapi juga keterampilan berpikir historis. Oleh karenanya, TKA Sejarah akan menggunakan bacaan/ilustrasi berdasar sumber sejarah, baik primer maupun sekunder, tentang kronologi, sebab-akibat, serta kesinambungan dan perubahan dalam sejarah Indonesia sejak periode Hindu-Budha hingga Reformasi. Bacaan/ilustrasi tersebut disertai kutipan dokumen, peta, tabel, foto, yang membantu murid melakukan analisis. Kejelasan konteks historis sangat penting agar murid dapat menginterpretasi informasi dan sumber sejarah, dengan penyajian bacaan/ilustrasi yang memperhatikan beragam perspektif dalam historiografi.

Kompetensi

Karakteristik TKA Sejarah selain penguasaan konsep dan teori, juga menuntut pengaplikasiannya pada kasus-kasus kontekstual yang dekat dengan kehidupan murid.

Level	Level Kognitif	Penjelasan
1	Pemahaman (<i>Knowing</i>)	Level ini mengacu pada kemampuan dasar murid dalam mengenali, mengingat, mengidentifikasi, dan memahami konsep-konsep serta informasi sejarah secara faktual. Pada tahap ini, asesmen dirancang untuk menguji pengetahuan deklaratif murid terkait definisi, teori, konsep, serta langkah-langkah prosedural yang menjadi pondasi dalam penyelidikan sejarah. Murid juga diharapkan mampu menyebutkan tokoh, peristiwa, tanggal, tempat, serta istilah-istilah penting dalam sejarah, baik yang diperoleh melalui bacaan teks akademik maupun dari

Level	Level Kognitif	Penjelasan
		sumber primer dan sekunder. Pengetahuan yang diuji bersifat dasar dan deklaratif.
2	Penerapan (<i>Applying</i>)	Level ini menguji kemampuan murid untuk menerapkan konsep dan informasi sejarah dalam berbagai konteks. Murid diharapkan mampu menganalisis, menginterpretasikan data, fakta dan/atau sumber sejarah (seperti teks, gambar, peta, dan tabel), menyusun kronologi, menjelaskan hubungan sebab-akibat, serta membandingkan peristiwa sejarah. Penekanan pada level ini adalah pemahaman aktif dan kemampuan menggunakan konsep-konsep sejarah dalam berbagai konteks ruang dan waktu.
3	Penalaran (<i>Reasoning</i>)	Level ini menguji kemampuan murid untuk berpikir kritis dan menalar secara logis dengan mengaitkan konsep-konsep sejarah terhadap fenomena atau realitas sosial yang terjadi di masyarakat. Murid diharapkan mampu mengevaluasi, dan merefleksi informasi dari berbagai sumber sejarah, menjawab pertanyaan inferensial, serta menyusun argumentasi yang didukung oleh teori, data, atau fakta historis. Asesmen pada level ini dapat mencakup studi kasus kontekstual, latihan empati sejarah, penulisan historiografi, dan/atau simulasi, di mana murid ditantang untuk menemukan pola, merumuskan kesimpulan, mengevaluasi sumber, dan memberikan rekomendasi atas masalah sosial yang dihadapi. Penekanan utama terletak pada kemampuan analisis mendalam, penggunaan argumentasi berbasis bukti, serta penerapan pengetahuan sejarah dalam situasi yang kompleks dan reflektif.

Muatan dan kompetensi yang diukur dalam TKA Sejarah terangkum pada tabel berikut:

No.	Elemen/ Materi	Sub-elemen/ Submateri	Kompetensi
1.	Pengantar Ilmu Sejarah	Konsep Dasar Sejarah	Menjelaskan dan menganalisis konsep perubahan, keberlanjutan, serta sebab-akibat untuk memahami pengaruh peristiwa sejarah terhadap fenomena sosial yang dialami murid.
		Fenomena sejarah dalam kehidupan sehari-hari	Menganalisis keterkaitan antara peristiwa sejarah masa lalu dan dinamika sosial budaya masyarakat masa kini dengan menggunakan prinsip perubahan, keberlanjutan, dan sebab-akibat.
		Sumber-sumber sejarah	Mengidentifikasi fungsi dan perbedaan antara sumber sejarah primer dan sekunder serta menganalisis penggunaannya untuk merekonstruksi peristiwa masa lalu secara kontekstual.
2.	Periode Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam	Kehidupan religi, budaya, politik, dan ekonomi masyarakat di Nusantara pada masa kerajaan Hindu-Buddha	Mengevaluasi teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha ke Nusantara berdasarkan konsep dasar sejarah, menganalisis kehidupan politik dan ekonomi kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha, serta mengklasifikasikan peninggalan budaya yang dihasilkannya.
		Kehidupan religi, budaya, politik, dan ekonomi masyarakat di Nusantara pada masa kerajaan Islam	Menganalisis hubungan antara masuknya agama dan kebudayaan Islam dengan perubahan dalam sistem politik, ekonomi, serta perkembangan budaya masyarakat Nusantara.
3.	Perlawanan terhadap Bangsa Eropa	Proses kedatangan Bangsa Eropa ke Nusantara	Menjelaskan dan menganalisis keterkaitan antara motivasi kedatangan bangsa Eropa dan perubahan sosial, ekonomi, serta politik di Nusantara dengan menggunakan pendekatan diakronik dan sinkronik.

No.	Elemen/ Materi	Sub-elemen/ Submateri	Kompetensi
		Perlawanan terhadap Bangsa Eropa sebelum Abad ke-20	Menganalisis keterkaitan antara kebijakan kolonial bangsa Eropa dan munculnya berbagai bentuk perlawanan rakyat Nusantara sebelum abad ke-20, serta mengevaluasi strategi perjuangan yang dilakukan.
4.	Pergerakan Nasional sampai Proklamasi Kemerdekaan	Pergerakan Nasional Indonesia	Mengidentifikasi dampak Politik Etis dan munculnya berbagai organisasi pada masa Pergerakan Nasional serta menganalisis strategi perlawanan yang dilakukan dalam berbagai bidang.
		Relevansi semangat Pergerakan Nasional dengan masa kini	Menganalisis relevansi nilai dan semangat perjuangan tokoh-tokoh pergerakan nasional dalam menghadapi tantangan kehidupan berbangsa dan bernegara di masa kini.
		Kehidupan Bangsa Indonesia di bawah penjajahan Jepang dan perlawanan Bangsa Indonesia	Mengevaluasi beberapa penjelasan tentang penyebab utama runtuhnya kekuasaan Belanda di Indonesia sebelum pendudukan Jepang, berdasarkan sumber sejarah yang relevan.
			Menganalisis dampak kebijakan pendudukan Jepang di bidang politik, ekonomi, sosial, dan budaya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia.
		Peristiwa dan Makna Proklamasi Kemerdekaan Indonesia	Menjelaskan dan menganalisis peristiwa pada masa proklamasi kemerdekaan Indonesia dan maknanya.
5.	Revolusi Kemerdekaan Indonesia sampai Demokrasi Terpimpin	Perjuangan mempertahankan kemerdekaan	Mendeskripsikan proses pembentukan negara dan pemerintahan Republik Indonesia setelah Proklamasi Kemerdekaan, serta menganalisis upaya perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan melalui jalur

No.	Elemen/ Materi	Sub-elemen/ Submateri	Kompetensi
			diplomasi dan perjuangan fisik.
		Kehidupan masyarakat Indonesia pada masa Demokrasi Liberal	Menggunakan konsep kronologis untuk menjelaskan perkembangan politik dan ekonomi Indonesia pada masa Demokrasi Liberal berdasarkan peristiwa-peristiwa penting.
		Kehidupan masyarakat pada masa Demokrasi Terpimpin	Mengidentifikasi perkembangan politik dan ekonomi serta menganalisis dampak kebijakan pemerintah pada masa Demokrasi Terpimpin.
6.	Orde Baru sampai Reformasi	Kehidupan Masyarakat pada Masa Orde Baru	Menganalisis kronologi perubahan Demokrasi Terpimpin menjadi Orde Baru dengan menggunakan konsep sejarah serta mengevaluasi dampak kebijakan politik dan ekonomi Orde Baru terhadap kehidupan masyarakat Indonesia.
		Kehidupan Masyarakat pada Masa Reformasi	Menganalisis proses lahirnya Reformasi dan peran pelajar serta mahasiswa sebagai pelaku sejarah, dengan menggunakan konsep perubahan dan kronologi, serta mengevaluasi dampak kebijakan politik dan ekonomi Reformasi terhadap kehidupan masyarakat Indonesia.

Antropologi SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK

TKA Antropologi diharapkan dapat memberikan gambaran holistik mengenai kemampuan murid dalam memahami, menganalisis dan mengaplikasikan antropologi sebagai disiplin keilmuan. Melalui tes ini, murid tidak hanya diuji dalam aspek konseptual, tetapi juga aspek praktis yakni dalam menerapkan metode serta cara berpikir antropologis dalam menganalisis berbagai problematika sosial dan budaya. Pada jenjang pendidikan menengah atas, pembelajaran antropologi lebih berorientasi pada pengembangan kemampuan

murid dalam mengidentifikasi, menelusuri, dan mengungkap makna di balik fenomena sosial budaya yang berkembang di masyarakat. Dalam konteks masyarakat digital dan multikultural, pendekatan antropologi berperan penting dalam membekali murid dengan prinsip-prinsip ilmiah yang dapat digunakan untuk memahami dinamika sosial budaya yang terjadi secara holistik.

Muatan

Materi TKA Antropologi merupakan irisan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Materi ini meliputi:

- Pengantar dan Ruang Lingkup Antropologi.
- Etnografi.
- Masyarakat Multikultural
- Perubahan Sosial Budaya
- Antropologi Sosial dan Antropologi Budaya
- Kearifan lokal dan tradisi lisan

Kompetensi

Kompetensi pada TKA Antropologi meliputi pemahaman konseptual dasar dari antropologi dan etnografi, serta bagaimana mengaplikasikannya baik secara metodologis maupun analisis terhadap berbagai kajian antropologi seperti: masyarakat multikultural, perubahan sosial budaya, kearifan lokal dan tradisi lisan. Tiga tingkat kompetensi yang diukur dalam mata pelajaran antropologi adalah pemahaman konseptual, penerapan, serta analisis dan penalaran.

Level	Level Kognitif	Keterangan
1	Pemahaman (<i>Knowing</i>)	Pada level ini, murid diharapkan mampu mengenali, mengingat, dan memahami konsep-konsep dasar dalam Antropologi, seperti kebudayaan, sistem sosial, etnografi, dan perubahan budaya.

Level	Level Kognitif	Keterangan
2	Penerapan (<i>Applying</i>)	Level ini menuntut murid untuk tidak hanya memahami konsep, tetapi juga menerapkannya dalam menganalisis fenomena sosial budaya. Murid mulai menghubungkan teori dengan realitas, mengidentifikasi pola dalam kehidupan masyarakat, serta membandingkan kebudayaan yang berbeda. Level ini sangat erat dengan materi etnografi dalam penelitian antropologi.
3	Penalaran (<i>Reasoning</i>)	Pada level tertinggi ini, murid diharapkan mampu merefleksi dan mengevaluasi berbagai teori dan perspektif antropologi secara kritis serta menyusun pemikiran baru berdasarkan analisis yang dilakukan. Murid dapat menghasilkan sintesis dari berbagai konsep atau membuat interpretasi baru mengenai suatu fenomena budaya.

Muatan dan kompetensi TKA Antropologi terangkum dalam tabel berikut:

No.	Elemen/ Materi	Sub-elemen/ Submateri	Kompetensi
1.	Pengantar dan Ruang Lingkup Antropologi	Konsep Dasar dan Sejarah Perkembangan Antropologi	Mendesripsikan dan menganalisis konsep dasar dan sejarah perkembangan Antropologi
		Prinsip Dasar dan Pendekatan Antropologi	Mengidentifikasi, dan menganalisis prinsip dasar Antropologi untuk menjelaskan fenomena sosial budaya di masyarakat
		Ruang Lingkup Antropologi (Antropologi Ragawi, Arkeologi, dan Etnologi Bahasa)	Menjelaskan dan menganalisis keterkaitan antara cabang-cabang antropologi untuk memahami keberagaman budaya dan dinamika masyarakat manusia.
2.	Etnografi	Pengertian Etnografi	Menjelaskan konsep etnografi sebagai metode dalam penelitian Antropologi.
		Metode dan Proses Penelitian Etnografi	Menjelaskan dan menganalisis berbagai jenis metode penelitian Etnografi

No.	Elemen/ Materi	Sub-elemen/ Submateri	Kompetensi
		Pemanfaatan Hasil Penelitian Etnografi secara Kritis	Menganalisis pemanfaatan hasil penelitian etnografi dalam memahami dinamika sosial budaya secara kritis dan kontekstual.
		Penerapan Etnografi dalam Kehidupan Sehari-Hari	Menjelaskan penerapan etnografi dalam kehidupan sehari-hari.
3.	Masyarakat Multikultural	Jenis-Jenis Multikulturalisme dalam Masyarakat	Mengidentifikasi dan menganalisis keberagaman masyarakat Indonesia sebagai masyarakat multikultural
			Mendeskripsikan berbagai konsep masyarakat multikultural dan menjelaskan jenis-jenis multikulturalisme dalam masyarakat
		Masyarakat Multikultural di Indonesia dan Global serta Tantangan dan Peluangnya.	Mendeskripsikan berbagai konsep masyarakat multikultural dan menjelaskan jenis-jenis multikulturalisme dalam masyarakat
4.	Perubahan Sosial Budaya	Konsep, Bentuk, dan Faktor Perubahan Sosial dan Budaya	Mendeskripsikan serta menganalisis konsep, bentuk, dan faktor perubahan sosial dan budaya
		Dampak dan Respon Masyarakat terhadap Perubahan Sosial dan Budaya di Indonesia	Menjelaskan dan menganalisis dampak dan respon masyarakat terhadap perubahan sosial dan budaya di Indonesia
5.	Antropologi Sosial dan Antropologi Budaya	Pengertian dan Cakupan Antropologi Sosial dan Antropologi Budaya	Memahami ruang lingkup kajian antropologi sosial dan antropologi budaya
		Antropologi Sosial dan Antropologi Budaya sebagai Antropologi Terapan serta	Menjelaskan dan menganalisis berbagai kajian antropologi sosial budaya sebagai antropologi terapan dalam sistem sosial budaya masyarakat

No.	Elemen/ Materi	Sub-elemen/ Submateri	Kompetensi
		Studi Kasusnya di Masyarakat	Menganalisis studi kasus antropologi terapan dalam sistem sosial budaya masyarakat untuk memahami dinamika atau solusi terhadap permasalahan budaya.
6.	Kearifan Lokal dan Tradisi Lisan	Definisi dan Bentuk-Bentuk Kearifan Lokal dalam Antropologi	Memahami definisi dan bentuk-bentuk kearifan lokal dalam Antropologi
		Peran Kearifan Lokal dalam Kehidupan Masyarakat	Menjelaskan dan menganalisis peran kearifan lokal dalam kehidupan masyarakat
		Jenis-Jenis dan Fungsi Tradisi Lisan dalam Masyarakat	Menjelaskan dan menganalisis Jenis-jenis dan fungsi tradisi lisan dalam masyarakat
		Tantangan Kearifan Lokal dan Tradisi Lisan di Era Modern	Menjelaskan dan menganalisis tantangan kearifan lokal dan tradisi lisan di era modern

Bahasa Prancis SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK

TKA Bahasa Prancis mengukur kemampuan murid dalam berbahasa Prancis yang sederhana setara level A2-2 Standar CECRL. TKA Bahasa Prancis difokuskan pada kemampuan membaca murid SMA kelas XII dengan tujuan dan kepentingannya untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi agar ia dapat berpartisipasi dengan masyarakat dan memahami informasi yang terkait dengan ungkapan-ungkapan komunikatif sehari-hari, hal-hal konkret, dan rutin dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar yang bersumber dari berbagai macam teks pendek.

Muatan

Teks yang digunakan dalam TKA Bahasa Prancis memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Jenis teks adalah teks pendek seperti pengumuman, pesan singkat, deskripsi orang dan tempat, serta instruksi tanda dan rambu.
- Tujuan teks yakni memberikan informasi, mendeskripsikan sesuatu, atau menyampaikan pesan tertentu.

- Struktur teks sederhana dengan kalimat pendek dan jelas.

Selain itu, teks yang digunakan dalam TKA Bahasa Prancis memiliki kompleksitas sebagai berikut:

- Jumlah kosa kata antara 60–80 kosa kata mengenai pengenalan diri dan seseorang, aktivitas sehari-hari, dan lingkungan sekitar. Kompleksitas kata: kata-kata umum dengan sedikit istilah teknis tentang pengenalan diri dan seseorang, aktivitas sehari-hari dan lingkungan sekitar.
- Frekuensi penggunaan kata seputar kosakata sehari-hari yang sering muncul dalam interaksi sosial dasar.
- Kompleksitas kalimat: kalimat sederhana (subjek + kata kerja + objek) dalam bentuk *présent*.

TKA Bahasa Prancis mencakup materi sebagai berikut:

- Ungkapan salam dan berpamitan (*salutation et prendre congé*)
- Ungkapan selamat dan harapan (*féliciter et souhaiter quelqu'un*)
- Menyatakan opini (*donner des opinions*)
- Kosakata angka (jam, tanggal, dll.),
- Pemberitahuan (*messages courts et annonces*),
- Pengenalan diri dan aktivitas sehari-hari (*se présenter, la vie quotidienne*)
- Keberadaan orang dan benda (*se situer dans l'espace*).
- Instruksi tanda dan rambu (*panneaux, signes*).
- Karakteristik seseorang (*caractères des personnes*).
- Kosakata benda dan bangunan publik

Kompetensi

Keterampilan membaca (*compréhension écrite*) yang diukur dalam TKA Bahasa Prancis mencakup aspek sebagai berikut:

- Pemahaman literal: Mengidentifikasi informasi eksplisit dalam teks.
- Reorganisasi: Mengorganisir kalimat-kalimat pernyataan menjadi paragraf padu.
- Pemahaman inferensial: Menarik kesimpulan atau memahami makna tersirat dalam teks.

Berikut disajikan level-level kompetensi tersebut beserta subkompetensi untuk setiap level.

No.	Kompetensi	Subkompetensi
1.	Pemahaman Literal	Menemukan informasi tersurat dari gambar atau teks pendek interpersonal/transaksional, pengumuman, pesan singkat, deskripsi orang dan tempat, serta instruksi tanda dan rambu.
		Melengkapi teks yang dirumpangkan untuk menerapkan kosakata dan ungkapan komunikatif sesuai topik dari isi teks pendek: interpersonal/transaksional, pengumuman, pesan singkat, deskripsi orang dan tempat, serta instruksi tanda dan rambu.
2.	Reorganisasi	Mengorganisir kalimat-kalimat pernyataan menjadi paragraf padu.
3.	Pemahaman inferensial	Menemukan informasi tersirat dari gambar atau teks pendek interpersonal/transaksional, pengumuman, pesan singkat, deskripsi orang dan tempat, serta instruksi tanda dan rambu.
		Menyimpulkan gambar atau isi teks pendek interpersonal/transaksional/pengumuman, pesan singkat, deskripsi orang dan tempat, serta instruksi tanda dan rambu.

Bahasa Jerman SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK

TKA Bahasa Jerman dirancang untuk mengukur kemampuan murid dalam berbahasa Jerman pada level A1 Plus hingga A2.1 sesuai standar *Gemeinsamer Europäischen Referenzrahmen für Sprache* (GER) atau *Common European Framework of Reference for Languages* (CEFR). GER lebih menekankan pada kemampuan komunikasi praktis daripada hanya menguasai teori atau aturan bahasa. Ini berarti murid diajarkan untuk bisa berkomunikasi dengan lancar dalam situasi sehari-hari, sehingga sangat relevan untuk pembelajaran Bahasa Jerman yang berfokus pada penggunaan bahasa dalam konteks nyata, seperti berbicara dengan penutur asli, menulis email atau surat, dan memahami teks atau media dalam bahasa target. TKA Bahasa Jerman difokuskan pada keterampilan berbahasa membaca yang mengukur kemampuan murid dalam memahami informasi yang terkait dengan ungkapan-ungkapan komunikatif sehari-hari, hal-hal konkret dan rutin dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar yang bersumber dari berbagai macam teks tulis sederhana yang biasa ditemukan dalam kehidupan

sehari-hari dan lingkungan sekitar dengan konteks situasi di negara-negara penutur Bahasa Jerman.

Muatan

Teks yang digunakan dalam TKA Bahasa Jerman memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Teks-teks yang digunakan dalam TKA Bahasa Jerman adalah teks-teks tulis sederhana berbentuk naratif, deskripsi, dialog, dan teks fungsional seperti formulir, kartu identitas, jadwal pelajaran (*Stundenplan*), *e-mail*, pemberitahuan (*Zettel/Informationsschilder*) dan iklan singkat (*kurze Anzeigen*), papan petunjuk (*Hinweisschilder/Aushänge*), agenda kegiatan/buku harian (*Terminkalender/Tagebuch*), tiket perjalanan (*Fahrkarte*), jadwal perjalanan (*Fahrplan*), *resep makanan (Kochrezepte)*, brosur (*Broschüre*), statistik sederhana, dan rencana perjalanan (*Reiseprogramm*) yang biasa ditemukan dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar dengan konteks situasi di Jerman.
- Topik-topik yang digunakan dalam TKA Bahasa Jerman adalah *Identität, Schulleben, Familien, Wohnen, Freizeitaktivitäten, Berufe, Essen und Trinken, Einkaufen, Reisen*.

Kompleksitas teks yang digunakan dalam TKA Bahasa Jerman ditentukan oleh beberapa faktor, seperti jumlah kata, tingkat kesulitan kosakata, frekuensi penggunaan kata, serta struktur kalimat dengan rincian sebagai berikut:

- Kosakata yang digunakan bersifat sangat dasar, terdiri dari kosakata aktif yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar.
- Jumlah kosakata yang harus dikuasai murid mencakup sekitar 750 kata, yang terdiri dari 650 kata dari level A1 plus dan 100 kata baru dari level A2.1 (sumber: Daftar Kata Level A1 dan A2).
- Jumlah kata yang tercakup dalam teks bervariasi antara 3 hingga 100 kata tergantung jenis teks. Teks fungsional (misalnya papan petunjuk, formulir, tiket perjalanan) cenderung lebih singkat, sedangkan teks naratif, deskriptif, dan dialog memiliki jumlah kata yang lebih banyak.
- Kalimat-kalimat yang muncul dalam teks relatif sederhana tetapi

lebih beragam. Cakupan unsur tata bahasa (*Grammatik*) yang muncul dalam teks meliputi:

- *Nomen*
- *bestimmter und unbestimmter Artikel im Nominativ*
- *Konjugationen*
- *Konjunktionen*
- *Position des Verbs im Satz*
- *Aussagesätzen, W-Fragen und Ja/Nein-Fragen*
- *regelmäßige Verben, sein, haben und Verben mit Vokalwechsel (unregelmäßig)*
- *Präpositionen mit dem Dativ aus, bei, mit, nach, seit, von, zu*
- *Präpositionen mit dem Akkusativ für, um, durch, gegen, ohne*
- *Wechselpräpositionen an, in, auf, über, unter, hinter, vor, neben, zwischen + Akk./Dativ*
- *Modalverben*
- *Negation nicht*
- *Possessivartikel*
- *Negativartikel kein, keine, keinen*
- *Nominativ und Akkusativ*
- *Personalpronomen im Nominativ, Akkusativ, Dativ*
- *Imperativ*
- *Präteritum von haben und sein*
- *Perfekt*
- *Indefinitpronomen man*

Kompetensi

Keterampilan membaca yang diukur dalam TKA Bahasa Jerman mencakup aspek sebagai berikut:

- Memahami informasi umum dalam teks tulis sederhana (*globales Lesen*).

Siswa mampu menangkap ide pokok atau topik utama dari teks tulis sederhana yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar. Kemampuan ini melibatkan pemahaman inferensial, yaitu menyimpulkan ide utama dari informasi yang tidak dijelaskan secara eksplisit dalam teks tulis sederhana berbentuk naratif, deskripsi, transaksional dan teks fungsional.

- Memahami informasi selektif dalam teks tulis sederhana

(*selektives Lesen*).

Siswa mampu menemukan informasi spesifik dalam teks, seperti nama, waktu, tempat, atau detail lainnya. Informasi bisa bersifat eksplisit (tertulis langsung) maupun implisit (perlu disimpulkan dari konteks). Aktivitas ini mencerminkan pemahaman literal dan inferensial dari berbagai teks tulis sederhana berbentuk naratif, deskripsi, transaksional dan teks fungsional.

- Memahami informasi rinci dalam teks dan hubungan antar bagian dalam teks tulis sederhana (*detailliertes Lesen*).

Siswa mampu memahami informasi detail dari teks dan melihat hubungan antar kalimat atau bagian teks, seperti urutan peristiwa atau sebab-akibat. Aspek ini menggabungkan pemahaman literal, inferensial, dan reorganisasi, yaitu menyusun ulang informasi dari berbagai bagian teks untuk memperoleh pemahaman yang utuh dari berbagai teks tulis sederhana berbentuk naratif, deskripsi, transaksional dan teks fungsional.

- Menggunakan kosakata aktif sesuai konteks dalam teks tulis sederhana terkait kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar. Siswa mampu mengenali dan memilih kata atau frasa yang sesuai dengan situasi dalam teks, termasuk memahami makna kata berdasarkan konteks, menemukan sinonim, dan memahami kolokasi.

Berikut disajikan level-level kompetensi tersebut beserta subkompetensi untuk setiap level.

No.	Kompetensi	Subkompetensi
1.	Pemahaman Literal	Menentukan informasi spesifik (<i>selektiv</i>) yang tersurat dalam teks tulis sederhana berbentuk naratif, deskripsi, transaksional atau teks fungsional
		Menentukan informasi detail (<i>detailliert</i>) yang tersurat dalam teks tulis sederhana berbentuk naratif, deskripsi, transaksional atau teks fungsional
		Menggunakan kosakata dan ungkapan komunikatif yang tepat sesuai konteks secara literal dalam teks tulis rumpang sederhana berbentuk naratif, deskripsi, transaksional atau teks fungsional
2.	Reorganisasi	Menyusun sebuah teks berdasarkan pemahaman terhadap sebuah teks tulis sederhana berbentuk naratif, deskripsi,

No.	Kompetensi	Subkompetensi
		transaksional atau teks fungsional
3.	Pemahaman Inferensial	Menentukan informasi umum (<i>global</i>) yang tersirat dalam teks tulis sederhana berbentuk naratif, deskripsi, transaksional atau teks fungsional
		Menentukan informasi spesifik (<i>selektif</i>) yang tersirat dalam teks tulis sederhana berbentuk naratif, deskripsi, transaksional atau teks fungsional
		Menentukan informasi detail (<i>detailliert</i>) yang tersirat dalam teks tulis sederhana berbentuk naratif, deskripsi, transaksional atau teks fungsional
		Menggunakan kosakata dan ungkapan komunikatif yang tepat sesuai konteks secara inferensial dalam teks tulis rumpang sederhana berbentuk naratif, deskripsi, transaksional atau teks fungsional

Bahasa Jepang SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK

TKA Bahasa Jepang mengukur kemampuan murid dalam berbahasa Jepang pada level A1 JF Standard dan bernalar kritis-kreatif pada aktivitas komunikasi. TKA Bahasa Jepang difokuskan pada salah satu keterampilan berbahasa, yakni membaca. Membaca merupakan salah satu keterampilan di dalam memahami ungkapan-ungkapan komunikatif sehari-hari, hal-hal konkret, dan rutin dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar yang bersumber dari berbagai macam kalimat dan teks sederhana.

Muatan

Teks yang digunakan dalam TKA Bahasa Jepang memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Jenis teks sederhana yang digunakan dalam TKA Bahasa Jepang adalah teks pendek yang meliputi teks interpersonal/transaksional, pengumuman, pesan singkat, deskripsi orang dan tempat.
- Topik atau wacana yang digunakan merupakan tema situasi sehari-hari dan lingkup sekolah. Topik yang digunakan meliputi: *aisatsu* (persalaman), *jikoshoukai* (perkenalan diri), *jikan* (waktu), *kazoku* (keluarga), *dekirukoto* (kemampuan), *gakkou no seikatsu* (kehidupan sekolah), *uchi* (rumah), *mainichi no seikatsu* (kehidupan sehari-hari), *shumi* (hobi), dan *himana toki* (waktu

senggang).

Selain itu, teks yang digunakan dalam TKA Bahasa Jepang memiliki kompleksitas sebagai berikut:

- Teks sederhana yang digunakan dalam TKA Bahasa Jepang dapat berupa ilustrasi gambar, kata, atau kalimat sederhana yang terdiri dari 5 – 7 kata dan teks pendek sederhana yang terdiri dari maksimal 50 kata dengan topik situasi sehari-hari dan lingkup sekolah.
- Pola kalimat dasar yang digunakan adalah: Subjek + Objek + Predikat (SOP) atau dapat ditambahkan keterangan sederhana. Struktur teks sederhana yang digunakan dengan kalimat pendek dan jelas dengan penggunaan huruf hiragana, katakana, dan/atau romaji sesuai tingkatan level A1.

Kompetensi

Keterampilan membaca yang diukur dalam TKA Bahasa Jepang mencakup aspek sebagai berikut:

- Pemahaman literal: Mengidentifikasi informasi eksplisit dalam teks.
- Reorganisasi: Mengorganisasi ulang informasi dari teks untuk menjawab pertanyaan.
- Pemahaman inferensial: Menarik kesimpulan atau memahami makna tersirat dalam teks.

Keterampilan membaca yang diukur dalam TKA Bahasa Jepang meliputi kemampuan mengidentifikasi, memahami, menentukan, dan menyimpulkan sebuah teks/informasi sederhana Bahasa Jepang dengan mengutamakan pemahaman bacaan sesuai tingkatan level A1. Berikut disajikan level-level kompetensi tersebut beserta subkompetensi untuk setiap level.

No.	Kompetensi	Subkompetensi
1.	Pemahaman Literal	Menemukan informasi tersurat dari gambar atau teks sederhana.
		Melengkapi teks dengan kosakata dan ungkapan komunikatif sesuai topik dari isi teks sederhana.
2.	Reorganisasi	Menyusun kata-kata menjadi kalimat utuh sesuai struktur Bahasa Jepang.
3.	Pemahaman	Menyimpulkan informasi tersirat dari teks

No.	Kompetensi	Subkompetensi
	Inferensial	sederhana.
		Mengaplikasikan penggunaan tata bahasa bentuk negasi, lampau, atau akan datang pada teks sederhana.

Bahasa Mandarin SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK

TKA Bahasa Mandarin menguji kemampuan murid dalam memahami bahasa Mandarin dasar pada level HSK (Hànyǔ Shuǐpíng Kǎoshì) 1, yang setara dengan level A1 dalam CEFR (*Common European Framework of Reference for Languages*). HSK merupakan ujian standar kemampuan bahasa Mandarin bagi penutur asing yang diselenggarakan oleh Hanban/*Center for Language Education and Cooperation*. Sementara itu, CEFR adalah kerangka acuan internasional yang digunakan untuk mengukur kemampuan berbahasa asing berdasarkan tingkat kefasihan. Tes ini berfokus pada keterampilan membaca murid SMA/MA/SMK/MAK kelas XII, dengan tujuan mengembangkan pengetahuan dan potensi mereka agar mampu memahami informasi dari teks pendek maupun ungkapan komunikatif seputar kehidupan sehari-hari serta berbagai hal yang umum ditemui di lingkungan sekitar.

Muatan

Teks yang digunakan dalam TKA Bahasa Mandarin memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Mengacu pada standar HSK 1 dengan topik-topik yang familiar, seperti identitas diri, kehidupan sekolah, kehidupan keluarga, kehidupan sehari-hari, serta kegiatan di waktu senggang/hobi.
- Ditulis dalam Aksara *Han/Hanzi* sederhana (简体字) dengan disertai *Hanyu Pinyin*, serta jarang menggunakan idiom atau konsep yang bersifat abstrak.
- Mengutamakan struktur kalimat tanya yang sederhana, menggunakan kata tanya umum seperti 什么 (apa), 谁 (siapa), 哪里 (di mana), dan 吗 (partikel tanya ya/tidak), sehingga sesuai untuk pembelajar pemula.
- Berdasarkan buku *Standard Course HSK 1*, batasan radikal aksara *Han/Hanzi* yang digunakan dalam TKA ini adalah sebagai berikut:

“亻”字旁；“口”字旁；“女”字旁；“讠”字旁；“宀”宝盖头；“氵”三点水；“忄”心/忄字旁；“扌”提手旁；“辶”走字旁；“门”门子框；“囗”国字框；“礻”示字旁；“阝”耳刀旁；“亻”单人旁；“女”女字旁；“饣”食字旁；“日”日字旁；“目”目字旁；“月”肉月旁；“扌”提手旁；“艹”草字头；dan “宀”宝盖头.

Selain itu, teks yang digunakan dalam TKA Bahasa Mandarin memiliki kompleksitas sebagai berikut:

- Teks menggunakan sekitar 150 kosakata dasar dari HSK 1, terbatas pada kata-kata umum yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan panduan dari situs resmi *Chinese Test* (中文考试服务网).
- Kosakata yang digunakan bersifat konkret dan mudah dikenali, seperti nama benda, aktivitas, tempat, dan angka, tanpa menyertakan kata-kata abstrak atau idiom.
- Klasifikasi kosakata yang sering muncul dalam teks mencakup:
 - Kata ganti orang, seperti 我 (saya), 你 (kamu), 他/她 (dia);
 - Kata kerja dasar, seperti 吃 (makan), 喝 (minum), 看 (melihat), 学 (belajar);
 - Kata tanya umum, seperti 什么 (apa), 谁 (siapa), dan 哪里 (di mana).
- Dari segi struktur, kalimat-kalimat dalam teks mengikuti pola dasar dalam bahasa Mandarin, antara lain:
 - S + V + O (Subjek + Predikat + Objek),
 - S + 是 + N (Subjek + kata kerja “adalah” + Nomina),
 - S + 在 + lokasi (Subjek + berada di + tempat).

Pola-pola ini sesuai dengan kemampuan pembelajar pemula dan mendukung pemahaman struktur kalimat secara bertahap.

Kompetensi

Keterampilan membaca yang diukur dalam TKA Bahasa Mandarin mencakup tiga aspek sebagai berikut:

- Pemahaman literal: Mengidentifikasi informasi yang dinyatakan secara eksplisit dalam teks.
- Reorganisasi: Menata ulang informasi dari teks untuk menjawab pertanyaan dengan tepat.

- Pemahaman inferensial: Menyimpulkan atau memahami makna yang tidak disampaikan secara langsung (implisit) dalam teks.

Keterampilan membaca yang diukur dalam TKA Bahasa Mandarin mencakup kemampuan untuk memahami, mengidentifikasi, dan menyimpulkan informasi dari teks berbahasa Mandarin pada level HSK 1. Pemahaman bacaan difokuskan pada teks yang ditulis dalam Aksara *Han/Hanzi* dengan disertai *Hanyu Pinyin*. Selain itu, ketrampilan ini juga mencakup kemampuan mengorganisasi kosakata dalam teks sederhana, dengan memperhatikan struktur tata bahasa dasar yang sesuai dengan tingkat kemampuan tersebut. Berikut disajikan level-level kompetensi tersebut beserta subkompetensi untuk setiap level.

No.	Kompetensi	Subkompetensi
1.	Pemahaman Literal	Mengidentifikasi <i>Hanyu Pinyin</i> , kosakata, guratan, serta makna kata dalam kalimat sederhana
		Menemukan dan memahami informasi penting yang disajikan secara eksplisit dalam teks tingkat dasar
		Melengkapi kalimat atau teks rumpang untuk menerapkan kosakata dari teks sederhana
2.	Reorganisasi	Menyusun kosakata menjadi kalimat sederhana yang tepat
		Mengurutkan kalimat acak menjadi teks sederhana yang runtut dan logis
3.	Pemahaman Inferensial	Menyimpulkan informasi implisit dari teks atau gambar sederhana
		Menganalisis penggunaan tata bahasa dalam kalimat

Bahasa Korea SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK

TKA Bahasa Korea mengukur kemampuan membaca dalam memahami berbagai jenis teks sederhana Bahasa Korea untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi agar murid dapat memahami informasi dari teks pendek maupun ungkapan-ungkapan komunikatif tentang kehidupan sehari-hari, serta hal-hal yang sering ditemui di lingkungan sekitar. TKA Bahasa Korea mengukur keterampilan membaca pada berbagai tingkat pemahaman, yaitu pemahaman literal, reorganisasi, dan pemahaman inferensial yang

setara dengan *Common European Framework of Reference for Languages* (CEFR) Level A1 atau *Test of Proficiency in Korean* (TOPIK) I Level 1.

Muatan

Teks yang digunakan dalam TKA Bahasa Korea memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Mengacu pada TOPIK I Level 1, kurikulum dan capaian pembelajaran yang meliputi berbagai topik seperti: pengenalan diri (자기 소개), salam (인사), belanja (쇼핑), hobi (취미), transportasi (교통), cuaca (날씨), kehidupan sehari-hari (일상생활), kehidupan keluarga (가족생활), wisata (여행), dan kehidupan sekolah (학교활동).
- Kalimat atau teks disajikan dalam berbagai format seperti teks pendek, ilustrasi gambar, dialog, pengumuman, memo, pesan teks, dan berbagai jenis teks sederhana lainnya.

Selain itu, teks yang digunakan dalam TKA Bahasa Korea memiliki kompleksitas sebagai berikut:

- Mengacu pada penguasaan TOPIK I Level 1 yang termasuk pada 800 kosakata dasar dan gramatika sederhana Bahasa Korea.
- Panjang teks sederhana dapat terdiri dari kosakata dengan hingga maksimal 200 karakter Hangeul.
- Teks sederhana yang digunakan dapat terdiri dari berbagai jenis teks atau ilustrasi gambar yang memuat kata, frasa, kalimat, atau teks tunggal sederhana.

Kompetensi

Keterampilan membaca yang diukur dalam TKA Bahasa Korea mencakup tiga aspek sebagai berikut:

- Pemahaman literal: Mengidentifikasi informasi tertulis yang secara tersurat jelas dalam teks.
- Reorganisasi: Menata ulang, mengelompokkan, atau mengkategorikan isi teks untuk menjawab pertanyaan dengan tepat.
- Pemahaman inferensial: Menyimpulkan atau memahami makna yang tidak dinyatakan secara langsung atau tersirat dalam teks.

Keterampilan membaca yang diukur dalam TKA Bahasa Korea mencakup kemampuan dalam memahami, mengidentifikasi, dan menyimpulkan informasi dari kata, kalimat, atau teks sederhana Bahasa Korea pada level TOPIK I Level 1. Pemahaman bacaan difokuskan pada kata, kalimat, atau teks sederhana yang mencakup pengorganisasian kosakata dengan memperhatikan struktur tata bahasa dasar Bahasa Korea yang sesuai dengan level tersebut. Berikut disajikan level-level kompetensi beserta sub-sub-kompetensi untuk setiap level.

No.	Kompetensi	Subkompetensi
1.	Pemahaman Literal	Memahami huruf <i>Hangeul</i> dan tata bahasa dasar pada kata, frasa, atau kalimat sederhana.
		Memahami fakta/informasi tersurat pada kalimat atau teks sederhana.
2.	Reorganisasi	Menyusun urutan kata atau kalimat pada kalimat atau teks sederhana.
		Mengkategorikan fakta/informasi dari kalimat atau teks sederhana.
3.	Pemahaman Inferensial	Menyimpulkan fakta/informasi tersirat pada kalimat atau teks sederhana.
		Menyimpulkan hubungan sebab akibat atau perbandingan pada kalimat atau teks sederhana.
		Mengaplikasikan penggunaan tata bahasa bentuk negasi, kala kini, kala lampau, atau kala yang akan datang pada teks sederhana.

Bahasa Arab SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK

TKA Bahasa Arab bertujuan untuk mengukur kemampuan murid dalam berbahasa Arab, mencakup pemahaman teks yang tersurat (disampaikan secara eksplisit) maupun yang tersirat (tersamar atau implisit), serta penguasaan kaidah dasar bahasa Arab dalam berbagai aktivitas komunikasi. TKA Bahasa Arab berfokus pada salah satu keterampilan berbahasa, yaitu membaca (*al-Qirā’ah*). Keterampilan membaca merupakan salah satu aspek utama dan sangat penting dalam memperoleh serta mengolah informasi, terutama di era teknologi yang berkembang pesat dan menuntut kemampuan literasi yang baik.

Muatan

Teks yang digunakan dalam TKA Bahasa Arab memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Mencakup topik-topik yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (*al-ḥayāt al-yaumiyyah*) mencakup kehidupan sekolah, kehidupan keluarga, hobi, pekerjaan, pelayanan umum, lingkungan sekitar (*al-bi'ah*), serta dialog yang memuat ungkapan persetujuan (*muwāfaqah*), perintah (*al-amr*), dan larangan (*an-nahyu*).
- Memenuhi kaidah kebahasaan yang benar dan sesuai, baik dari segi pemilihan kata, struktur kalimat, penggunaan ungkapan, maupun aspek kebahasaan lainnya.

Kompleksitas teks yang digunakan dalam TKA Bahasa Arab dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti jumlah kata, kompleksitas kosakata, frekuensi penggunaan kosakata, serta struktur kalimat yang digunakan. Teks yang digunakan dalam TKA Bahasa Arab memiliki kompleksitas sebagai berikut:

- Kosakata yang digunakan merupakan bahasa Arab baku (*fusha*).
- Satu paragraf teks naratif idealnya terdiri atas maksimal 25–50 kosakata atau sekitar 2–4 baris.
- Dalam bentuk dialog, satu dialog dapat berupa 5–6 kali tanya jawab.
- Kosakata dan kalimat yang digunakan harus mudah dipahami, tidak rumit, dan sesuai dengan jenjang murid.
- Kosakata, kalimat, dan ungkapan dalam teks sebaiknya merupakan bentuk yang umum dan sering digunakan, bukan yang jarang ditemukan.
- Ungkapan dan kalimat dalam teks harus benar secara *nahwu* dan *sharf*, familier dalam konteks dunia Arab, dan lazim ditemukan dalam buku pelajaran bahasa Arab untuk murid.

Kompetensi

Keterampilan membaca yang diukur dalam TKA Bahasa Arab mencakup tiga aspek sebagai berikut:

- Pemahaman literal: Mengidentifikasi informasi yang dinyatakan secara eksplisit dalam teks.
- Reorganisasi: Menata ulang informasi dari teks untuk menjawab

pertanyaan dengan tepat.

- Pemahaman inferensial: Menyimpulkan atau memahami makna yang tidak disampaikan secara langsung (implisit) dalam teks.

Keterampilan membaca yang diukur dalam TKA Bahasa Arab mencakup kemampuan untuk memahami, mengidentifikasi, dan menyimpulkan informasi dari teks berbahasa Arab yang masih bersifat dasar (*mubtadi*) dan sangat sederhana (*bāsīṭah*), khususnya yang berbentuk percakapan (*muḥādatsah*) atau dialog (*ḥiwār*) dan narasi. Selain itu, ketrampilan ini juga mencakup kemampuan mengorganisasi kosakata dalam teks sederhana, dengan memperhatikan struktur tata bahasa dasar yang sesuai dengan tingkat kemampuan tersebut. Berikut disajikan level-level kompetensi beserta sub-sub-kompetensi untuk setiap level.

No.	Kompetensi	Subkompetensi
1.	Pemahaman Literal	Mengidentifikasi dan menjelaskan informasi tersurat dalam teks
		Menentukan sinonim atau antonim kata dalam suatu kalimat
		Menentukan arti kosakata (<i>mufradat</i>) dalam konteks kalimat tertentu
2.	Reorganisasi	Menyusun kosakata acak menjadi kalimat yang tepat sesuai konteks dialog atau teks sederhana
		Mengurutkan kalimat acak menjadi teks sederhana
3.	Pemahaman Inferensial	Menyimpulkan informasi atau makna tersirat dalam teks
		Menjelaskan topik atau ide pokok pada teks sederhana
		Menyimpulkan makna teks berdasarkan gramatika bahasa Arab (<i>nahwu</i> dan <i>sharf</i>)

Produk/Projek Kreatif dan Kewirausahaan SMK/MAK

TKA Produk/Projek Kreatif dan Kewirausahaan bertujuan untuk menilai pemahaman konseptual dan keterampilan analitis murid dalam hal Produk/Projek Kreatif dan Kewirausahaan. TKA

Produk/Projek Kreatif dan Kewirausahaan mengukur pemahaman terkait kegiatan produksi, distribusi, pemasaran, dan pengelolaan usaha. Selain itu, tes ini juga mengukur keterampilan analitis terkait peluang usaha, proposal usaha, biaya produksi, laporan keuangan, dan kasus-kasus yang berhubungan dengan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI).

Muatan

TKA Produk/Projek Kreatif dan Kewirausahaan mencakup muatan sebagai berikut:

- Kegiatan produksi, pemasaran, dan distribusi: mencakup seluruh aspek yang berkaitan dengan pengembangan dan pemasaran produk berupa barang/jasa. Materi yang diujikan meliputi kegiatan produksi, pemasaran, dan distribusi, yaitu desain produk barang/jasa, desain kemasan produk, prototipe produk barang/jasa, perencanaan produksi, produksi, pengendalian mutu, pemasaran produk, dan distribusi produk.
- Pengelolaan usaha: mencakup berbagai hal yang berhubungan dengan perencanaan, penyelenggaraan, dan evaluasi usaha. Materi yang diujikan meliputi pengelolaan usaha, meliputi analisis peluang usaha, proposal usaha, pelaporan keuangan, dan HaKI.

Kompetensi

TKA Produk/Projek Kreatif dan Kewirausahaan dirancang untuk mengukur pemahaman, analisis, dan penerapan konsep pengembangan produk dan kewirausahaan. TKA Produk/Projek Kreatif dan Kewirausahaan SMK mengukur dua kompetensi, yaitu:

- Kegiatan produksi, bertujuan untuk mengukur kemampuan murid dalam :
 - menyusun rencana produksi
 - membuat produk, menetapkan strategi produksi, dan melaksanakan kegiatan produksi
 - melakukan pengendalian mutu produk (*quality assurance*)
 - membuat desain kemasan, labelling, dan melaksanakan pengemasan produk
 - menentukan strategi distribusi

- Kewirausahaan, bertujuan untuk mengukur sejauh mana murid mampu :
 - membaca peluang usaha dengan mengidentifikasi potensi yang ada di lingkungan internal dan eksternal
 - melakukan pengelolaan usaha (perencanaan, penyelenggaraan, dan evaluasi usaha)
 - menyusun proposal usaha
 - memasarkan produk usaha
 - menerapkan prinsip Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)
 - menyusun laporan keuangan

Kemampuan Produk/Projek Kreatif dan Kewirausahaan dalam TKA diukur pada tiga level kognitif yang mencerminkan proses berpikir dengan kompleksitas yang berbeda, yaitu:

Level	Level Kognitif	Penjelasan
1	Pemahaman (<i>Knowing</i>)	Pada level ini, murid dapat mengenal dan memahami konsep dasar produksi, prosedur pengembangan produk, strategi pemasaran, serta distribusi produk. Selain itu, murid juga mampu mengidentifikasi komponen dalam proposal usaha dan mengenali berbagai jenis Hak Kekayaan Intelektual (HaKI).
2	Penerapan (<i>Applying</i>)	Pada level ini, murid diharapkan dapat mengaplikasikan desain produk dan kemasan, menghitung biaya produksi secara akurat, merancang strategi pemasaran, serta melakukan distribusi produk. Murid diharapkan juga mampu memanfaatkan peluang usaha, menerapkan prinsip pengendalian mutu, menerapkan HaKI, serta menyusun proposal dan laporan kegiatan usaha secara sistematis.
3	Penalaran (<i>Reasoning</i>)	Pada level ini, murid diharapkan mampu menganalisis desain produk dan kemasan, menganalisis perencanaan produksi, mengevaluasi strategi pemasaran serta distribusi produk, menganalisis proposal dan pelaporan usaha, serta menentukan solusi permasalahan yang berkaitan dengan HaKI.

Muatan dan kompetensi yang diukur TKA Produk/Projek Kreatif dan Kewirausahaan dirangkum dalam tabel berikut:

No.	Elemen/ Materi	Sub-elemen/ Submateri	Kompetensi
1.	Kegiatan Produksi, Pemasaran, dan Distribusi	Pengembangan Desain Produk	Menganalisis desain dan prosedur pengembangan desain produk
		Pengembangan Desain Kemasan Produk	Mengevaluasi desain kemasan dan label produk
		Pengembangan Prototipe Produk	Menerapkan pengembangan prototipe produk
		Perencanaan Produksi	Menentukan perencanaan dan biaya produksi
		Proses Produksi	Menerapkan proses produksi
		Pengemasan Produk	Menerapkan pengemasan produk
		Pengendalian Mutu Produk (<i>Quality Assurance</i>)	Menerapkan pengendalian mutu produk
		Pemasaran Produk	Mengevaluasi strategi dan pemasaran produk
		Distribusi Produk	Menerapkan distribusi produk
2.	Pengelolaan Usaha	Analisis Peluang Usaha	Menentukan peluang usaha
		Proposal Usaha	Menganalisis proposal usaha
		Pelaporan Keuangan	Menganalisis laporan keuangan
		HaKI	Mengevaluasi HaKI

IV. CONTOH SOAL

A. Mata Uji Wajib

Bahasa Indonesia SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK

Teks untuk soal nomor 1 s.d. 3!

Dampak Ekonomi Digital terhadap Pertumbuhan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Ekonomi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek bisnis, terutama bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Dengan adanya teknologi digital, UKM kini memiliki peluang lebih besar untuk berkembang dan bersaing di pasar yang lebih luas. Transformasi ini didorong oleh beberapa faktor utama, seperti perkembangan *e-commerce*, sistem pembayaran digital, pemasaran berbasis data, serta pemanfaatan teknologi berbasis kecerdasan buatan (*artificial intelligence*).

Salah satu perubahan signifikan dalam ekonomi digital adalah kemudahan akses ke platform *e-commerce*. UKM yang sebelumnya hanya mengandalkan toko fisik kini dapat menjual produknya melalui berbagai *marketplace* daring. Hal ini memungkinkan mereka menjangkau konsumen di luar wilayah lokal, bahkan hingga ke pasar internasional. Dengan biaya operasional yang lebih rendah dibandingkan toko fisik, UKM dapat mengalokasikan dana untuk inovasi dan peningkatan kualitas produk. Selain itu, sistem pengiriman yang semakin efisien memungkinkan UKM memenuhi pesanan dengan lebih cepat dan tepat waktu.

Selain akses pasar yang lebih luas, sistem pembayaran digital juga telah meningkatkan efisiensi transaksi keuangan. Penggunaan dompet digital dan pembayaran nontunai tidak hanya mempermudah konsumen dalam berbelanja, tetapi juga membantu UKM dalam mencatat keuangan secara lebih akurat. Keuntungan lain dari ekonomi digital adalah strategi pemasaran berbasis data. Melalui analisis data pelanggan, UKM dapat memahami tren pasar dan perilaku konsumen dengan lebih baik. Misalnya, penggunaan iklan

digital yang ditargetkan memungkinkan UKM menjangkau segmen pasar yang lebih spesifik sehingga efektivitas promosi meningkat.

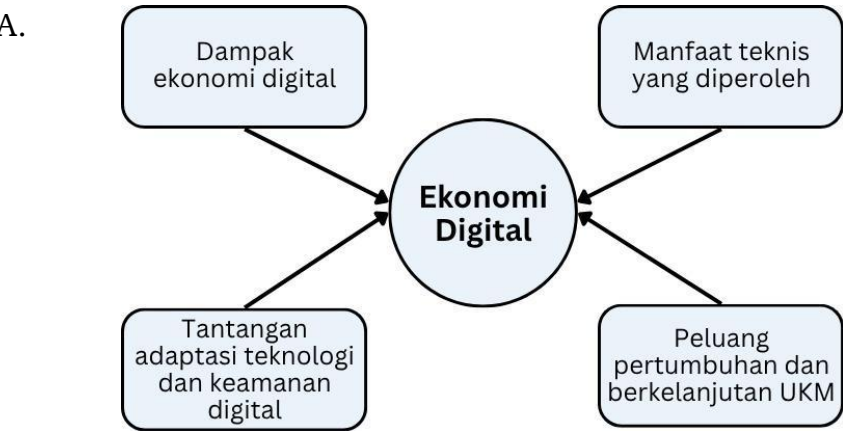
Meskipun menawarkan banyak manfaat, transformasi digital juga menghadirkan tantangan. UKM harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan meningkatkan literasi digital agar tetap kompetitif. Selain itu, keamanan data menjadi aspek penting yang harus diperhatikan dalam menjalankan bisnis secara digital untuk menghindari risiko peretasan dan penyalahgunaan informasi pelanggan. Dengan segala peluang dan tantangannya, ekonomi digital telah menjadi faktor kunci dalam mendorong pertumbuhan UKM. Jika dikelola dengan baik, digitalisasi dapat menjadi pendorong utama bagi keberlanjutan dan daya saing usaha kecil di era modern ini.

(Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia)

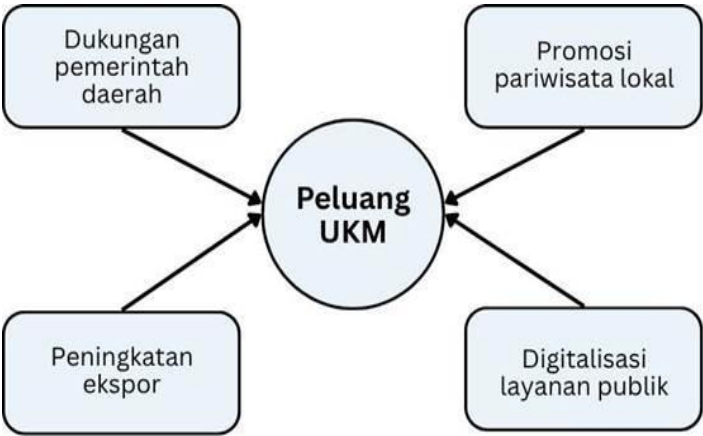
No. Soal	1
Kompetensi	Pemahaman Tekstual
Subkompetensi	Menyusun kerangka atau bagan berdasarkan bagian-bagian penting dalam teks
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

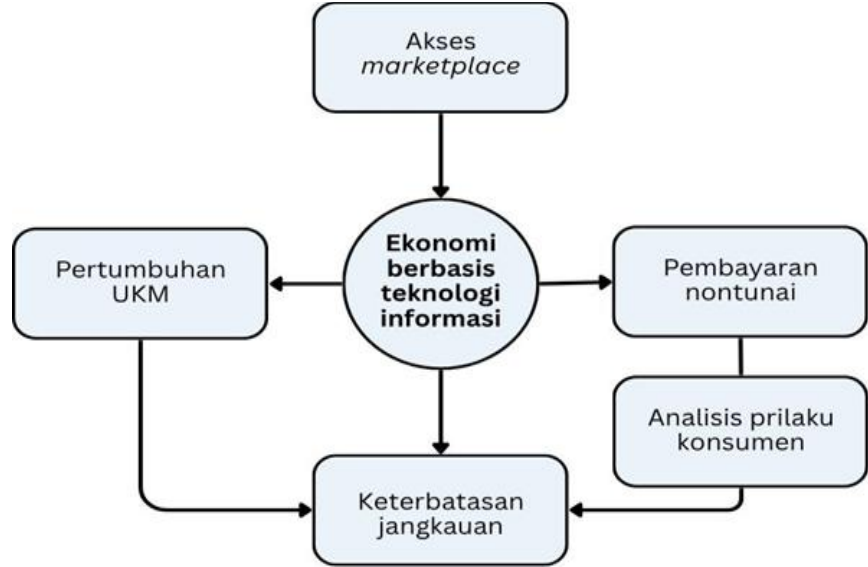
Bagan yang tepat untuk menggambarkan bagian-bagian penting dalam teks tersebut adalah



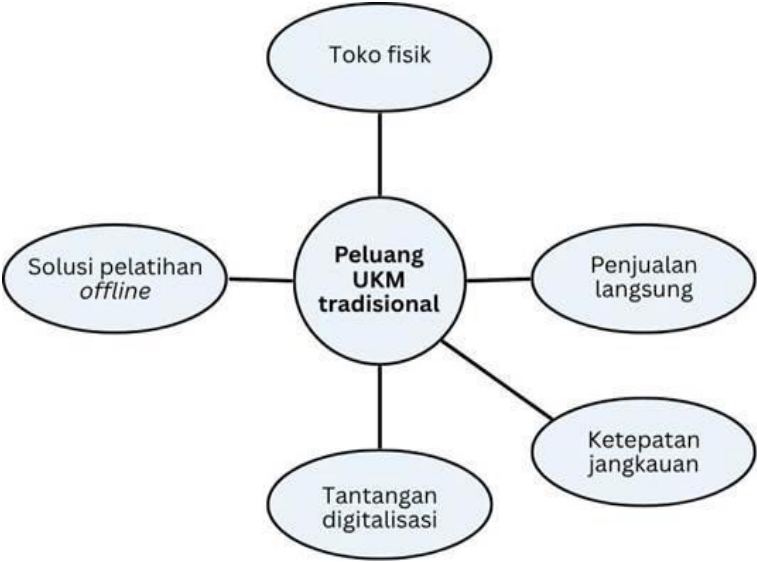
B.



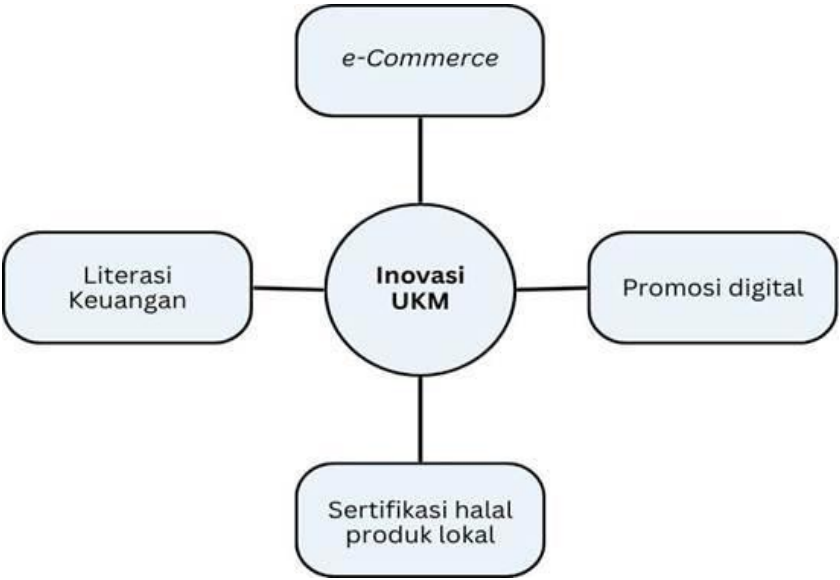
C.



D.



E.



Kunci Jawaban : A

No. Soal	2
Kompetensi	Pemahaman Inferensial
Subkompetensi	Menjelaskan hubungan makna antarkalimat dan/atau antarparagraf dalam teks
Bentuk Soal	PGK Kategori

SOAL

Bagaimana pola pengembangan paragraf ke-1, ke-2, dan ke-3 pada teks tersebut?

Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Paragraf pertama (1) menggunakan pola sebab-akibat karena menjelaskan bagaimana teknologi digital menyebabkan perubahan bagi UKM.		
Paragraf kedua (2) menggunakan pola proses karena menjelaskan langkah-langkah bagaimana UKM memanfaatkan <i>e-commerce</i> .		
Paragraf ketiga (3) menggunakan pola klasifikasi karena membagi sistem pembayaran UKM menjadi beberapa kategori yang berbeda.		

Kunci Jawaban : Benar, Benar, Salah

No. Soal	3
Kompetensi	Evaluasi dan Apresiasi
Subkompetensi	Menilai keakuratan, kesesuaian, kecukupan, atau ketepatan informasi dalam teks
Bentuk Soal	PGK Kategori

SOAL

- Dini : Teks tersebut sangat menarik dan bisa menambah wawasan kita, terutama jika kita berencana untuk mengembangkan suatu bisnis kecil.
- Rio : Iya, pilihan katanya juga sangat mudah dimengerti sehingga orang yang awam terhadap istilah di bidang ekonomi juga mudah untuk memahami isi informasi yang disajikan.
- Sena: Aku sependapat dengan kalian berdua, tetapi rasanya teks tersebut akan lebih baik jika disertai data pertumbuhan UKM dalam kurun waktu lima tahun terakhir atau pendapat ahli di bidang ekonomi.

Berdasarkan percakapan tersebut, mengapa pendapat Sena sangat baik dalam menilai keakuratan dari informasi yang disajikan tersebut?

Tentukan **Setuju** atau **Tidak Setuju** untuk setiap alasan berdasarkan isi teks!

Alasan	Setuju	Tidak Setuju
Sena menyoroti bahwa teks harus mudah dipahami oleh semua kalangan, termasuk yang awam terhadap ekonomi.		
Sena mempertimbangkan kelengkapan dan dasar bukti dari informasi yang merupakan bagian dari menilai keakuratan teks.		
Sena memiliki inisiatif untuk memperbaiki isi teks dengan pendapat pribadinya sebagai ahli ekonomi agar lebih informatif.		

Kunci Jawaban : Tidak Setuju, Setuju, Tidak Setuju

Teks untuk soal nomor 4 s.d. 6!

Hampir 25 tahun lalu kami berpisah karena keluarga saya harus boyongan ke kota tempat kerja Ayah yang baru di luar pulau. Tak satupun barang tertinggal di rumah lama. Begitu juga dengan sahabatku, kami harus berpisah.

Bertemu dengannya setelah sekian lama, mengingatkan kembali pada pengalaman kami dahulu. Pengalaman yang menjadikan dia, walau tidak setiap waktu, selalu lekat di ingatan saya. Tentu dia mengingatnya pula, bahkan saya yakin rasa yang diidapnya lebih besar efeknya. Karena sebagai seorang sahabat, dia jelas jauh lebih tulus dan setia daripada saya. Tak terasa mata saya mulai berkaca-kaca.

Saat malam itu saya berada di sini, memperhatikannya belajar. Selesai belajar, dia menyuruh saya pulang karena hendak pergi mencari jangkrik. Saya langsung menyatakan ingin ikut, tapi dia keberatan. Ayah dan ibunya pun melarang. Saya sering mendengar cerita mengasyikan anak-anak beramai-ramai berangkat ke sawah selepas isya untuk mencari jangkrik. Sayang, Ayah tidak pernah membolehkan saya. Tapi malam itu saya nekat dan sahabat saya itu akhirnya tidak kuasa menolak. "Tidak ganti baju?" tanya saya heran begitu dia langsung memimpin untuk berangkat. Itu hari Jumat. Seragam coklat Pramuka yang dikenakannya sejak pagi masih akan terpakai untuk bersekolah sehari lagi. Dia memang tidak memiliki banyak pakaian hingga seragam sekolah biasa dipakai kapan saja. Tapi memakainya untuk pergi ke sawah mencari jangkrik, rasanya sangat tidak elok.

Saya mengambil alih obor dari tangannya. Rasanya belum terlalu lama kami berada di sana dan bumbung baru terisi beberapa ekor jangkrik ketika tiba-tiba angin berubah perangai. Kaget, pantat obor itu justru saya angkat tinggi-tinggi sehingga minyak mendorong sumbunya terlepas. Api dengan cepat berpindah membakar punggung saya! Terdengar teriaknya sembari melepaskan seragam coklatnya untuk dipakai menyabet punggung saya. Baju yang saya kenakan habis sepertiganya. Sahabat saya itu tanggap melingkupi tubuh saya dengan seragam coklatnya melihat saya mulai menangis

dan menggigil antara kesakitan dan kedinginan. Sadar saya membutuhkan pertolongan secepatnya, dia menggendong saya lalu berlari sembari membujuk-bujuk saya untuk tetap tenang. Napasnya memburu kelelahan, tapi rasa tanggung jawab yang besar seperti memberinya kekuatan berlipat untuk tetap bersama saya.

(Kutipan Cerpen *Seragam* karya Aris Kurniawan Basuki
dengan penyesuaian)

No. Soal	4
Kompetensi	Pemahaman Tekstual
Subkompetensi	Mengidentifikasi penggunaan kata serapan dari bahasa daerah/asing dalam berbagai bidang
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

“Hampir 25 tahun lalu kami berpisah karena keluarga saya harus boyongan ke kota tempat kerja Ayah yang baru di luar pulau.”

Penggunaan kata serapan **boyongan** dapat memperjelas peristiwa yang dialami tokoh saya, yaitu ...

- A. Peristiwa pindahan yang sering dialami pegawai suatu instansi untuk kepentingan promosi jabatan.
- B. Peristiwa pindah rumah dari kampung halaman ke tempat yang jauh untuk jangka waktu lama.
- C. Pindah rumah bersama seluruh anggota keluarga dengan membawa semua barang rumah tangga.
- D. Pindah rumah untuk mengikuti tugas kedinasan orang tua di tempat baru yang letaknya sangat jauh.
- E. Kegiatan pindah rumah untuk sementara waktu dan akan berpindah lagi ke rumah dinas yang lain.

Kunci Jawaban : C

No. Soal	5
Kompetensi	Pemahaman Inferensial
Subkompetensi	Memprediksi lanjutan atau akhir uraian/cerita berdasarkan bagian tertentu dalam teks
Bentuk Soal	PGK Kategori

SOAL

Peristiwa apa yang mungkin akan terjadi kepada sahabatnya jika tokoh saya tidak ikut mencari jangkrik malam itu?

Tentukan **Tepat** atau **Tidak Tepat** untuk setiap pernyataan berikut!

Pernyataan	Tepat	Tidak Tepat
Sahabat tokoh saya masih memiliki seragam pramuka untuk dipakai.		
Punggung sahabat tokoh saya tidak akan memiliki luka bakar.		
Sahabat tokoh saya akan mencari jangkrik tanpa perlu berlari.		

Kunci Jawaban : Tepat, Tidak Tepat, Tepat

No. Soal	6
Kompetensi	Evaluasi dan Apresiasi
Subkompetensi	Menilai ketepatan bagian teks untuk menggambarkan karakter, peristiwa, atau latar dalam teks fiksi
Bentuk Soal	PGK MCMA

SOAL

Kalimat mana saja dari dalam kutipan cerpen tersebut yang membuktikan karakter sahabat tokoh saya merupakan seorang yang setia kawan?

Pilihlah jawaban yang benar! Jawaban benar lebih dari satu.

- ☐ Saya langsung menyatakan ingin ikut, tapi dia keberatan.
- ☐ Dia memang tidak memiliki banyak pakaian hingga seragam sekolah biasa dipakai kapan saja.
- ☐ Sahabat saya itu tanggap melingkupi tubuh saya dengan seragam coklatnya.
- ☐ Dia menggendong saya lalu berlari sembari membujuk-bujuk saya untuk tetap tenang.

- ☐ Rasa tanggung jawab yang besar seperti memberinya kekuatan berlipat untuk tetap bersama saya.

Kunci Jawaban : Pernyataan 3, Pernyataan 4, dan Pernyataan 5

Matematika SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK

No. Soal	1
Elemen/Materi	Bilangan
Sub-elemen/Submateri	Bilangan Real
Kompetensi	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait operasi bilangan (penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, dan gabungannya), beserta sifat-sifatnya antara lain komutatif, asosiatif, dan distributif
Level Kognitif	Pengetahuan dan Pemahaman
Bentuk Soal	Pilihan Ganda
Konteks	Permasalahan Matematika

SOAL

$\frac{1}{4} + \frac{7}{4} \times \frac{8}{21} =$

- A. $\frac{8}{21}$
- B. $\frac{8}{11}$
- C. $\frac{11}{12}$
- D. $\frac{16}{21}$
- E. $2\frac{8}{21}$

KUNCI JAWABAN : C

No. Soal	2
Elemen/Materi	Aljabar
Sub-elemen/Submateri	Persamaan dan Pertidaksamaan Linear
Kompetensi	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait program linear
Level Kognitif	Aplikasi
Bentuk Soal	PGK Kategori
Konteks	Permasalahan Sehari-hari

SOAL

Mirna akan memproduksi dua jenis kue dengan modal Rp8.000.000,00. Biaya produksi kue bolu sebesar Rp15.000,00 per kotak dan dijual dengan laba 40%. Sedangkan biaya produksi kue brownies sebesar Rp20.000,00 per kotak dan dijual dengan laba 35%. Setiap harinya, Mirna dapat memproduksi paling banyak 500 kotak kue.

Apabila Mirna ingin memperoleh keuntungan maksimum, tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut!

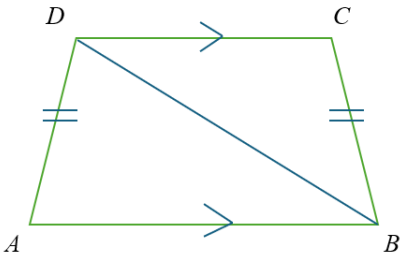
Pernyataan	Benar	Salah
Mirna harus memproduksi 200 kotak kue bolu.		
Mirna harus memproduksi kue brownies lebih banyak.		
Keuntungan maksimum yang dapat diperoleh Mirna adalah Rp3.100.000,00.		

KUNCI JAWABAN : Salah, Salah, Benar

No. Soal	3
Elemen/Materi	Geometri dan Pengukuran
Sub-elemen/Submateri	Objek Geometri
Kompetensi	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait hubungan dua sudut, dua garis, dan dua bidang
Level Kognitif	Aplikasi
Bentuk Soal	PGK Kategori
Konteks	Permasalahan Matematika

SOAL

Pada trapesium berikut, $AD = BC$, $\overline{AB}$ sejajar $\overline{DC}$, $AB > DC$, $\angle BAD = 70^\circ$, dan $\angle ABD = 30^\circ$.



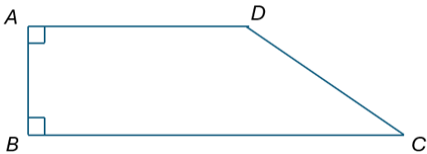
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut terkait dengan besar sudut pada trapesium $ABCD$!

Pernyataan	Benar	Salah
$\angle BCD = 110^\circ$		
$\angle CBD = 40^\circ$		
$\angle BDC = 40^\circ$		

KUNCI JAWABAN : Benar, Benar, Salah

No. Soal	4
Elemen/Materi	Geometri dan Pengukuran
Sub-elemen/Submateri	Pengukuran
Kompetensi	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait keliling dan luas bangun datar
Level Kognitif	Penalaran
Bentuk Soal	Pilihan Ganda
Konteks	Permasalahan Matematika

SOAL



Pada trapesium siku-siku tersebut, $AB = 3$ dan $AD \leq BC$ Apakah keliling trapesium tersebut lebih dari 25?

Putuskan apakah dengan tambahan informasi Pernyataan (1) dan Pernyataan (2) berikut cukup untuk menjawab pertanyaan tersebut!

- (1) Luas trapesium ABCD = 24.
- (2) BC = 10 dan CD = 5.
- A. Pernyataan (1) SAJA cukup untuk menjawab pertanyaan, tetapi Pernyataan (2) SAJA tidak cukup.
- B. Pernyataan (2) SAJA cukup untuk menjawab pertanyaan, tetapi Pernyataan (1) SAJA tidak cukup.
- C. DUA pernyataan BERSAMA-SAMA cukup untuk menjawab pertanyaan, tetapi SATU pernyataan SAJA tidak cukup.
- D. Pernyataan (1) SAJA cukup untuk menjawab pertanyaan dan Pernyataan (2) SAJA cukup.
- E. Pernyataan (1) dan Pernyataan (2) tidak cukup untuk menjawab pertanyaan.

KUNCI JAWABAN : B

No. Soal	5
Elemen/Materi	Trigonometri
Sub-elemen/Submateri	Perbandingan Trigonometri
Kompetensi	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait Perbandingan trigonometri (sinus, kosinus, tangen, kotangen, sekan, kosekan)
Level Kognitif	Aplikasi
Bentuk Soal	Pilihan Ganda
Konteks	Permasalahan Sehari-hari

SOAL

Suatu tangga dengan panjang 6 meter disandarkan pada dinding vertikal. Sudut yang dibentuk tangga dengan lantai adalah 60° . Tinggi dinding yang disentuh ujung atas tangga adalah



- A. 3 meter
- B. $3\sqrt{2}$ meter
- C. $3\sqrt{3}$ meter
- D. $4\sqrt{2}$ meter
- E. $4\sqrt{3}$ meter

KUNCI JAWABAN : C

No. Soal	6
Elemen/Materi	Data dan Peluang
Sub-elemen/Submateri	Data
Kompetensi	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait ukuran pemusatan dan penyebaran data tunggal dan data kelompok
Level Kognitif	Penalaran
Bentuk Soal	PGK MCMA
Konteks	Permasalahan Sehari-hari

SOAL

Rata-rata nilai ulangan 17 murid dari skala 100 adalah 83. Ada 3 murid yang mengikuti ujian susulan sehingga rata-rata nilai ulangan dari 20 murid menjadi 82.

Tentukan semua pernyataan berikut yang benar terkait dengan nilai ketiga murid yang mengikuti ujian susulan! Jawaban benar lebih dari satu.

- ☐ Jumlah nilai ketiga murid yang mengikuti ujian susulan adalah 229.

- ☐ Rata-rata nilai ketiga murid yang mengikuti ujian susulan lebih dari 70.
- ☐ Nilai terendah dari ketiga murid yang mengikuti ujian susulan tidak kurang dari 29.
- ☐ Nilai tertinggi dari ketiga murid yang mengikuti ujian susulan lebih dari 76.
- ☐ Jangkauan data nilai ketiga murid yang mengikuti ujian susulan lebih dari 72.

KUNCI JAWABAN : Pernyataan 1, Pernyataan 2, Pernyataan 3, dan Pernyataan 4

Bahasa Inggris SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK

Teks untuk soal nomor 1 s.d. 3!

Exploring Bali's Natural Wonders

Bali, a beautiful island in Indonesia, is known for its stunning landscapes and rich culture. While many come for the beaches and temples, the island also offers natural attractions that amaze nature lovers from around the world. From national parks and waterfalls to terraced rice fields, Bali is full of natural beauty.

In the west lies West Bali National Park, a peaceful area filled with green forests, calm mangrove swamps, and colorful coral reefs along the sea. The air is fresh, and the scenery feels untouched. One of the park's most special sights is the Bali Starling—a rare white bird with bright blue around its eyes. Its soft song adds magic to the quiet forest. Visitors can walk along clear paths and enjoy the rich variety of plants and animals in this protected area.

Heading north, travelers find the scenic Munduk Waterfall, surrounded by green hills and forests. Water flows gently over rocky cliffs into a cool clear pool. Mist rises into the air, mixing with the calming sound of falling water. The walk to the waterfall passes through narrow paths lined with coffee and clove trees. Their fresh scent fills the air, offering a pleasant and peaceful experience. Munduk is the perfect place to relax and enjoy Bali's natural charm.

Near the cultural center Ubud, the famous Tegalalang rice terraces stretch across the hills in green steps. These terraces are shaped by generations of farmers who work the land by hand. In the morning, mist rises above the fields, and sunlight reflects off the water in the paddies. Farmers in wide-brimmed hats plant rice carefully, their feet sinking into the soft earth. Water flows gently through small canals, keeping the fields healthy and green. The quiet surroundings and slow rhythm of farm life create a peaceful and inspiring scene.

These natural wonders highlight Bali's dedication in preserving its environmental and cultural treasures. By exploring these sites, tourists not only experience the island's scenic beauty but also support ongoing conservation efforts, helping to ensure that Bali's wonders last for future generations.

No. Soal	1
Kompetensi	Pemahaman Tekstual: mampu memahami informasi yang eksplisit, mengelompokkan, menyusun ulang, dan menyajikan kembali informasi eksplisit dari teks
Subkompetensi	Mampu mengelompokkan orang, benda, tempat, atau peristiwa dalam teks berdasarkan kategori tertentu
Kompleksitas Teks	B1 CEFR
Bentuk Soal	PGK Kategori

SOAL

What is the main purpose of visiting these places: to support conservation or to relax?

Click **Conservation** or **Relaxation** for each place!

Places	Conservation	Relaxation
Munduk Waterfall		
West Bali National Park		
Tegalalang Rice Terraces		

Kunci Jawaban : Relaxation, Conservation, Relaxation

No. Soal	2
Kompetensi	Pemahaman Inferensial: mampu menarik kesimpulan berdasarkan informasi tersirat dalam teks, pengalaman pribadi, serta intuisi untuk memahami isi teks
Subkompetensi	Menyimpulkan topik, ide pokok/gagasan utama, makna, target pembaca, tujuan penulisan teks, atau pesan moral yang tidak secara eksplisit dinyatakan dalam teks
Kompleksitas Teks	B1 CEFR
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

The text mainly talks about Bali’s ...

- A. wildlife species and nature lovers.
- B. unique cultural treasures and sites.
- C. stunning nature and remarkable sites.
- D. generations and cultural conservation.
- E. scenic beauty and local farming practices.

Kunci Jawaban : C

No. Soal	3
Kompetensi	Evaluasi dan Apresiasi: mampu membuat penilaian terhadap ide, menanggapi teks secara emosional dan estetik dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap perasaan, imajinasi, serta penggunaan bahasa oleh penulis
Subkompetensi	Mampu menentukan bagian teks yang paling sesuai untuk menggambarkan karakter utama atau aspek lain dari bacaan
Kompleksitas Teks	B1 CEFR
Bentuk Soal	PGK MCMA

SOAL

Which parts of the text best support the description of Bali as a "**Bali is full of natural beauty**"?

There is more than one correct answer. Click on every correct answer!

- ☐ A peaceful area filled with green forests, calm mangrove swamps, and colorful coral reefs along the sea.
- ☐ These terraces are shaped by generations of farmers who work the land by hand.

- Water flows gently over rocky cliffs into a cool, clear pool. Mist rises into the air, mixing with the calming sound of falling water.
- In the morning, mist rises above the fields, and sunlight reflects off the water in the paddies.
- Farmers in wide-brimmed hats plant rice carefully, their feet sinking into the soft earth.

Kunci Jawaban : Pernyataan 1, Pernyataan 3, dan Pernyataan 4

Teks untuk soal nomor 4 s.d. 6!

My Experience as an Intern at a Sports Club

Last summer, I had the opportunity to work as an intern at a local sports club. It was my first time working in a professional sports environment, and I was both nervous and excited. The internship went through a few phases, starting from orientation until finally jumping in to help during practices and games.

On my first day, I met the head coach, who welcomed me and explained my tasks. I had to set up cones for drills, bring water for the players, and check the training schedules. The first few days were challenging because I was not used to the morning routine. Every morning I had to wake up early, arrive on time, and follow instructions carefully. I worried about making mistakes, but the coaches were kind and guided me.

In the second month of my internship, I was trained to handle emergency situations. I got the chance to put that knowledge into practice when something unexpected happened. During football practice, a player fell and hurt his ankle. Everyone stopped, and I quickly ran to get the first aid kit. I helped the coach assess the injury and ensured the player stayed calm while we got him seated safely. Luckily, it wasn't serious, but the experience reinforced an important lesson: staying alert and prepared during emergencies can make a big difference.

At the end of my internship, the coaches held an evaluation and reflection session where they shared the results of their feedback. They highlighted my strengths in teamwork, responsibility, and communication, and even gave me a club T-shirt as a gift. I felt proud

because I had improved in these areas. It was a great experience, and I hope to work in a sports club again in the future.

No. Soal	4
Kompetensi	Pemahaman Tekstual: mampu memahami informasi yang secara eksplisit, mengelompokkan, menyusun ulang, dan menyajikan kembali informasi eksplisit dari teks
Subkompetensi	Mampu menemukan atau mengidentifikasi informasi penting yang disebutkan secara eksplisit dalam teks
Kompleksitas Teks	A2 CEFR
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

During the internship, what did the writer do every morning?

- A. Made schedules and explained them to the coaches.
- B. Played football with the team and got the first aid kit.
- C. Prepared a club gift, guided the coaches, and gave t-shirts.
- D. Woke up early, arrived on time, and followed the instructions.
- E. Set up cones, brought water, and checked emergency schedules.

Kunci Jawaban : D

No. Soal	5
Kompetensi	Pemahaman Inferensial: mampu menarik kesimpulan berdasarkan informasi tersirat dalam teks, pengalaman pribadi, serta intuisi untuk memahami isi teks
Subkompetensi	Mampu menyimpulkan sifat atau kepribadian tokoh berdasarkan petunjuk eksplisit dalam teks
Kompleksitas Teks	A2 CEFR
Bentuk Soal	PGK MCMA

SOAL

What are the best words to describe the writer’s personality during the internship?

There is more than one correct answer. Click on every correct answer!

- ☐ Careful and ready to help
- ☐ Confident and enjoys working alone
- ☐ Responsible and willing to learn

- ☐ Friendly and works well with others
- ☐ Creative and likes to try new things

Kunci Jawaban : Pernyataan 1, Pernyataan 3, dan Pernyataan 4

No. Soal	6
Kompetensi	Pemahaman Inferensial: mampu menarik kesimpulan berdasarkan informasi tersirat dalam teks, pengalaman pribadi, serta intuisi untuk memahami isi teks
Subkompetensi	Mampu memperkirakan isi selanjutnya dari teks
Kompleksitas Teks	A2 CEFR
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

What will the writer most likely do after finishing the internship?

- A. Considering a career in a sports medicine
- B. Stop working and focus only on school
- C. Look for another chance to work in a sports club
- D. Study medicine to become a doctor
- E. Train as a professional football player

Kunci Jawaban : C

B. Mata Uji Pilihan

Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK

Teks untuk soal nomor 1 s.d. 3!

PROPOSAL KEGIATAN

**Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Meningkatkan Daya Saing
UKM Pangan Lokal**

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi digital telah membuka peluang besar bagi pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM), khususnya di sektor pangan lokal. Namun, banyak UKM yang belum mampu memanfaatkan teknologi secara optimal karena keterbatasan akses informasi, pelatihan, dan pendanaan. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM

Provinsi Jawa Barat pada 2023, hanya 35% UKM pangan yang aktif menggunakan *platform* digital untuk pemasaran.

Seiring dengan meningkatnya penggunaan internet dan perangkat digital, konsumen semakin bergeser ke transaksi daring sekitar 60% lebih. Fenomena ini menjadi peluang besar yang belum dimaksimalkan oleh UKM pangan lokal. Misalnya, banyak produk makanan olahan khas daerah memiliki potensi pasar nasional dan bahkan internasional, tetapi belum memiliki strategi pemasaran digital yang memadai. Di sisi lain, persaingan dengan produk pangan dari industri besar dan waralaba semakin ketat, sehingga inovasi digital menjadi kebutuhan mendesak.

Oleh karena itu, kami mengajukan program pelatihan bertema “Digitalisasi UKM Pangan Lokal” yang bertujuan untuk meningkatkan literasi digital, pemahaman *e-commerce*, serta keterampilan penggunaan dompet digital dan media sosial sebagai sarana promosi. Program ini dirancang untuk menjangkau 50% pelaku UKM di tiga kabupaten, dengan metode *blended learning* (daring dan luring), serta pendampingan usaha selama 3 bulan.

Program ini penting karena teknologi digital tidak hanya memperluas pasar, tetapi juga menekan biaya distribusi, meningkatkan efisiensi, dan mempercepat proses transaksi. Berdasarkan data Bank Indonesia, nilai transaksi *e-commerce* Indonesia pada 2022 mencapai Rp476 triliun, yang 60% didominasi oleh produk konsumsi rumah tangga, termasuk pangan. Data tersebut menunjukkan adanya kebutuhan akan peningkatan kapasitas pelaku UKM dalam mengakses ekosistem digital.

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan pelaku UKM pangan lokal dapat bersaing secara sehat di pasar digital yang terus berkembang. Usulan program ini akan disampaikan kepada Kementerian Koperasi dan UKM dengan anggaran sebesar Rp450 juta, yang mencakup biaya pelatihan, honor narasumber, pembuatan modul, serta pengembangan *platform* daring lokal. Program ini juga mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG's), khususnya poin 8 tentang pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, serta poin 9 tentang industri, inovasi, dan infrastruktur.

Sumber: www.pusedi.or.id/ecommerce-ukm2022 dengan
penyesuaian oleh penulis soal

No. Soal	1
Kompetensi	Pemahaman Tekstual
Subkompetensi	Mengidentifikasi kalimat yang tepat dalam pengajuan usulan, perumusan masalah, dan pemecahan masalah pada teks dalam bidang akademik dan/atau dunia kerja
Bentuk Soal	PGK Kategori

SOAL

Dari pernyataan-pernyataan berikut, manakah pernyataan yang mengungkapkan kesesuaian antara usulan program dan data pendukung sesuai teks proposal tersebut?

Tentukan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** untuk setiap pernyataan berikut!

Usulan Program dan Data Pendukung	Sesuai	Tidak Sesuai
Usulan Program: Mengajukan program pelatihan digitalisasi bagi 100 pelaku UKM di tiga kabupaten. Data Pendukung: Hanya 35% UKM pangan aktif menggunakan platform digital.		
Usulan Program: Mengusulkan pelatihan <i>e-commerce</i> , promosi digital, dan penggunaan dompet digital. Data Pendukung: Nilai transaksi <i>e-commerce</i> nasional mencapai 476 triliun rupiah dan didominasi produk konsumsi termasuk pangan.		
Usulan Program: Meminta Kementerian turun langsung ke lapangan sebelum menyetujui usulan. Data Pendukung: Data survei telah menunjukkan kebutuhan pelatihan tanpa menyebut perlunya kunjungan langsung oleh kementerian.		

Kunci Jawaban: Sesuai, Sesuai, Tidak Sesuai

No. Soal	2
Kompetensi	Pemahaman Inferensial
Subkompetensi	Menjelaskan kohesi dan koherensi dalam teks ilmiah
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

Hubungan koherensi antara paragraf ke-2 dan ke-3 adalah

- A. alasan pengajuan proposal yang diperinci dengan contoh UKM
- B. alasan pengajuan program pelatihan yang diperkuat tujuan
- C. akibat dari maraknya fenomena digitalisasi UKM di daerah
- D. akibat dari program literasi digital yang disertai tujuan
- E. alasan pengajuan proposal program dengan persyaratan

Kunci Jawaban : B

No. Soal	3
Kompetensi	Evaluasi dan Apresiasi
Subkompetensi	Menilai gagasan dan pandangan dalam berbagai teks (digital atau cetak) berdasarkan kaidah logika berpikir
Bentuk Soal	PGK Kategori

SOAL

Berdasarkan teks, manakah argumen yang logis dari pernyataan-pernyataan berikut?

Tentukan **Logis** atau **Tidak Logis** untuk setiap argumen berikut!

Argumen	Logis	Tidak Logis
Program pelatihan penting karena teknologi digital pasti memperluas jejaring.		
Digitalisasi dapat membantu UKM mengurangi biaya dan memperluas pasar.		
Usulan program didasarkan pada data survei dan kebutuhan nyata di lapangan.		

Kunci Jawaban : Tidak Logis, Logis, Logis

Kutipan puisi untuk soal nomor 4 - 6!

Huesca

jiwa di dunia yang hilang jiwa
jiwa sayang, kenangan padamu
adalah derita di sisiku
bayangan yang bikin tinjauan beku

angin bangkit ketika senja
ningatkan musim gugur akan tiba
aku cemas bisa kehilangan kau
aku cemas pada kecemasanku sendiri

di batu penghabisan ke Huesca
batas terakhir dari kebanggaan kita
kenanglah sayang, dengan mesra
kau kubayangkan di sisiku ada

dan jika untung malang menghamparkan
aku dalam kuburan dangkal
ingatlah sebisamu segala yang indah
dan cintaku yang kekal

(Puisi *Huesca* karya **John Cornford** diterjemahkan oleh **Chairil Anwar**)

No. Soal	4
Kompetensi	Pemahaman Inferensial
Subkompetensi	Menjelaskan ketepatan penggunaan bahasa, kiasan, dan atau citraan dalam teks
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

di batu penghabisan ke Huesca
batas terakhir dari kebanggaan kita

Makna kiasan **batu penghabisan** dan **batas terakhir** memperjelas kondisi yang dialami aku lirik (penyair) tentang

- A. perpisahan antara penyair dengan orang yang dikasihi
- B. situasi kejiwaan yang penuh dinamika kehidupan
- C. setiap perjumpaan akan dibatasi dengan perpisahan
- D. semua ikhtiar harus dilakukan sampai batas kemampuan
- E. apa pun hasil akhirnya harus disikapi dengan kebanggaan

Kunci Jawaban : A

No. Soal	5
Kompetensi	Pemahaman Inferensial
Subkompetensi	Menjelaskan ketepatan penggunaan bahasa, kiasan, dan atau citraan dalam teks
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

angin bangkit ketika senja
ningatkan musim gugur akan tiba

Makna citraan penglihatan **ketika senja** dan **musim gugur** mengkonkretkan gagasan penyair tentang

- A. pergantian hari dan musim
- B. batas akhir aktivitas manusia
- C. suasana kedukaan di ujung waktu
- D. siap menghadapi perubahan waktu
- E. kondisi menjelang akhir kehidupan

Kunci Jawaban : E

No. Soal	6
Kompetensi	Evaluasi dan Apresiasi
Subkompetensi	Menyimpulkan respons emosional terhadap unsur puisi, prosa, drama Indonesia atau terjemahan
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

angin bangkit ketika senja
ningatkan musim gugur akan tiba
aku cemas bisa kehilangan kau
aku cemas pada kecemasanku sendiri

Suasana hati yang muncul setelah membaca bait puisi tersebut adalah

- A. keriangannya saat musim gugur sudah tiba
- B. kemuraman saat senja hari di musim gugur
- C. keadaan gersang karena daun berguguran
- D. kesedihan karena takut kehilangan orang terkasih
- E. kebingungan hati menunggu pergantian musim

Kunci Jawaban : D

Matematika Tingkat Lanjut SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK

No. Soal	1
Elemen/Materi	Aljabar
Sub-elemen/Submateri	Matriks
Kompetensi	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait invers matriks
Level Kognitif	Aplikasi
Bentuk Soal	PGK MCMA
Konteks	Permasalahan Matematika

SOAL

Diketahui $M = \begin{pmatrix} 2 & 5 \\ 1 & 3 \end{pmatrix}$ dan M^{-1} melambangkan invers dari M .

Berapakah nilai p dan q yang tepat memenuhi $pM^{-1} = q \begin{pmatrix} 6 & -10 \\ -2 & 4 \end{pmatrix}$?

Pilih semua jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.

- ☐ $p = 2$ dan $q = 1$
- ☐ $p = 3$ dan $q = 3$
- ☐ $p = 4$ dan $q = 2$
- ☐ $p = 5$ dan $q = 1$
- ☐ $p = 6$ dan $q = 3$

KUNCI JAWABAN : Pernyataan 1, Pernyataan 3, dan Pernyataan 5

No. Soal	2
Elemen/Materi	Aljabar
Sub-elemen/Submateri	Fungsi
Kompetensi	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait domain, kodomain, daerah hasil (range), dan grafik fungsi polinom, rasional, akar, eksponensial, logaritma, mutlak, trigonometri
Level Kognitif	Penalaran
Bentuk Soal	PGK Kategori
Konteks	Permasalahan Sehari-hari

SOAL

Seorang murid memperkirakan banyaknya penonton suatu video dalam ribuan yang dibuat oleh *content creator* A di media sosial mengikuti model $f(t) = 3(2^t)$ dengan t adalah banyaknya hari sejak video diunggah.

Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut!

Pernyataan	Benar	Salah
Video tersebut hanya ditonton oleh 3.000 penonton setelah tepat 24 jam diunggah.		
Banyaknya penonton video meningkat dua kali lipat dari hari sebelumnya untuk beberapa hari setelah diunggah.		
Model banyaknya penonton ini tidak tepat untuk waktu yang cukup besar.		

KUNCI JAWABAN : Salah, Benar, Benar

No. Soal	3
Elemen/Materi	Geometri dan Pengukuran
Sub-elemen/Submateri	Vektor
Kompetensi	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait operasi vektor
Level Kognitif	Aplikasi
Bentuk Soal	PGK MCMA
Konteks	Permasalahan Matematika

SOAL

Diketahui $\mathbf{u}$, $\mathbf{v}$ dan $\mathbf{w}$ merupakan tiga vektor dengan $\mathbf{u} = (1,1,-1)$, $\mathbf{v} = (1,v_1,2)$ dan $\mathbf{w} = (0,w_1,w_2)$. Berapakah nilai v_1 dan w_1 yang mungkin sehingga memenuhi $\mathbf{w} = \mathbf{u} - \mathbf{v}$?

Pilih semua jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.

- ☐ $v_1 = 0$ dan $w_1 = 1$.
- ☐ $v_1 = 1$ dan $w_1 = 0$.
- ☐ $v_1 = 1$ dan $w_1 = 2$.
- ☐ $v_1 = 2$ dan $w_1 = -1$.
- ☐ $v_1 = 2$ dan $w_1 = 2$.

KUNCI JAWABAN : Pernyataan 1, Pernyataan 2, dan Pernyataan 4

No. Soal	4
Elemen/Materi	Geometri dan Pengukuran
Sub-elemen/Submateri	Transformasi Geometri
Kompetensi	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait transformasi geometri (translasi, refleksi, rotasi, dilatasi, serta komposisinya) dari bentuk geometris dan matriks transformasinya
Level Kognitif	Aplikasi
Bentuk Soal	Pilihan Ganda
Konteks	Permasalahan Matematika

SOAL

Segitiga PQR dengan titik P (-1,3), Q (3,3), dan R(1,-2) didilatasi dengan pusat titik (0,0) dan faktor skala 3. Luas segitiga tersebut setelah dilakukan dilatasi adalah ... satuan luas.

- A. 10
- B. 30
- C. 90
- D. 120
- E. 180

KUNCI JAWABAN : C

No. Soal	5
Elemen/Materi	Kalkulus
Sub-elemen/Submateri	Limit
Kompetensi	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait limit fungsi aljabar
Level Kognitif	Aplikasi
Bentuk Soal	PGK Kategori
Konteks	Permasalahan Matematika

SOAL

Diketahui $f(x) = \begin{cases} 2x, & \text{untuk } 0 < x < 1; \\ 1, & \text{untuk } x = 1; \\ 3 - x, & \text{untuk } 1 < x \leq 3; \\ 1 + (x - 3)^2, & \text{untuk } x > 3. \end{cases}$

Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut!

Pernyataan	Benar	Salah
$\lim_{x \rightarrow 1} f(x) = 2$		
$\lim_{x \rightarrow 3} f(x) = 0$		
$\lim_{x \rightarrow 4} f(x) = 2$		

KUNCI JAWABAN : Benar, Salah, Benar

No. Soal	6
Elemen/Materi	Kalkulus
Sub-elemen/Submateri	Limit
Kompetensi	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait limit fungsi trigonometri
Level Kognitif	Aplikasi
Bentuk Soal	Pilihan Ganda
Konteks	Permasalahan Matematika

SOAL

$\lim_{x \rightarrow \pi} \frac{\sin(x-\pi)}{3(\pi-x) \cos(4x)} = \dots$

- A. $-\frac{1}{3}$
- B. 0
- C. $\frac{1}{3}$
- D. 1
- E. 3

KUNCI JAWABAN : A

Bahasa Inggris Tingkat Lanjut SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK

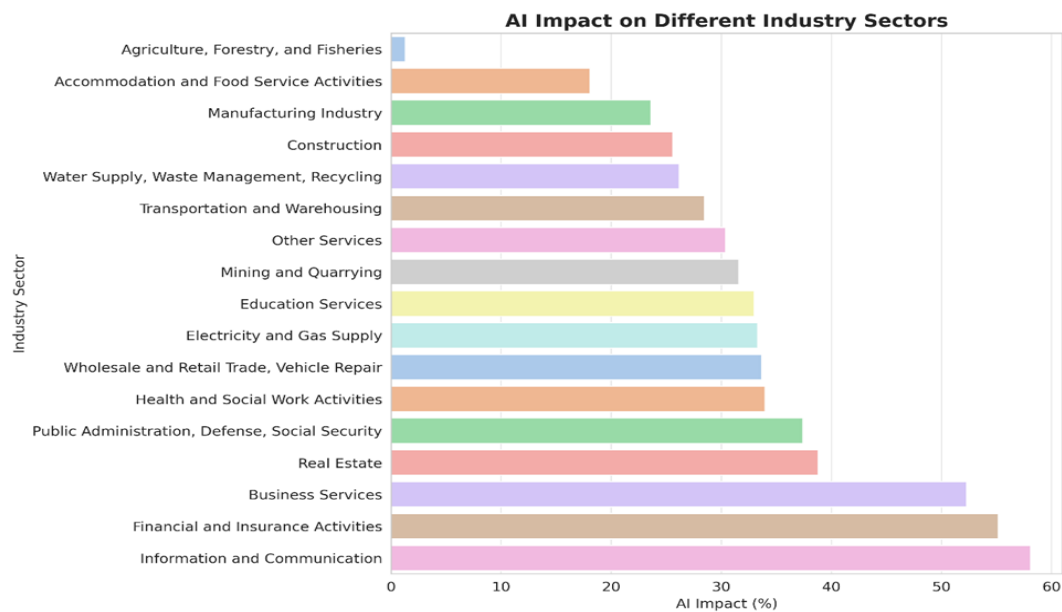
Teks untuk soal nomor 1 s.d. 3!

AI is increasingly used in various areas of life, including the workplace. While some support this development, others express concern. Below are arguments for and against the use of AI at work.

Supporters present three main points. First, efficiency and productivity. AI can handle repetitive, monotonous tasks without fatigue, allowing employees to focus on more complex and creative work. This increases output and saves time. Second, better decision-making. AI can analyze vast amounts of data quickly, identifying patterns and trends that help managers make informed, data-driven decisions. This leads to more accurate forecasts, improved employee engagement, and better overall results. Third, learning and development. AI can enhance employee engagement by offering personalized training. AI systems can detect skill gaps and recommend tailored programs, helping employees grow. This benefits both workers—by boosting confidence and capability—and companies—by fostering more skilled, loyal, and satisfied staff.

Critics, however, raise several concerns. First, job displacement. As AI takes over tasks once handled by humans, there's growing fear of job loss, causing stress among workers. Second, lack of human touch. Despite its capabilities, AI cannot replicate the empathy, emotional intelligence, and connection offered by human leaders—essential in many roles. Third, ethical and privacy issues. Concerns about data use require clear policies to ensure fairness, transparency, and respect for privacy, maintaining employee trust.

Conclusion: AI should be used in the workplace, but with proper regulations to maximize benefits and minimize risks. A cautious, well-planned approach is essential for the future



No. Soal	1
Kompetensi	Pemahaman Tekstual: mampu memahami informasi yang secara eksplisit disebutkan dalam teks, mengelompokkan, menyusun ulang, dan menyajikan kembali informasi secara sistematis
Subkompetensi	Mampu mengelompokkan argumen, fakta, dan pendapat dalam teks berdasarkan kategori atau pola penyajian tertentu
Kompleksitas Teks	B1 CEFR
Bentuk Soal	PGK Kategori

SOAL

Based on the information given, Which industry sectors are heavily impacted by AI?

Click the **Yes** or **No** option for each statement!

Industry Sector	Yes	No
Information and communication		
Financial and insurance activities		
Agriculture, Forestry and Fisheries		

KUNCI JAWABAN : Yes, Yes, No

No. Soal	2
Kompetensi	Pemahaman Inferensial: Mampu mengidentifikasi/ menyimpulkan informasi tersirat dalam teks, serta menghubungkannya dengan pengetahuan dan pengalaman yang relevan
Subkompetensi	Menyimpulkan topik, ide pokok/gagasan utama, makna, target pembaca, tujuan penulisan teks, atau pesan moral yang tidak secara eksplisit dinyatakan dalam teks
Kompleksitas Teks	B1 CEFR
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

Paragraph two mainly discussed AI as...

- A. a tool to enhance workplace productivity and employee growth.
- B. the cause of job losses and emotional stress among workers.
- C. a system that replaces human leaders in decision-making.
- D. a machine incapable of human empathy and connection.
- E. the threat to employee’s privacy and data security.

KUNCI JAWABAN : A

No. Soal	3
Kompetensi	Evaluasi dan Apresiasi: Mampu menilai kualitas argumen, keakuratan informasi, serta menanggapi teks secara kritis berdasarkan sudut pandang logis dan objektif
Subkompetensi	Mampu memberikan opini atau refleksi mengenai isi teks dari sudut pandang yang berbeda
Kompleksitas Teks	B1 CEFR
Bentuk Soal	PGK MCMA

SOAL

According to the text, as a student who will soon join the workforce, what should you do to compete with AI?

There is more than one correct answer. Click on every correct answer!

- ☐ Improve your emotional intelligence
- ☐ Avoid industries where AI is widely applied
- ☐ Undergo personalized training to close skill gaps

- ☐ Switch to jobs with minimal technology involvement
- ☐ Focus on tasks that require creativity and complex thinking

KUNCI JAWABAN : Pernyataan 1 dan Pernyataan 5

Teks untuk soal nomor 4 s.d. 6!

In recent years, the world has seen a big change in how people pay for things. More and more people, especially young ones, prefer using digital payment methods like e-wallets, mobile banking, and contactless cards. This new trend has given rise to what many call the “cashless generation.”

One main reason for this shift is convenience. Paying with a phone or card is faster and easier than carrying coins and bills. People can now buy food, shop online, or even pay for public transport with just a tap. It also helps reduce the risk of theft since there is no physical money to lose.

Another reason is the growth of technology. With smartphones becoming common and the internet being more available, digital payments have become part of daily life. Many schools and cafes now even refuse to accept cash, encouraging young people to adapt to this modern lifestyle.

However, there are some concerns. Some people argue that going cashless can exclude older generations or those who do not have access to smartphones or bank accounts. Others worry about privacy and security, as digital payments can be tracked and hacked.

Despite these issues, the cashless trend continues to grow. Governments and businesses are working to make digital payments more secure and more available to everyone. It seems likely that the future will be even more digital.

In conclusion, the cashless generation represents a big change in how we handle money. While there are both advantages and disadvantages, it is clear that cashless payments offer many benefits in terms of speed and convenience. As long as we ensure that everyone can join this movement, the cashless future could be a smart and inclusive one.

No. Soal	4
Kompetensi	Pemahaman Tekstual: mampu memahami informasi yang secara eksplisit disebutkan dalam teks, mengelompokkan, menyusun ulang, dan menyajikan kembali informasi secara sistematis
Subkompetensi	Mampu menemukan atau mengidentifikasi gagasan utama serta informasi penting yang secara eksplisit disebutkan dalam teks
Kompleksitas Teks	B1 CEFR
Bentuk Soal	PGK MCMA

SOAL

According to the text, what are the main reasons why many people are going cashless?

There is more than one correct answer. Click on every correct answer!

- ☐ Digital payments are quicker and more practical
- ☐ People want to save more by using e-wallets
- ☐ Schools and cafes have started refusing cash
- ☐ Using cards helps people earn extra income
- ☐ Governments are banning physical money

KUNCI JAWABAN : Pernyataan 1 dan Pernyataan 2

No. Soal	5
Kompetensi	Pemahaman Inferensial: Mampu mengidentifikasi/menyimpulkan informasi tersirat dalam teks, serta menghubungkannya dengan pengetahuan dan pengalaman yang relevan
Subkompetensi	Menyimpulkan topik, ide pokok/gagasan utama, makna, target pembaca, tujuan penulisan teks, atau pesan moral yang tidak secara eksplisit dinyatakan dalam teks.
Kompleksitas Teks	B1 CEFR
Bentuk Soal	PGK MCMA

SOAL

Who is the author writing this text for?

There is more than one correct answer. Click on every correct answer!

- ☐ Teenagers and young adults adapting to digital payment.
- ☐ Government officials promoting cashless policies.

- ☐ Bank staff working on mobile banking systems.
- ☐ Students learning about modern lifestyles.
- ☐ People unfamiliar with digital technology.

KUNCI JAWABAN : Pernyataan 1 dan Pernyataan 4

No. Soal	6
Kompetensi	Evaluasi dan Apresiasi: Mampu menilai kualitas argumen, keakuratan informasi, serta menanggapi teks secara kritis berdasarkan sudut pandang logis dan objektif
Subkompetensi	Mampu memberikan opini atau refleksi mengenai isi teks dari sudut pandang yang berbeda
Kompleksitas Teks	B1 CEFR
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

How does the writer present different viewpoints about the topic?

- A. By showing only negative effects of a cashless society
- B. By clearly supporting the idea of going fully digital
- C. By including statistics from international research
- D. By giving emotional opinions from young people
- E. By mentioning pros and cons of going cashless

KUNCI JAWABAN : E

Fisika SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK

No. Soal	1
Elemen/Materi	Kinematika
Sub-elemen/Submateri	Gerak Lurus
Kompetensi	Menganalisis keterkaitan beberapa besaran pada gerak lurus berdasarkan data yang ada untuk menyelesaikan masalah yang relevan
Level Kognitif	Penerapan
Bentuk Soal	PGK MCMA

SOAL

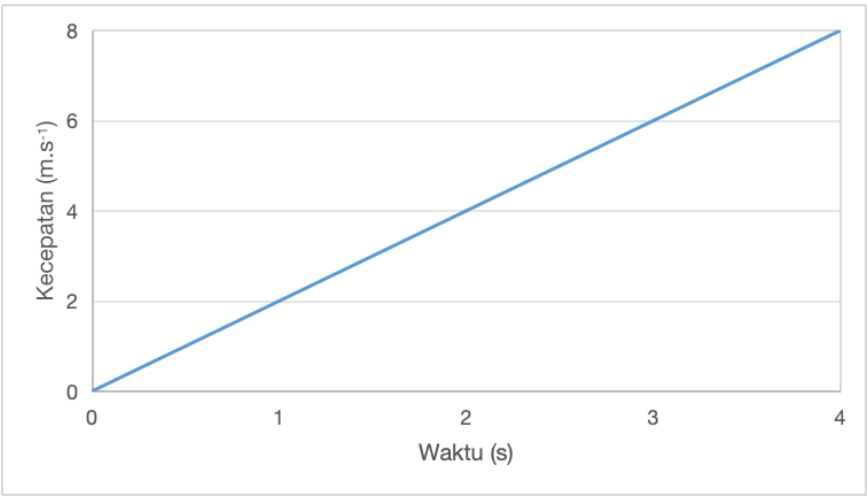
Pada suatu percobaan, kecepatan sebuah benda diamati selama 4 sekon dan tabel berikut menunjukkan data kecepatan benda tersebut.

waktu (s)	kecepatan (m.s ⁻¹)
0	0
1	2
2	4
3	6
4	8

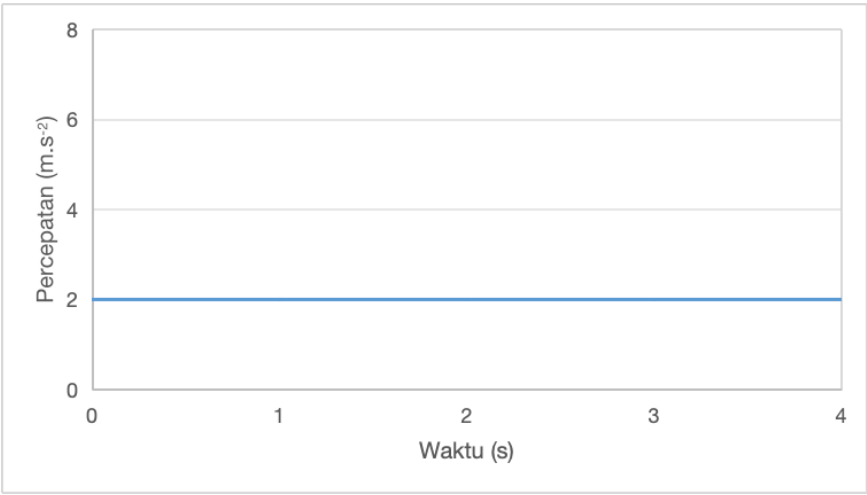
Jika gerak benda tersebut disajikan ke dalam grafik berbagai besaran terhadap waktu, mana sajakah grafik yang tepat?

Pilihlah jawaban yang benar! Jawaban benar lebih dari satu.

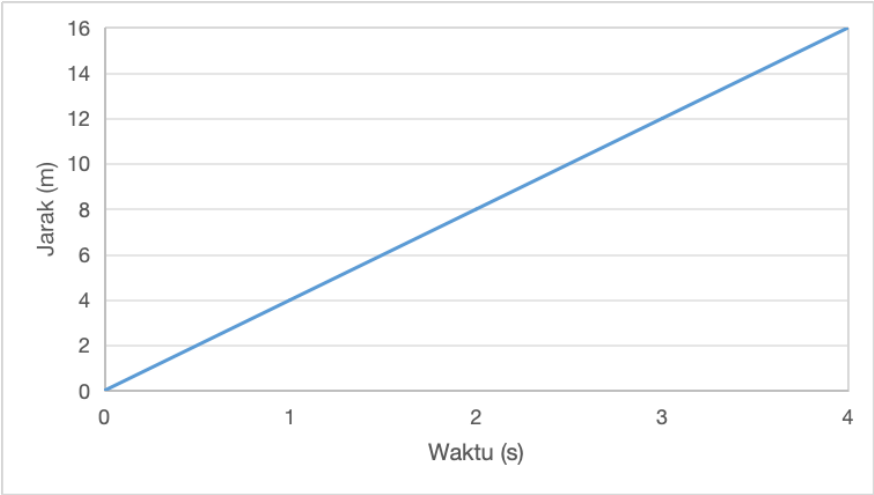
☐



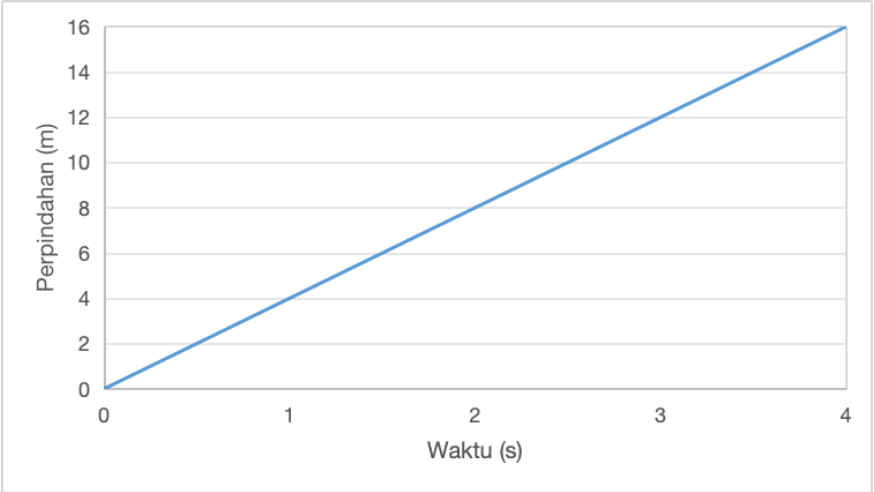
☐



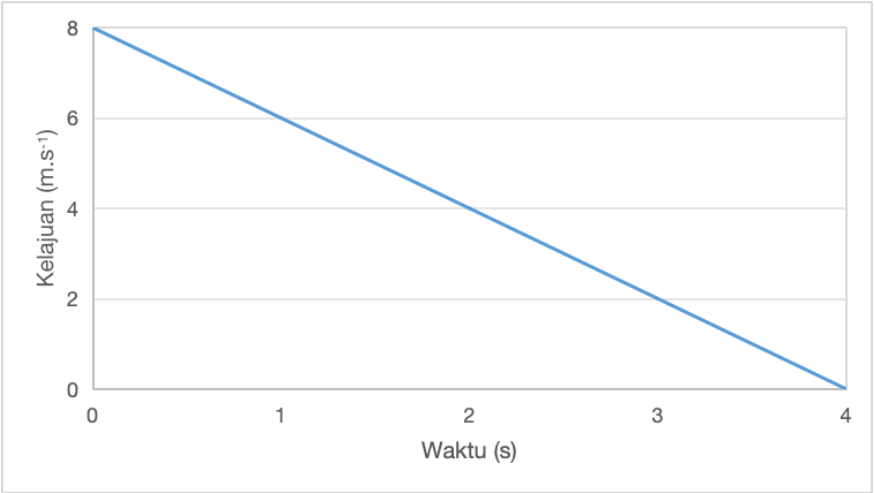
☐



☐



☐

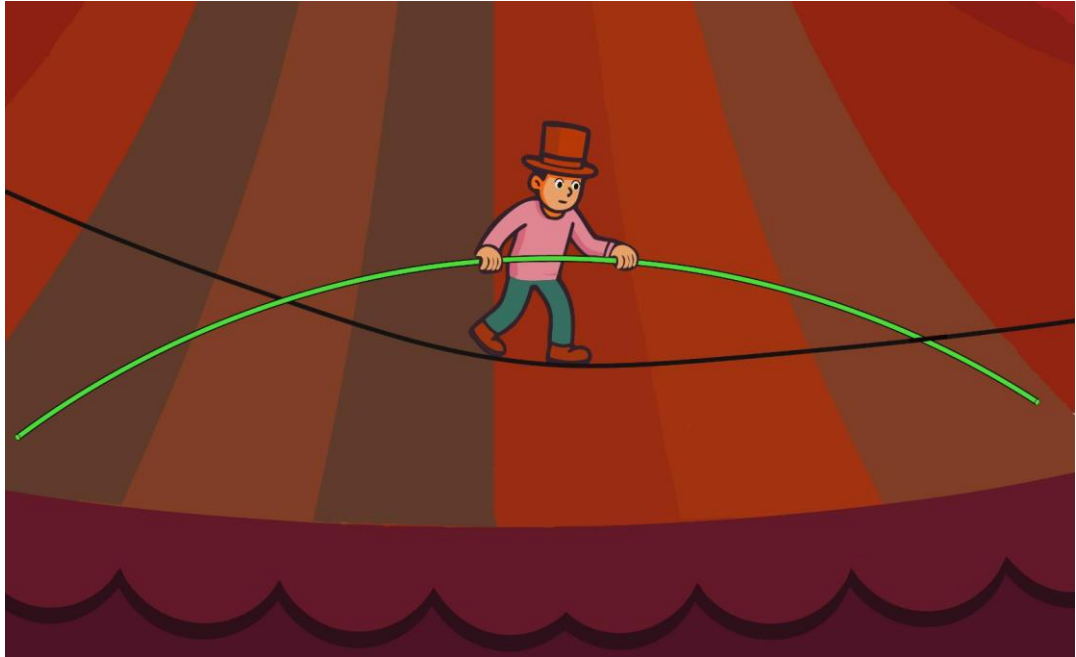


KUNCI JAWABAN : Grafik 1 dan Grafik 2

No. Soal	2
Elemen/Materi	Dinamika
Sub-elemen/Submateri	Dinamika Rotasi (Momen Gaya dan Momen Inersia)
Kompetensi	Menerapkan konsep momen gaya dan momen inersia yang dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari
Level Kognitif	Penerapan
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

Seorang pemain sirkus berjalan di atas seutas tali sambil memegang tongkat panjang yang ujung-ujungnya terkulai ke bawah. Gambar berikut ini memperlihatkan situasi tersebut.



Tongkat panjang yang terkulai ke bawah membantu pemain sirkus menjaga keseimbangan karena tongkat

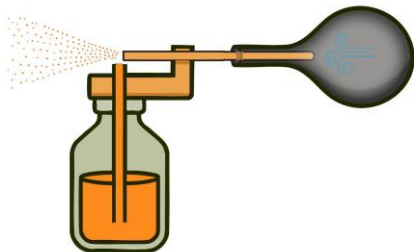
- A. memperbesar gaya berat sehingga pergerakan ke samping menjadi lebih lambat
- B. menyebabkan pusat massa sistem berada di bawah titik tumpu yang membuat sistem seimbang
- C. memperbesar gaya gesek antara kaki dan tali sehingga orang dapat bertahan lebih lama di tali
- D. menarik tubuh ke bawah sehingga tubuh pemain sirkus tidak mudah terangkat
- E. menambah gaya dorong ke depan agar pemain sirkus dapat lebih mudah dan cepat berjalan

KUNCI JAWABAN : B

No. Soal	3
Elemen/Materi	Fluida
Sub-elemen/Submateri	Fluida Statis dan Dinamis
Kompetensi	Menerapkan konsep yang berkaitan dengan fluida statis dan dinamis pada teknologi yang dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari
Level Kognitif	Pemahaman
Bentuk Soal	PGK MCMA

SOAL

Pada botol semprotan parfum, udara ditiupkan cepat ke atas lubang tabung sempit yang tersambung ke cairan parfum.



Mana sajakah penjelasan yang benar mengenai cara kerja alat tersebut?

Pilihlah jawaban yang benar! Jawaban benar lebih dari satu.

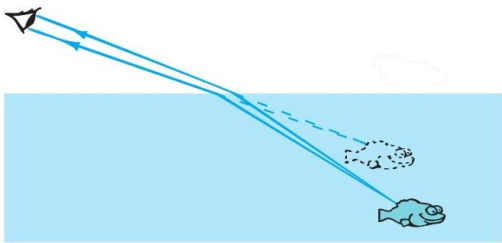
- ☐ Udara yang mengalir cepat di atas permukaan parfum menyebabkan tekanan di tempat itu bertambah besar.
- ☐ Tekanan di permukaan cairan parfum menjadi lebih tinggi daripada tekanan di atasnya.
- ☐ Cairan parfum terdorong naik ke atas karena faktor tekanan udara luar.
- ☐ Volume cairan yang berada di dalam botol parfum mempengaruhi aliran parfum.
- ☐ Alat ini memanfaatkan hukum Pascal dalam proses penyemprotannya.

KUNCI JAWABAN : Pernyataan 2 dan Pernyataan 3

No. Soal	4
Elemen/Materi	Gelombang
Sub-elemen/Submateri	Cahaya
Kompetensi	Menganalisis keterkaitan sifat cahaya dengan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari serta penerapannya dalam cermin, lensa, dan alat optik
Level Kognitif	Analisis dan Evaluasi
Bentuk Soal	PGK Kategori

SOAL

Seorang pemanah sedang mengikuti lomba menembak ikan di kolam dangkal. Ilusi yang dialaminya seperti tampak pada gambar berikut:



Sumber gambar: Hewwit, Paul G, 2015

Sinar cahaya dari ikan menuju mata pemanah membentuk sudut 60° terhadap garis normal (garis tegak lurus permukaan air). Berdasarkan pengalamannya, pemanah tersebut tidak membidik langsung ke arah ikan yang terlihat, melainkan membidik ke posisi yang lebih rendah supaya anak panahnya tepat mengenai ikan. (Indeks bias air = $4/3$, Indeks bias udara = 1)

Berdasarkan pemahamanmu tentang pembiasan cahaya, evaluasilah pernyataan yang dilakukan oleh pemanah berikut ini!

Tentukan apakah pernyataan-pernyataan berikut **Benar** atau **Salah**!

Pernyataan	Benar	Salah
Strategi pemanah membidik lebih rendah dari posisi ikan yang terlihat merupakan strategi yang tepat berdasarkan prinsip pembiasan cahaya.		
Penambahan kecepatan saat melempar tombak dapat meminimalisir kesalahan bidikan yang terjadi akibat pembiasan cahaya.		
Semakin besar sudut pengamatan pemanah terhadap garis normal, semakin besar pula perbedaan antara posisi ikan yang terlihat dengan posisi ikan yang sebenarnya.		

KUNCI JAWABAN : Benar, Salah, Benar

No. Soal	5
Elemen/Materi	Kalor dan Termodinamika
Sub-elemen/Submateri	Termodinamika
Kompetensi	Menganalisis perubahan kalor, perubahan energi dalam, atau usaha dalam proses termodinamika
Level Kognitif	Penerapan
Bentuk Soal	PGK MCMA

SOAL

Pada eksperimen termodinamika sebuah mesin Carnot beroperasi antara reservoir suhu tinggi 800 K dan reservoir suhu rendah 480 K. Seorang peneliti ingin mengganti mesin tersebut dengan mesin Carnot yang memiliki efisiensi lebih tinggi agar proses eksperimen menjadi lebih efektif.

Mesin Carnot mana saja yang dapat digunakan sebagai pengganti mesin Carnot semula?

Pilihlah pada setiap mesin Carnot yang memenuhi! Jawaban benar lebih dari satu.

- ☐ Suhu tinggi 600 K dan suhu rendah 480 K.
- ☐ Suhu tinggi 800 K dan suhu rendah 400 K.
- ☐ Suhu tinggi 900 K dan suhu rendah 500 K.
- ☐ Suhu tinggi 900 K dan suhu rendah 600 K.
- ☐ Suhu tinggi 1.000 K dan suhu rendah 600 K.

KUNCI JAWABAN : Pernyataan 2 dan Pernyataan 3

No. Soal	6
Elemen/Materi	Kelistrikan
Sub-elemen/Submateri	Listrik Statis
Kompetensi	Menganalisis keterkaitan besaran listrik statis dalam peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari
Level Kognitif	Analisis dan Evaluasi
Bentuk Soal	PGK Kategori

SOAL

Sebuah perusahaan elektronik sedang mengembangkan mesin fotokopi generasi baru yang menggunakan teknologi transfer toner elektrostatis yang lebih efisien. Dalam sistem ini, partikel toner

bermuatan negatif $q=1\times10^{-7}$ C dipindahkan dari drum ke kertas melalui medan listrik yang dihasilkan oleh dua pelat sejajar.

Spesifikasi teknis mesin fotokopi tersebut menunjukkan bahwa:

- Jarak antara pelat transfer dan drum adalah 2 mm
- Beda potensial yang tersedia adalah 200 V
- Agar proses transfer toner berjalan optimal, gaya listrik minimum yang diperlukan untuk memindahkan partikel toner adalah 0,01 N

Tim sedang menguji prototipe mesin fotokopi ini di laboratorium pengujian. Mereka menemukan bahwa pada beberapa kondisi, hasil cetakan menunjukkan kualitas yang buruk dengan banyak area yang tidak tercetak dengan baik.

Untuk setiap pernyataan analisis berikut, tentukan apakah pernyataan berikut **Benar** atau **Salah**!

Pernyataan	Benar	Salah
Jika jarak antar pelat dikurangi menjadi 1,5 mm dengan beda potensial tetap, gaya listrik pada partikel toner akan meningkat sehingga memenuhi syarat fungsional.		
Untuk mempertahankan jarak antar pelat tetap 2 mm, beda potensial minimal yang diperlukan agar mesin berfungsi optimal adalah 100 V.		
Jika muatan partikel toner ditingkatkan menjadi 2×10^{-7} C, mesin fotokopi akan berfungsi dengan baik tanpa perlu mengubah parameter lainnya.		

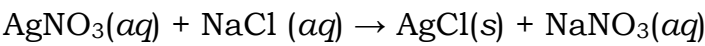
KUNCI JAWABAN : Benar, Salah, Benar

Kimia SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK

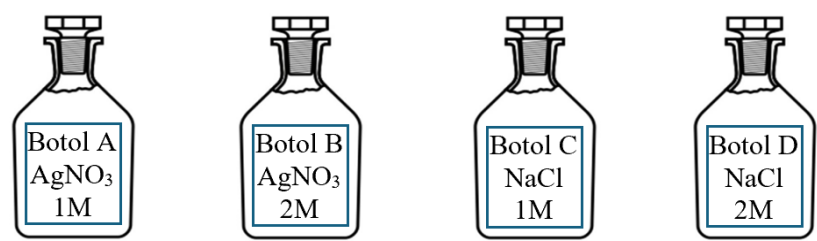
No. Soal	1
Elemen/Materi	Kimia Dasar
Sub-elemen/Submateri	Stoikiometri
Kompetensi	Menerapkan perhitungan kimia untuk menyelesaikan masalah
Level Kognitif	Penerapan
Bentuk Soal	PGK Kategori

SOAL

Seorang murid akan melakukan eksperimen untuk menghasilkan 1,435 gram AgCl dari larutan AgNO₃ dan NaCl melalui reaksi kimia berikut:



Terdapat empat botol zat yang berisi dua jenis reaktan dengan dua variasi konsentrasi berbeda untuk masing-masing reaktan.



Murid tersebut melakukan perhitungan untuk menentukan larutan dari botol mana yang akan digunakan dan menentukan jumlah larutannya untuk menghasilkan jumlah zat yang diinginkan.

Komposisi mana saja yang dapat menghasilkan tepat 1,435 gram padatan AgCl? Tentukan **Tepat** atau **Tidak Tepat** pada pilihan komposisi berikut!

(Ar Ag = 108; Ar N = 14; Ar O = 16; Ar Na = 23; Ar N = 14; Ar Cl = 35,5)

Komposisi Reaktan	Tepat	Tidak Tepat
5 mL larutan dari Botol A + 5 mL larutan dari Botol C		

Komposisi Reaktan	Tepat	Tidak Tepat
10 mL larutan dari Botol A + 5 mL larutan dari Botol D		
10 mL larutan dari Botol B + 10 mL larutan dari Botol D		

KUNCI JAWABAN : Tidak Tepat, Tepat, Tidak Tepat

No. Soal	2
Elemen/Materi	Kimia Dasar
Sub-elemen/Submateri	Stoikiometri
Kompetensi	Menerapkan perhitungan kimia untuk menyelesaikan masalah
Level Kognitif	Penalaran
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

Sekelompok peneliti kimia lingkungan sedang meneliti kandungan bahan organik dalam limbah cair industri makanan. Mereka berhasil memurnikan satu senyawa organik utama, yang diketahui hanya tersusun atas unsur karbon (C), hidrogen (H), dan oksigen (O).

Dari hasil uji laboratorium, senyawa tersebut memiliki komposisi massa sebagai berikut:

- 40% karbon
- 6,7% hidrogen
- sisanya adalah oksigen

Melalui spektrometri massa, diketahui bahwa massa molar senyawa tersebut adalah 180 g/mol.

Mereka menyimpulkan bahwa rumus empiris dan rumus molekul senyawa itu adalah CH₂O. Apakah kesimpulan tersebut benar?

(Ar C=12; H=1; dan O=16)

- A. Benar, karena CH₂O adalah rumus empiris dan sesuai dengan rumus molekulnya.
- B. Benar, karena rumus molekul harus sama dengan rumus empiris.
- C. Salah, karena rasio mol tidak sesuai dengan komposisi yang diberikan.

- D. Salah, karena massa molar menunjukkan bahwa rumus molekulnya adalah C₆H₁₂O₆.
- E. Salah, karena rumus empiris adalah CH₂O tetapi rumus molekulnya adalah C₄H₈O₄.

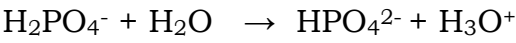
KUNCI JAWABAN : D

No. Soal	3
Elemen/Materi	Kimia Analitik
Sub-elemen/Submateri	Larutan dan Sifatnya
Kompetensi	Menganalisis sifat larutan berdasarkan teori dan konsep asam basa
Level Kognitif	Pemahaman
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

Suatu reaksi asam basa dapat didasarkan pada beberapa teori, yaitu teori asam basa Arrhenius, Bronsted-Lowry, dan Lewis.

Perhatikan reaksi di bawah ini.



Berdasarkan reaksi tersebut, pernyataan yang benar mengenai reaksi asam basa berdasarkan teori Bronsted-Lowry adalah

- A. H₂O menerima ion hidrogen dari H₂PO₄⁻ dan bersifat asam
- B. H₃O⁺ memberikan ion hidrogen kepada H₂O dan bersifat asam
- C. H₂PO₄⁻ memberikan ion hidrogen kepada H₂O dan bersifat asam
- D. H₂PO₄⁻ memberikan ion hidrogen kepada H₂O dan bersifat basa
- E. H₂PO₄⁻ memberikan ion hidrogen kepada HPO₄²⁻ dan bersifat asam

KUNCI JAWABAN : C

No. Soal	4
Elemen/Materi	Kimia Organik
Sub-elemen/Submateri	Struktur dan Sifat Hidrokarbon
Kompetensi	Menganalisis sifat fisik dan kimia senyawa organik berdasarkan strukturnya serta mampu mendeskripsikan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
Level Kognitif	Penalaran
Bentuk Soal	PGK Kategori

SOAL

Minyak bumi terdiri atas ribuan senyawa hidrokarbon yang sebagian besar bersifat nonpolar dan memiliki titik didih yang berbeda-beda. Proses distilasi fraksional digunakan untuk memisahkan hidrokarbon berdasarkan titik didihnya. Perbedaan titik didih ini tidak hanya ditentukan oleh massa molekul, tetapi juga bentuk molekul, karena bentuk molekul memengaruhi gaya Van der Waals antar molekul.

Berdasarkan informasi tersebut, tentukan **Tepat** atau **Tidak Tepat** untuk setiap pernyataan mengenai titik didih dari isomer-isomer hidrokarbon berikut!

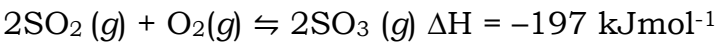
Pernyataan	Tepat	Tidak Tepat
Titik didih <i>n</i> -butana lebih besar dari titik didih 2-metil-propana.		
Titik didih 2,2-dimetil-propana lebih besar dari titik didih 2-metil-butana.		
Titik didih <i>n</i> -heksana lebih besar dari titik didih 3-metil-pentana.		

KUNCI JAWABAN : Tepat, Tidak Tepat, Tepat

No. Soal	5
Elemen/Materi	Kimia Fisik
Sub-elemen/Submateri	Dinamika
Kompetensi	Menganalisis kesetimbangan dinamis serta berbagai faktor yang mempengaruhinya
Level Kognitif	Penerapan
Bentuk Soal	PGK MCMA

SOAL

Produksi H_2SO_4 dilakukan melalui proses kontak yang berlangsung melalui reaksi kesetimbangan berikut.



Untuk meningkatkan produksi H_2SO_4 dapat dilakukan dengan memanfaatkan reaksi kesetimbangan yang terjadi.

Pernyataan mana saja yang menunjukkan upaya yang dapat dilakukan untuk mendapatkan SO_3 sebanyak-banyaknya? Pilihlah jawaban yang benar! Jawaban benar lebih dari satu.

- ☐ Memperbesar volume wadah
- ☐ Menambah O_2 ke dalam campuran reaksi
- ☐ Menurunkan tekanan gas
- ☐ Menurunkan suhu reaksi
- ☐ Mengeluarkan SO_3 dari wadah

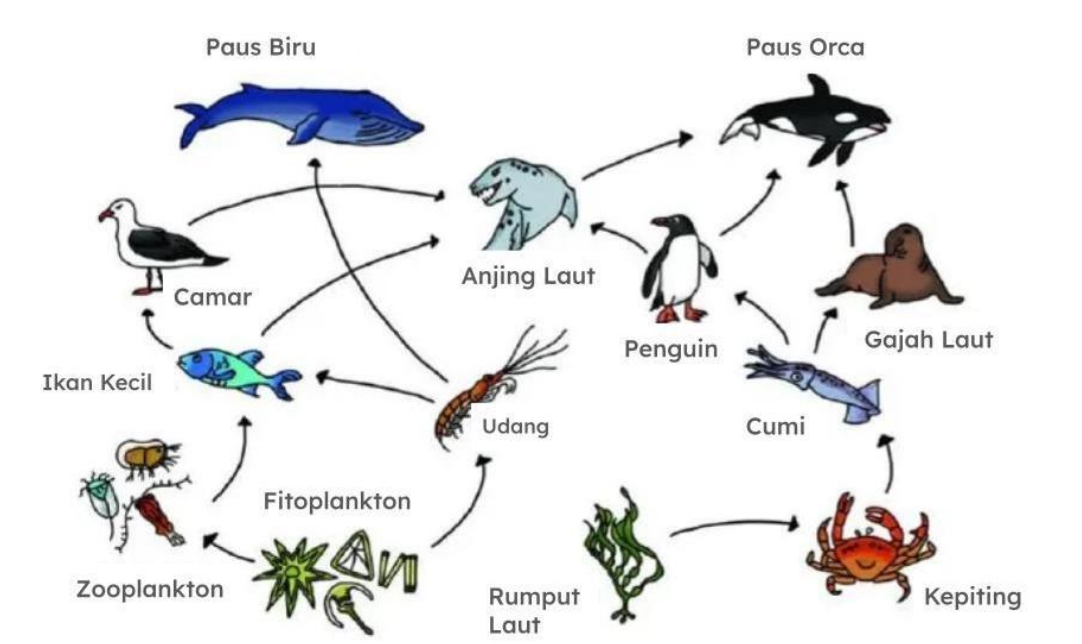
KUNCI JAWABAN : Pernyataan 2, Pernyataan 4, dan Pernyataan 5

Biologi SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK

No. Soal	1
Elemen/Materi	Keanekaragaman Hayati
Sub-elemen/Submateri	Komponen Ekosistem dan Interaksi antarkomponen; Pelestarian Ekosistem
Kompetensi	Menganalisis komponen-komponen ekosistem, interaksi antarkomponen, dan solusi atas permasalahannya.
Level Kognitif	Pemahaman
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

Dalam sebuah ekosistem laut, terdapat beberapa organisme berikut:



Jika populasi ikan kecil menurun drastis, maka manakah dampak yang paling mungkin terjadi dalam jaring-jaring makanan pada ekosistem laut tersebut?

- A. Jumlah fitoplankton akan meningkat.
- B. Populasi paus biru akan menurun.
- C. Anjing laut akan meningkat populasinya.
- D. Ledakan populasi zooplankton.
- E. Populasi penguin akan berkurang.

KUNCI JAWABAN : D

No. Soal	2
Elemen/Materi	Sel
Sub-elemen/Submateri	Metabolisme Sel
Kompetensi	Menganalisis proses metabolisme dan peran enzim
Level Kognitif	Penerapan
Bentuk Soal	PGK MCMA

SOAL

Dalam sebuah penelitian mengenai penyakit pada sel, para ilmuwan menemukan bahwa pada beberapa sel tubuh pasien, retikulum endoplasma kasar (RE kasar) dan retikulum endoplasma halus (RE halus) mengalami kerusakan parah. Hal ini menghambat beberapa fungsi penting dalam sel tersebut.

Berdasarkan peranan RE kasar dan RE halus, apa kemungkinan yang dapat terjadi pada sel-sel pasien tersebut?

Pilih semua jawaban yang benar! Jawaban benar lebih dari satu.

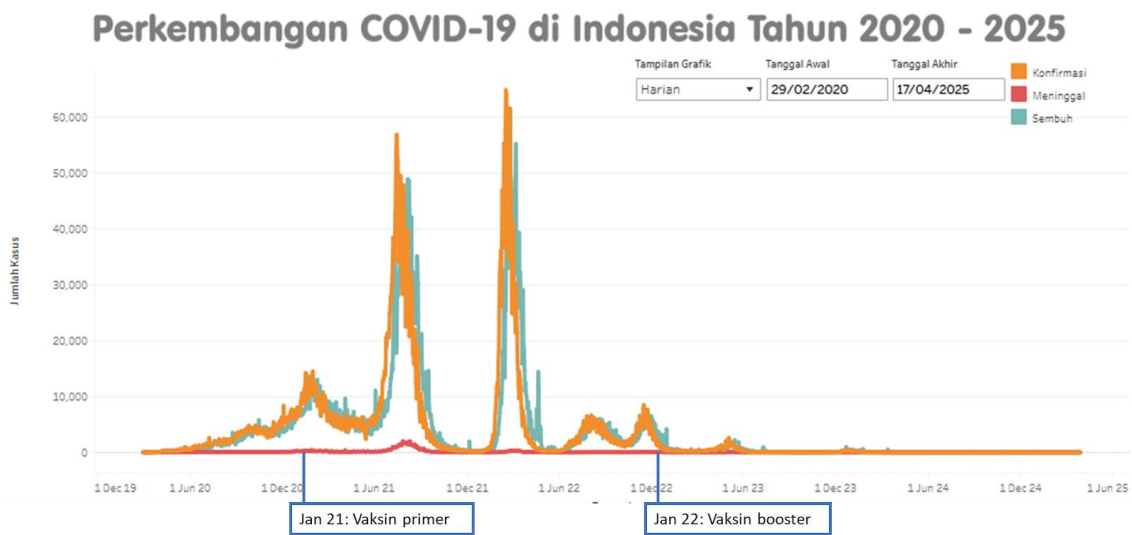
- ☐ Produksi protein terganggu, mengakibatkan sel tidak dapat melakukan fungsi-fungsi penting yang membutuhkan protein.
- ☐ Sintesis lipid terhambat, sehingga kemampuan sel untuk memproduksi membran dan melakukan detoksifikasi berkurang.
- ☐ Sel mengalami kesulitan dalam menyimpan kalsium, yang berpotensi mempengaruhi aktivitas seluler yang bergantung pada kalsium, seperti kontraksi otot.
- ☐ Penurunan produksi ATP yang signifikan terjadi, karena sel tidak dapat menghasilkan energi dengan efisien.
- ☐ Gangguan dalam pengangkutan protein dan sintesis lipid menyebabkan berbagai proses seluler terganggu.

KUNCI JAWABAN : Pernyataan 1, Pernyataan 2, Pernyataan 3, dan Pernyataan 5

No. Soal	3
Elemen/Materi	Proses-proses pada Makhluk Hidup
Sub-elemen/Submateri	Sistem Imun
Kompetensi	Menganalisis peran sistem imun terhadap kekebalan tubuh
Level Kognitif	Penalaran
Bentuk Soal	PGK MCMA

SOAL

Berikut adalah grafik data banyaknya kasus penderita Covid-19 sejak Maret 2020 hingga Mei 2025. Selama pandemi dilaksanakan pemberian vaksin kepada masyarakat. Vaksin primer diberikan mulai tanggal 13 Januari 2021 dan Vaksin booster 1 diberikan mulai Januari 2022. Terjadi tren penurunan kasus Covid 19 setelah dilaksanakannya vaksinasi. Data ini menunjukkan pentingnya vaksinasi dalam menurunkan resiko terinfeksi virus korona.



Sumber: Data Kemenkes yang diakses melalui <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/dashboard/covid-19>

Berdasarkan data dan pengetahuanmu tentang sistem imun, manakah pernyataan berikut yang logis dan didukung data tersebut?

Pilih semua jawaban yang benar! Jawaban benar lebih dari satu.

- ☐ Penurunan jumlah kasus setelah Januari 2022 menunjukkan bahwa booster memiliki dampak besar terhadap kekebalan seseorang.
- ☐ Jika vaksin booster tidak diberikan, kemungkinan jumlah kasus tetap menurun karena vaksin primer sudah cukup efektif.
- ☐ Vaksin primer dan booster bekerja sama membentuk kekebalan kolektif, sehingga menurunkan jumlah kasus secara bertahap.
- ☐ Penurunan jumlah kasus terjadi secara alami karena vaksin primer menyebabkan virus tidak terlalu ganas.
- ☐ Vaksin booster sudah efektif menurunkan jumlah kasus, namun perlu vaksin booster lanjutan untuk imunitas jangka panjang.

KUNCI JAWABAN : Pernyataan 1, Pernyataan 3, dan Pernyataan 5

No. Soal	4
Elemen/Materi	Proses-proses pada Makhluk Hidup
Sub-elemen/Submateri	Sistem Reproduksi (Sistem Reproduksi Pria; Sistem Reproduksi Wanita)
Kompetensi	Menganalisis keterkaitan struktur organ pada sistem reproduksi dan fungsinya.
Level Kognitif	Penalaran
Bentuk Soal	PGK Kategori

SOAL

Seorang perempuan mengalami gangguan kehamilan yang cukup serius. Setelah dilakukan pemeriksaan, dokter menyatakan bahwa zigot tidak berkembang di dalam rahim, melainkan di luar rongga rahim. Kondisi ini dikenal dengan kehamilan ektopik (hamil di luar kandungan).

Dari kasus tersebut, tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut mengenai penjelasan paling logis yang dapat mendukung diagnosis dokter terkait penyebab kehamilan ektopik tersebut!

Pernyataan	Benar	Salah
Pembuahan tetap terjadi di tuba falopi, namun gangguan pada silia tuba menyebabkan zigot gagal mencapai rahim.		
Zigot yang tertanam di tuba falopi menunjukkan adanya masalah pada mekanisme transportasi embrio menuju rahim.		
Sel telur dan sel sperma bertemu di vagina sehingga zigot tidak dapat menuju rahim dan berkembang di vagina.		

KUNCI JAWABAN : Benar, Benar, Salah

No. Soal	5
Elemen/Materi	Keterampilan Proses
Sub-elemen/Submateri	Merencanakan dan Melakukan Penyelidikan
Kompetensi	Merancang penyelidikan ilmiah
Level Kognitif	Penerapan
Bentuk Soal	PGK Kategori

SOAL

Seorang petani jagung membeli benih jagung sebanyak 1 kg di toko pertanian. Harga benih jagung tersebut ternyata beberapa kali lipat lebih mahal dari harga jagung di pasaran. Karena alasan mahal nya benih jagung di toko pertanian, pada saat panen petani tersebut memilih jagung yang kualitasnya bagus untuk dijadikan benih. Tetangganya yang sudah pernah menanam jagung dari benih hasil panen sendiri memberikan nasehat agar tidak melakukan hal itu karena hasil panennya tidak akan bagus. Penasaran dengan

ungkapan tetangganya, petani tersebut ingin membuktikan ucapan tetangganya.

Tentukan kegiatan yang **Tepat Dilakukan** atau **Tidak Tepat Dilakukan** oleh petani untuk membuktikan ucapan tetangganya!

Kegiatan	Tepat Dilakukan	Tidak Tepat Dilakukan
Menguji satu benih toko dan satu benih hasil panen di lahan yang sama, lalu membandingkan hasilnya.		
Melakukan penanaman beberapa benih toko dan beberapa benih hasil panen di lahan yang sama, tetapi diberi pupuk yang berbeda, lalu membandingkan hasilnya.		
Menanam beberapa benih toko dan beberapa benih hasil panen di lahan yang sama, diberi pupuk yang sama, kemudian membandingkan hasilnya.		

KUNCI JAWABAN : Tidak Tepat Dilakukan, Tidak Tepat Dilakukan, Tepat Dilakukan

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan/Pendidikan Pancasila SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK

No. Soal	1
Elemen/Materi	Pancasila
Sub-elemen/Submateri	Pancasila sebagai Dasar Negara, Ideologi Negara, Identitas Nasional, Hak Asasi Manusia dan Demokrasi Pancasila
Kompetensi	Menjelaskan, menerapkan dan menganalisis makna sila-sila Pancasila, sejarah perumusan Pancasila, dasar negara, ideologi, identitas nasional, pelaksanaan hak asasi manusia, demokrasi Pancasila, permasalahan dan solusi dalam penerapan nilai-nilai Pancasila
Level Kognitif	Penalaran
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

Pada awal kemerdekaan Indonesia, terdapat perdebatan tajam tentang dasar negara karena perbedaan keinginan antara negara berdasarkan agama tertentu, paham sekuler, dan sosialisme. Namun pada akhirnya, Pancasila dipilih sebagai dasar dan ideologi negara. Alasan utama Pancasila diterima sebagai ideologi negara dalam situasi keberagaman ideologis tersebut karena Pancasila

- A. menyatukan paham ideologi-ideologi yang berkembang di masyarakat
- B. berfungsi sebagai identitas nasional yang menghilangkan keberagaman
- C. menjadi dokumen resmi pertama yang ditulis dalam Pembukaan UUD 1945
- D. menyatukan perbedaan pandangan seluruh golongan masyarakat secara adil
- E. merupakan ideologi yang nilai-nilainya mudah diterapkan pada masa tersebut

KUNCI JAWABAN : D

No. Soal	2
Elemen/Materi	Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
Sub-elemen/Submateri	Penegakan Hukum, Perlindungan HAM, Ketentuan UUD NRI Tahun 1945, Demokrasi, Hubungan Pemerintah Pusat dan Daerah, Kewenangan Lembaga Negara, Hak dan Kewajiban Warga Negara
Kompetensi	Menjelaskan, menerapkan dan menganalisis perilaku taat hukum, sejarah dan perkembangan undang-undang dasar di Indonesia, kewenangan lembaga negara menurut UUD NRI Tahun 1945, hubungan pemerintah pusat dengan pemerintah daerah, demokrasi, hak dan kewajiban warga negara
Level Kognitif	Penerapan
Bentuk Soal	PGK MCMA

SOAL

Pada suatu masyarakat adat di suatu desa terpencil, terjadi penolakan terhadap pembangunan gedung pemerintah desa, karena merasa tidak membutuhkan fasilitas tersebut. Pemerintah daerah setempat berupaya mencari solusi agar pembangunan tetap berjalan dengan melakukan dialog dan bertemu dengan para tokoh masyarakat adat. Solusi yang dilakukan dengan mengangkat beberapa tokoh adat menjadi petugas di kantor desa tersebut. Berdasarkan ilustrasi, tentukan alasan pentingnya dilakukan solusi atas kasus tersebut berdasarkan pernyataan berikut! Jawaban benar lebih dari satu.

- ☐ Menunjukkan kewenangan pemerintah pusat dalam mengendalikan masyarakat adat
- ☐ Memudahkan pemerintah untuk membantu memenuhi kebutuhan masyarakat adat
- ☐ Pemerintah menyadari masyarakat adat memiliki kekuasaan penuh pada daerahnya
- ☐ Hak masyarakat untuk mendapatkan pelayanan publik dapat dipenuhi secara merata
- ☐ Menghindari konflik yang dapat merusak hubungan pemerintah dan masyarakat adat

KUNCI JAWABAN : Pernyataan 2, Pernyataan 4, dan Pernyataan 5

No. Soal	3
Elemen/Materi	Negara Kesatuan Republik Indonesia
Sub-elemen/Submateri	Perilaku Warga Negara yang Baik, Bentuk Negara, Bentuk dan Sistem Pemerintahan, Pengaruh Kemajuan IPTEKS terhadap NKRI, Menjaga Keutuhan NKRI dalam Konteks Wawasan Nusantara, Menjadi Pelopor Pemilih Pemula dalam Demokrasi Indonesia, Menjaga Keutuhan NKRI, Sistem Pertahanan Indonesia, Peran Indonesia dalam Perdamaian Dunia, dan Demokrasi Indonesia
Kompetensi	Menjelaskan, menerapkan dan menganalisis perilaku yang sesuai dengan hak dan kewajiban warga negara, menjaga keutuhan NKRI, peran

	Indonesia dalam perdamaian dunia, sistem pertahanan dan keamanan negara, praktik demokrasi, bentuk negara, bentuk pemerintahan, dan sistem pemerintahan.
Level Kognitif	Penalaran
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

Platform media sosial tidak hanya digunakan untuk hiburan, tetapi juga dijadikan sebagai sarana menyuarakan aspirasi politik, membentuk opini publik, bahkan memengaruhi kebijakan publik. Berdasarkan ilustrasi, dampak strategis tersebut terhadap eksistensi NKRI yaitu

- A. menguatkan stabilitas nasional dengan penyebaran informasi yang cepat dan merata ke seluruh wilayah
- B. mendorong kemandirian masyarakat daerah dalam menentukan kebijakan politik secara otonom
- C. meningkatkan risiko disintegrasi apabila informasi tersebut disalahgunakan oleh masyarakat
- D. menumbuhkan kesadaran politik masyarakat yang mampu mengurangi konflik antarwilayah
- E. menghasilkan kebijakan publik yang dapat menyerap seluruh keinginan dari masyarakat

KUNCI JAWABAN : C

No. Soal	4
Elemen/Materi	Bhinneka Tunggal Ika
Sub-elemen/Submateri	Integrasi Nasional, Mengelola Kebinekaan sebagai Modal Sosial, Harmoni dalam Keberagaman, Implementasi Prinsip Gotong Royong, dan Ancaman terhadap Kebinekaan
Kompetensi	Menjelaskan, menerapkan dan menganalisis kebersamaan dan keberagaman dalam Bhinneka Tunggal Ika, implementasi prinsip gotong royong, kebinekaan sebagai modal sosial, dan potensi ancaman terhadap keberagaman
Level Kognitif	Pemahaman
Bentuk Soal	PGK Kategori

SOAL

Gotong royong dilakukan oleh warga lintas suku dalam membersihkan lingkungan di wilayah perkotaan yang penduduknya berasal dari berbagai daerah. Kondisi masyarakat tersebut sesuai dengan penerapan dari Bhinneka Tunggal Ika.

Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan di bawah ini terkait hal tersebut!

Pernyataan	Benar	Salah
Kegiatan gotong royong mencerminkan semangat persatuan dan keberagaman.		
Perilaku dalam ilustrasi aktualisasi nyata dari nilai Bhinneka Tunggal Ika.		
Kegiatan lintas suku tersebut mengontrol kepentingan masyarakat yang beragam.		

KUNCI JAWABAN : Benar, Benar, Salah

No. Soal	5
Elemen/Materi	Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
Sub-elemen/Submateri	Penegakan Hukum, Perlindungan HAM, Ketentuan UUD NRI Tahun 1945, Demokrasi, Hubungan Pemerintah Pusat dan Daerah, Kewenangan Lembaga Negara, Hak dan Kewajiban Warga Negara
Kompetensi	Menjelaskan, menerapkan, dan menganalisis perilaku taat hukum, sejarah dan perkembangan undang-undang dasar di Indonesia, kewenangan lembaga negara menurut UUD NRI Tahun 1945, hubungan pemerintah pusat dengan pemerintah daerah, demokrasi, hak dan kewajiban warga negara
Level Kognitif	Pemahaman
Bentuk Soal	PGK Kategori

SOAL

Pasca amandemen ketiga UUD NRI Tahun 1945 telah dibentuk Mahkamah Konstitusi (MK) sebagai salah satu lembaga yang melaksanakan kekuasaan kehakiman.

Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut terkait contoh penerapan kewenangan Mahkamah Konstitusi!

Pernyataan	Benar	Salah
Menguji Undang-Undang terhadap UUD NRI Tahun 1945.		
Mengawasi aktivitas organisasi lembaga partai politik.		
Memutuskan sengketa kewenangan organisasi masyarakat.		

KUNCI JAWABAN : Benar, Salah, Salah

Ekonomi SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK

No. Soal	1
Elemen/Materi	Konsep Dasar Ilmu Ekonomi
Sub-elemen/Submateri	Konsep Dasar Ilmu Ekonomi: Kelangkaan, Biaya Peluang, dan Kegiatan Ekonomi
Kompetensi	Menganalisis konsep dasar ilmu ekonomi mencakup kelangkaan, biaya peluang, dan kegiatan ekonomi
Level Kognitif	Penalaran
Bentuk Soal	PGK MCMA

SOAL

Kota Maju sedang menghadapi masalah serius terkait kelangkaan air bersih akibat musim kemarau panjang selama 5 bulan berturut-turut. Data dari Dinas Lingkungan Hidup menunjukkan:

- Ketersediaan air bersih turun 25% dibanding tahun sebelumnya.
- Konsumsi air per kapita justru meningkat sebesar 10% karena pertumbuhan penduduk dan aktivitas ekonomi.
- Sebagian besar rumah tangga masih menggunakan metode pengambilan air konvensional.
- Infrastruktur penyediaan air saat ini belum mampu memenuhi kebutuhan masyarakat secara optimal.

Pemerintah kota mempertimbangkan beberapa opsi solusi untuk jangka pendek dan menengah:

- Membatasi penggunaan air dan menaikkan tarif air untuk mendorong masyarakat menghemat penggunaan.

- Mengedukasi masyarakat tentang pentingnya konservasi dan penggunaan teknologi hemat air.
- Membangun fasilitas pengolahan air bersih baru namun memerlukan waktu dan biaya besar.

Berdasarkan informasi tersebut, manakah solusi yang sebaiknya diterapkan dan dievaluasi oleh pemerintah untuk mengatasi kelangkaan air bersih di Kota Maju?

Pilihlah jawaban yang benar! Jawaban benar lebih dari satu.

- ☐ Pembatasan penggunaan air dan peningkatan tarif menjadi salah satu cara untuk mengendalikan permintaan air secara langsung.
- ☐ Mengedukasi masyarakat tentang konservasi air dapat membantu menurunkan konsumsi air jangka panjang.
- ☐ Membangun fasilitas baru adalah solusi terbaik dan paling cepat untuk mengatasi kelangkaan air saat ini.
- ☐ Pemerintah perlu melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas kebijakan pengendalian penggunaan air.
- ☐ Pendekatan teknologi hemat air tidak tepat karena masyarakat belum terbiasa menggunakannya.

KUNCI JAWABAN : Pernyataan 1, Pernyataan 2, dan Pernyataan 4

No. Soal	2
Elemen/Materi	Ekonomi Mikro dan Makro
Sub-elemen/Submateri	Ketenagakerjaan
Kompetensi	Menganalisis konsep ketenagakerjaan dan permasalahannya
Level Kognitif	Penerapan
Bentuk Soal	PGK Kategori

SOAL

Pengangguran merupakan salah satu permasalahan krusial yang terjadi di Indonesia. Beberapa wilayah dengan Tingkat pengangguran tertinggi berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada Agustus 2024 di antaranya Provinsi Jawa Barat (6.75%), Banten (6.68%), Papua (6.48%), Papua Barat Daya (6.48%), dan Kepulauan Riau (6.39%). Pengangguran terjadi disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya terdapat kesenjangan antara keterampilan pencari kerja

dengan kebutuhan pasar, keterbatasan lapangan kerja serta faktor ekonomi makro.

Manakah solusi yang dapat diterapkan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut?

Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut!

Solusi	Benar	Salah
Peningkatan upah bagi tenaga kerja.		
Mendorong investasi daerah melalui insentif pajak dan kemudahan perizinan.		
Menyediakan akses pembiayaan, pelatihan, dan pendampingan bagi pelaku UMKM.		

KUNCI JAWABAN : Salah, Benar, Benar

No. Soal	3
Elemen/Materi	Ekonomi Mikro dan Makro
Sub-elemen/Submateri	Bank Sentral dan Kebijakan Moneter
Kompetensi	Mengidentifikasi peran bank sentral dan menganalisis kebijakan moneter
Level Kognitif	Pemahaman
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

Pada akhir tahun 2024, inflasi di Indonesia mulai menunjukkan tren peningkatan yang cukup signifikan. Untuk merespons hal tersebut, Bank Indonesia memutuskan menaikkan suku bunga acuan (BI Rate). Kebijakan ini diambil agar masyarakat mengurangi konsumsi dan menahan laju inflasi.

Berdasarkan ilustrasi di atas, Bank Indonesia sedang menjalankan fungsi sebagai

- A. penyelamat likuiditas bank
- B. pengawasan sistem keuangan
- C. penjaga stabilitas sistem pembayaran
- D. pelaksana kebijakan moneter
- E. pengelola cadangan devisa

KUNCI JAWABAN : D

No. Soal	4
Elemen/Materi	Ekonomi Internasional
Sub-elemen/Submateri	Kerja Sama Ekonomi dan Perdagangan Internasional
Kompetensi	Menganalisis kerja sama ekonomi dan perdagangan internasional
Level Kognitif	Penerapan
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

Selama tiga bulan pertama tahun 2024, ekspor Indonesia turun 15% karena permintaan dunia terhadap komoditas utama seperti batu bara dan minyak sawit menurun. Sementara itu, impor barang konsumsi naik 10%. Akibatnya, neraca perdagangan Indonesia mengalami defisit sebesar USD 1,2 miliar. Pemerintah berencana mengambil langkah strategis untuk meningkatkan ekspor dan mengendalikan impor.

Berdasarkan informasi, kebijakan apa yang dapat diterapkan pemerintah untuk memperbaiki neraca perdagangan tersebut?

- A. Memberikan insentif ekspor untuk sektor industri strategis dan mengenakan tarif tinggi untuk semua barang impor.
- B. Meningkatkan ekspor produk manufaktur dan mengurangi ketergantungan pada ekspor komoditas mentah.
- C. Menurunkan suku bunga agar masyarakat lebih konsumtif sehingga meningkatkan impor.
- D. Meningkatkan belanja negara produk manufaktur agar mendorong lebih banyak konsumsi barang impor.
- E. Menghentikan semua impor barang modal untuk mengurangi pengeluaran devisa.

KUNCI JAWABAN : B

No. Soal	5
Elemen/Materi	Akuntansi Keuangan Dasar
Sub-elemen/Submateri	Persamaan Dasar Akuntansi dan Laporan Keuangan
Kompetensi	Menerapkan persamaan dasar akuntansi dan laporan keuangan
Level Kognitif	Penerapan
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

Berikut adalah data keuangan PT Sejahtera Makmur per 31 Desember 2023:

Pendapatan usaha	Rp120.000.000,00
Beban gaji karyawan	Rp25.000.000,00
Beban listrik dan air	Rp5.000.000,00
Beban penyusutan peralatan	Rp10.000.000,00
Beban sewa gedung	Rp15.000.000,00
Aset lancar	Rp80.000.000,00
Aset tetap	Rp150.000.000,00
Utang jangka pendek	Rp30.000.000,00
Utang jangka panjang	Rp50.000.000,00
Modal awal pemilik	Rp100.000.000,00

Berdasarkan data tersebut, berapakah laba bersih yang diperoleh perusahaan?

- A. Rp50.000.000,00.
- B. Rp58.000.000,00.
- C. Rp65.000.000,00.
- D. Rp72.000.000,00.
- E. Rp80.000.000,00.

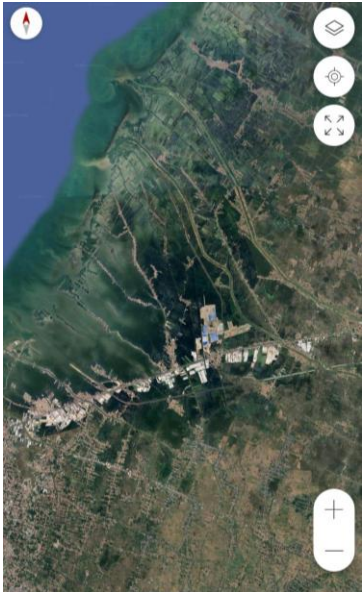
KUNCI JAWABAN: C

Geografi SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK

No. Soal	1
Elemen/Materi	Wilayah Tempat Tinggal dan Lingkungan Sekitar (Karakteristik, Keunikan, Persamaan-perbedaan Wilayah)
Sub-elemen/Submateri	Permasalahan Kewilayahan
Kompetensi	Menerapkan penelitian geografi untuk memecahkan permasalahan kewilayahan
Level Kognitif	Penerapan
Bentuk Soal	PGK MCMA

SOAL

Perhatikan gambar tangkapan citra satelit berikut!



berdasarkan tangkapan citra satelit tersebut, seorang kepala daerah mengidentifikasi terdapatnya indikasi banjir pada wilayah yang berbatasan dengan laut.

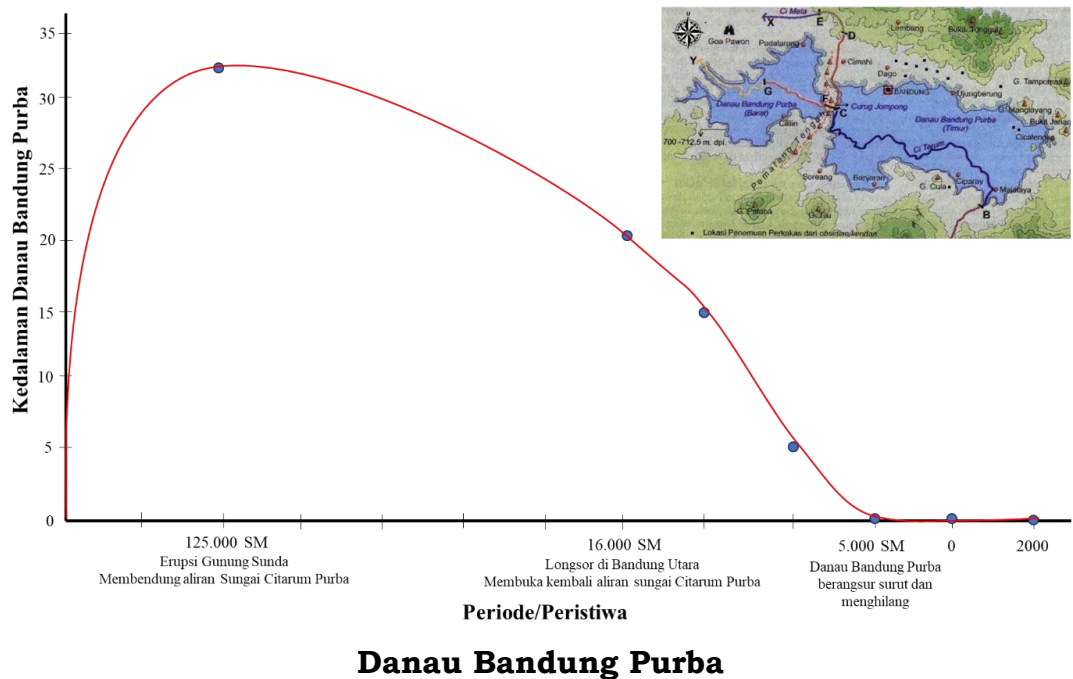
Berdasarkan informasi tersebut, seorang peneliti akan menindaklanjuti permasalahan tersebut. Rumusan masalah manakah yang tepat?

- ☐ Bagaimana pengaruh bencana terhadap perekonomian penduduk?
- ☐ Apa saja jenis-jenis bencana alam yang berdampak luas terhadap masyarakat?
- ☐ Bagaimana hubungan antara pasang air laut dengan topografi wilayah?

- Mengapa siswa perlu mengetahui pentingnya menjaga lingkungan secara berkelanjutan?
- Bagaimana bentuk mitigasi bencana beserta dengan contohnya yang konkret di sekolah.

KUNCI JAWABAN : Pernyataan 1 dan Pernyataan 3

No. Soal	2
Elemen/Materi	Proses yang Memengaruhi Lingkungan Fisik dan Sosial
Sub-elemen/Submateri	Proses/Fenomena yang Memengaruhi Lingkungan Fisik
Kompetensi	Menganalisis peranan manusia dalam mengubah lingkungan fisik
Level Kognitif	Penerapan
Bentuk Soal	PGK Kategori



Danau Bandung purba terbentuk sekitar 125.000 tahun lalu ketika material erupsi Gunung Sunda membendung aliran Sungai Citarum Purba. Kedalaman rata-rata danau Bandung Purba saat itu sekitar 20-30 meter. Peristiwa gempa bumi dan longsor akibat erosi di antara Curug Cukangrahong dan Curug Halimun sekitar 16.000 tahun lalu berakibat air danau ini mengalir ke utara. Dampaknya adalah air danau mulai terkuras kemudian membuat bentang lahan Cekungan Bandung menjadi rawa dan berangsur-angsur mengering. Danau Bandung Purba juga menjadi wilayah yang dihuni oleh manusia sejak

lama dengan ditemukan adanya perkakas obsidian yang tersebar di sekitarnya.

SOAL

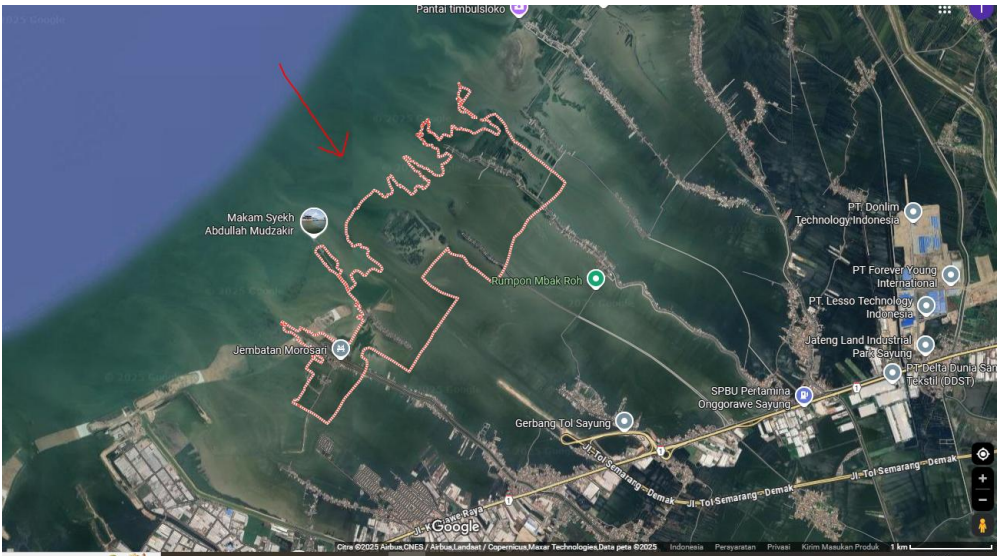
Tentukan apakah pernyataan tentang fenomena Bandung Purba terkait aktivitas manusia berikut **Benar** atau **Salah**!

Pernyataan	Benar	Salah
Data menunjukkan bahwa Bandung pernah berada di bawah permukaan air.		
Manusia mulai menempati kawasan Danau Bandung Purba setelah mengering.		
Manusia mulai mengembangkan pertanian di utara danau.		

KUNCI JAWABAN : Benar, Benar, Salah

No. Soal	3
Elemen/Materi	Interaksi antargejala Fisik Alam dan Manusia dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan
Sub-elemen/Submateri	Potensi Sumber Daya Alam Indonesia terhadap Dinamika Kehidupan
Kompetensi	Menganalisis pemanfaatan SDA sesuai konteks wilayah dengan menggunakan informasi (peta, data)
Level Kognitif	Penalaran
Bentuk Soal	PGK Kategori

Studi Kasus Abrasi Pantai Demak



sumber: googlemap.com

Kawasan pesisir di Desa Bedono, Kabupaten Demak, Jawa Tengah, mengalami abrasi parah sejak tahun 1990-an akibat kombinasi faktor alami dan aktivitas manusia (lihat gambar). Sekitar 6 km² daratan tenggelam, memaksa ratusan keluarga meninggalkan rumah mereka. Kerusakan ini diperparah oleh konversi hutan mangrove menjadi tambak udang tanpa mempertimbangkan daya dukung lingkungan. Data Dinas Lingkungan Hidup tahun 2022 mencatat bahwa hanya sekitar 20% dari luasan mangrove awal yang masih bertahan, menyebabkan kerusakan ekosistem pesisir dan memperparah risiko bencana.

Sejak 2015, berbagai upaya rehabilitasi dilakukan oleh pemerintah daerah, LSM, dan masyarakat setempat. Program restorasi mangrove ditargetkan menanam kembali 150.000 bibit mangrove hingga tahun 2025. Selain itu, dikembangkan konsep ekowisata berbasis konservasi, di mana masyarakat diberdayakan sebagai pengelola kawasan wisata edukasi mangrove. Hasil awal monitoring tahun 2023 menunjukkan bahwa 65% dari bibit mangrove yang ditanam berhasil tumbuh, mengurangi kecepatan abrasi rata-rata sebesar 10% per tahun di beberapa titik kritis. Program ini juga meningkatkan pendapatan tambahan masyarakat hingga 20% melalui sektor ekowisata.

SOAL

Tentukan fakta berikut ini **Benar** atau **Salah** terkait keberlanjutan pengelolaan SDA berdasarkan prinsip konservasi dan restorasi lingkungan!

Fakta	Benar	Salah
Kerusakan hutan mangrove di Desa Bedono disebabkan oleh faktor alami.		
Contoh pengelolaan berkelanjutan adalah ekowisata berbasis konservasi.		
Penanaman mangrove terbukti dapat mengurangi abrasi pantai.		

KUNCI JAWABAN : Salah, Benar, Benar

No. Soal	4
Elemen/Materi	Cara Mitigasi dan Adaptasi terhadap Bencana Alam di Lingkungan Tempat Tinggal dan Negaranya
Sub-elemen/Submateri	Mitigasi dan Adaptasi Manusia terhadap Bencana Geologis/Hidroklimatologis
Kompetensi	Menggunakan data atau studi kasus untuk menjelaskan bentuk adaptasi masyarakat terhadap bencana geologis atau hidroklimatologis di suatu wilayah
Level Kognitif	Penalaran
Bentuk Soal	PGK Kategori

SOAL

Perhatikan gambar berikut!



Gambar tersebut menunjukkan tanaman sayuran seperti kubis, wortel, dan kentang tumbuh dengan baik di lahan sekitar gunung berapi. Sebagian lahan pernah tertimbun abu vulkanik dari letusan beberapa tahun sebelumnya. Petani menyebut tanah di wilayah tersebut sangat cocok untuk pertanian karena kandungan mineralnya tinggi.

Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut terkait hubungan antara letusan gunung api dengan kondisi lahan!

Hubungan Letusan Gunung Api dengan Kondisi Lahan	Benar	Salah
Abu vulkanik yang jatuh ke permukaan tanah akan memperkaya unsur hara seperti kalium dan fosfor yang bermanfaat bagi tanaman		
Letusan gunung berapi selalu merusak seluruh lahan pertanian dan membuatnya tidak dapat digunakan selama puluhan tahun		

Hubungan Letusan Gunung Api dengan Kondisi Lahan	Benar	Salah
Lahan bekas aliran lava tidak pernah bisa dimanfaatkan kembali untuk pertanian		

KUNCI JAWABAN : Benar, Salah, Benar

No. Soal	5
Elemen/Materi	Fenomena Geografi dalam Kehidupan Sehari-hari dan Manfaatnya
Sub-elemen/Submateri	Peta, Penginderaan Jauh, dan SIG (Sistem Informasi Geografis)
Kompetensi	Menjelaskan penggunaan informasi Geospasial dalam kehidupan sehari-hari
Level Kognitif	Pemahaman
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

Perhatikan gambar citra satelit berikut dengan seksama!



Berdasarkan gambar di atas, produk analisis yang dapat dihasilkan dari olahan citra tersebut adalah

- A. peta jenis vegetasi
- B. peta kawasan rawan bencana
- C. peta stratigrafi batuan
- D. peta oksigen terlarut
- E. peta penggunaan lahan

KUNCI JAWABAN : B

Sosiologi SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK

No. Soal	1
Elemen/ Materi	Sosiologi sebagai Ilmu
Sub-elemen/ Submateri	Pengertian dan Perkembangan Sosiologi dan Manfaat Sosiologi dalam Kehidupan Masyarakat
Kompetensi	Mendeskripsikan dan menganalisis pengertian dan perkembangan serta manfaat sosiologi sebagai ilmu pengetahuan
Level Kognitif	Pemahaman
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

Objek kajian sosiologi memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan cabang ilmu lainnya. Berdasarkan pernyataan berikut, manakah yang paling tepat menggambarkan objek kajian sosiologi?

- A. Gempa bumi berkekuatan 7,7 yang terjadi di Myanmar dan terasa hingga Thailand pada 28 Maret 2025 sebagai akibat pergeseran lempeng bumi.
- B. Kecanduan teknologi di kalangan generasi muda yang mengubah cara berpikir, berperilaku, dan berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari.
- C. Long COVID yang menyebabkan gangguan kesehatan fisik dan mental selama berbulan-bulan pada sebagian besar penyintas COVID-19.
- D. Aktivitas vulkanik yang menyebabkan kerusakan infrastruktur dan memaksa masyarakat mengungsi dari daerah rawan bencana.
- E. Penyebaran virus baru yang menimbulkan krisis kesehatan global dan berdampak pada sistem imun tubuh manusia.

KUNCI JAWABAN : B

No. Soal	2
Elemen/Materi	Hubungan dan Gejala Sosial
Sub-elemen/Submateri	Ragam Gejala Sosial
Kompetensi	Menjelaskan ragam gejala sosial di lingkungan sekitar
Level Kognitif	Penerapan
Bentuk Soal	PGK Kategori

SOAL



Sumber: <https://indonesia.go.id/mediapublik/detail/2385>

Anjuran pada infografis tersebut mencerminkan adanya gejala sosial yang timbul akibat penggunaan internet yang tidak terkontrol oleh anak-anak.

Manakah dari pernyataan berikut yang paling tepat menggambarkan gejala sosial dalam infografis tersebut?

Tentukan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** untuk setiap pernyataan berikut!

Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
Penggunaan internet pada anak perlu diawasi oleh orang tua agar anak tidak mudah terpapar konten negatif.		
Pola asuh yang terlalu longgar terhadap penggunaan internet dapat memengaruhi pembentukan kepribadian anak.		
Anak-anak merupakan salah satu kelompok pengguna internet terbesar di Indonesia dan dapat diklasifikasikan berdasarkan jenjang usia.		

KUNCI JAWABAN : Sesuai, Sesuai, Tidak Sesuai

No. Soal	3
Elemen/Materi	Penelitian Sosial
Sub-elemen/Submateri	Langkah Penelitian Sosial dan Metode Penelitian
Kompetensi	Menjelaskan dan menganalisis berbagai langkah dan metode penelitian sosial
Level Kognitif	Penalaran
Bentuk Soal	PGK MCMA

SOAL



Seorang murid ingin melakukan penelitian sosial sederhana mengenai pengaruh pergaulan sebaya terhadap kelekatan hubungan

antar anggota keluarga di kalangan remaja. Ia telah merancang beberapa langkah awal, yaitu:

1. Merumuskan masalah: *Apakah terdapat hubungan antara pergaulan sebaya dengan kelekatan hubungan antar anggota keluarga?*
2. Menyusun pertanyaan terbuka sebanyak sepuluh butir untuk menggali pengalaman responden.
3. Mengolah jawaban informan menjadi bentuk angka dan menganalisisnya dengan aplikasi statistik.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, manakah pernyataan yang tepat untuk menyempurnakan penelitian tersebut?

Pilihlah jawaban yang benar! Jawaban benar lebih dari satu.

- ☐ Peneliti perlu memperjelas rumusan masalah agar sesuai dengan pengalaman sosial remaja dalam berinteraksi dengan keluarga dan teman sebaya.
- ☐ Peneliti perlu mengubah jenis pertanyaan menjadi pertanyaan tertutup agar data lebih mudah dianalisis secara statistik.
- ☐ Peneliti perlu menyesuaikan kembali isi penelitian agar tidak terlalu rumit dan tetap sesuai dengan kemampuan.
- ☐ Peneliti perlu menentukan jenis dan jumlah sampel terlebih dahulu sebelum menyusun instrumen pengumpulan data.
- ☐ Peneliti sebaiknya menggunakan metode observasi partisipatif untuk menggantikan instrumen pertanyaan terbuka.

KUNCI JAWABAN: Pernyataan 1, Pernyataan 2, dan Pernyataan 4

No. Soal	4
Elemen/Materi	Kelompok Sosial, Kesetaraan, dan Konflik Sosial
Sub-elemen/Submateri	Konflik Sosial dan Penanganan Konflik.
Kompetensi	Mendeskripsikan berbagai konsep konflik sosial dan menganalisis berbagai upaya penanganan konflik.
Level Kognitif	Penalaran
Bentuk Soal	PGK MCMA

SOAL



Kota Praja merupakan kota multikultural yang memiliki banyak komunitas. Baru-baru ini di kota tersebut terjadi konflik antara penduduk lama dengan pendatang terkait dengan penggunaan ruang publik untuk kegiatan budaya. Penduduk lama merasa tradisi turun-temurun mereka mulai dipinggirkan, sedangkan pendatang mengklaim kebutuhan aktivitas mereka diabaikan. Ketegangan meningkat di media sosial melalui perang tagar dan mulai mengarah pada protes dan ancaman kekerasan. Pemerintah setempat berada di bawah tekanan untuk mengembalikan kedamaian dan mencegah eskalasi konflik lebih lanjut.

Apa rekomendasi yang dapat diberikan untuk menurunkan tensi konflik berdasarkan kasus tersebut?

Pilihlah jawaban yang benar! Jawaban benar lebih dari satu.

- ☐ Menegakkan regulasi ketat untuk melarang acara budaya guna menghindari bentrokan antar masyarakat.
- ☐ Membentuk forum yang dipimpin oleh komunitas untuk pengambilan keputusan partisipatif tentang penggunaan ruang publik.
- ☐ Memfasilitasi dialog komunitas yang inklusif dengan melibatkan kedua pihak untuk membangun saling pengertian.
- ☐ Menggunakan mediasi oleh pihak ketiga yang netral dan terlatih tentang kepekaan budaya.
- ☐ Memisahkan kelompok secara permanen ke kawasan yang berbeda untuk mengurangi interaksi.

KUNCI JAWABAN : Pernyataan 2, Pernyataan 3, dan Pernyataan 4.

No. Soal	5
Elemen/Materi	Perubahan Sosial dan Globalisasi
Sub-elemen/Submateri	Bentuk-bentuk Perubahan Sosial dan Dampaknya
Kompetensi	Mengidentifikasi bentuk-bentuk perubahan sosial dan menganalisis dampak perubahan sosial
Level Kognitif	Penalaran
Bentuk Soal	PGK Kategori

SOAL



Gelombang Korea (*Hallyu*) telah berkembang dan menyebar pesat satu dekade ini. Musik K-Pop, Drama Korea, mode, makanan dan tren gaya hidup banyak digandrungi anak muda di Indonesia. Pada satu sisi budaya ini memberikan inspirasi budaya baru dan konektivitas global. Di sisi lain, budaya ini juga memengaruhi perilaku remaja, mulai dari konsumerisme berlebih terhadap barang-barang bermerek, pengabaian produk lokal dan standar kecantikan yang tidak realistis. Beberapa kalangan mulai mengungkapkan keprihatinan atas pergeseran nilai dan identitas di kalangan remaja.

Manakah respon kritis yang tepat untuk menanggapi perubahan sosial tersebut?

Tentukan **Tepat** atau **Tidak Tepat** untuk setiap pernyataan berikut!

Pernyataan	Tepat	Tidak Tepat
Mengikuti tren tanpa syarat sebagai bagian dari masyarakat global.		
Mendorong refleksi diri dan literasi media untuk memahami pengaruh budaya.		
Menyeimbangkan penghargaan terhadap tren Korea dengan dukungan untuk budaya lokal.		

KUNCI JAWABAN : Tidak Tepat, Tepat, Tepat

Sejarah SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK

No. Soal	1
Elemen/Materi	Pengantar Ilmu Sejarah
Sub-elemen/Submateri	Konsep Dasar Sejarah
Kompetensi	Menjelaskan dan menganalisis konsep perubahan, keberlanjutan, serta sebab-akibat untuk memahami pengaruh peristiwa sejarah terhadap fenomena sosial yang dialami murid
Level Kognitif	Pemahaman
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

Sejarawan R. Moh. Ali mendefinisikan sejarah sebagai ilmu yang menyelidiki perkembangan mengenai peristiwa dan kejadian di masa lampau.

Berdasarkan pengertian tersebut, apa ciri utama sejarah sebagai ilmu?

- A. Disusun berdasarkan kesaksian lisan dari para pelaku sejarah.
- B. Mengkaji peristiwa masa lalu secara sistematis dan berdasarkan bukti.
- C. Menyelidiki perubahan dan kesinambungan tradisi dalam masyarakat.
- D. Mempelajari semua peristiwa yang pernah terjadi di masa lampau.

E. Menyusun narasi tentang kejadian di masa lalu berdasarkan imajinasi.

KUNCI JAWABAN : B

No. Soal	2
Elemen/Materi	Periode Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam
Sub-elemen/Submateri	Kehidupan Religi, Budaya, Politik, dan Ekonomi Masyarakat di Nusantara pada Masa Kerajaan Islam
Kompetensi	Menganalisis hubungan antara masuknya agama dan kebudayaan Islam dengan perubahan dalam sistem politik, ekonomi, serta perkembangan budaya masyarakat Nusantara
Level Kognitif	Penerapan
Bentuk Soal	PGK MCMA

SOAL

Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia, seperti Demak, Aceh, Mataram Islam, dan Ternate-Tidore, telah memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan budaya masyarakat. Pengaruh tersebut tidak hanya tampak dalam sistem pemerintahan dan arsitektur, tetapi juga dalam tradisi, seni pertunjukan, dan upacara keagamaan yang masih dilestarikan hingga kini. Beberapa tradisi dan kesenian yang berkembang pada masa kerajaan Islam tetap hidup sebagai warisan budaya yang terus dipertahankan oleh masyarakat.

Manakah yang merupakan peninggalan budaya dari masa kerajaan Islam yang masih berlanjut di masa kini?

Pilihlah jawaban yang benar! Jawaban benar lebih dari satu.

- ☐ Upacara Kasada
- ☐ Tradisi Sekaten
- ☐ Tradisi Tabuik
- ☐ Wayang Topeng Malangan
- ☐ Tari Reog Ponorogo

KUNCI JAWABAN : Pernyataan 2 dan Pernyataan 3

No. Soal	3
Elemen/Materi	Perlawanan terhadap Bangsa Eropa
Sub-elemen/Submateri	Perlawanan terhadap Bangsa Eropa Sebelum Abad ke-20
Kompetensi	Menganalisis keterkaitan antara kebijakan kolonial bangsa Eropa dan munculnya berbagai bentuk perlawanan rakyat Nusantara sebelum abad ke-20, serta mengevaluasi strategi perjuangan yang dilakukan
Level Kognitif	Penerapan
Bentuk Soal	PGK Kategori

SOAL

Sultan Hasanuddin merupakan salah satu penguasa lokal yang tidak mau tunduk pada monopoli dagang VOC sehingga menimbulkan konflik bersenjata selama beberapa tahun. Pada akhirnya VOC berhasil memaksa Sultan Hasanuddin untuk melakukan perundingan di Bongaya pada 18 November 1667. Isi perjanjian tersebut membatasi wilayah kekuasaan Kesultanan Gowa dan memperkuat kedudukan VOC.

Pilihlah **Tepat** atau **Tidak Tepat** pada pernyataan berikut yang menggambarkan kondisi konflik GOWA dengan VOC!

Kondisi Konflik GOWA dengan VOC	Tepat	Tidak Tepat
VOC berusaha melemahkan Gowa karena posisinya yang strategis dalam perdagangan di kawasan timur kepulauan Nusantara.		
Sultan Hasanuddin bersedia menandatangani Perjanjian Bongaya untuk memperoleh konsesi dagang yang lebih luas.		
Perjanjian Bongaya memperkuat kedudukan VOC dalam monopoli perdagangan di Nusantara.		

KUNCI JAWABAN : Tepat, Tidak Tepat, Tepat

No. Soal	4
Elemen/Materi	Pergerakan Nasional sampai Proklamasi Kemerdekaan
Sub-elemen/Submateri	Peristiwa dan Makna Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
Kompetensi	Menjelaskan dan menganalisis peristiwa pada masa proklamasi kemerdekaan Indonesia dan maknanya
Level Kognitif	Penerapan
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

Pada masa-masa akhir pendudukannya di Indonesia, Jepang semakin terdesak dalam Perang Asia Timur Raya. Untuk memperoleh dukungan rakyat Indonesia, Jepang menjanjikan kemerdekaan dan membentuk BPUPK sebagai langkah awal persiapan. BPUPK kemudian menjadi forum penting bagi tokoh-tokoh bangsa dalam merumuskan dasar negara dan arah masa depan Indonesia.

Dari berbagai latar belakang politik dan militer saat itu, pilih yang menjadi alasan paling tepat dan mendalam bagi Jepang membentuk BPUPK?

- A. Menjaga citra baiknya di mata rakyat Indonesia setelah kekalahan mulai tampak.
- B. Memperlihatkan kepada dunia bahwa mereka mendukung kemerdekaan bangsa-bangsa Asia.
- C. Percaya bahwa rakyat Indonesia sudah siap memimpin negaranya sendiri tanpa intervensi asing.
- D. Menghindari tekanan dari negara-negara Barat dengan menunjukkan kemajuan politik di wilayah jajahannya.
- E. Terdesak dalam perang dan perlu dukungan rakyat Indonesia, maka memberi janji kemerdekaan sebagai strategi politik.

KUNCI JAWABAN : E

No. Soal	5
Elemen/Materi	Revolusi Kemerdekaan Indonesia sampai Demokrasi Terpimpin
Sub-elemen/Submateri	Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Demokrasi Liberal
Kompetensi	Menggunakan konsep kronologis untuk menjelaskan perkembangan politik dan ekonomi Indonesia pada masa Demokrasi Liberal berdasarkan peristiwa-peristiwa penting
Level Kognitif	Penerapan
Bentuk Soal	PGK Kategori

SOAL

Pada masa Demokrasi Liberal, Indonesia mengalami ketidakstabilan politik akibat sering bergantinya kabinet. Untuk mengatasi hal ini, pemerintah mengeluarkan UU No. 7 Tahun 1953 yang mengatur pelaksanaan Pemilu 1955. Pemilu tersebut menjadi tonggak penting dalam sejarah demokrasi Indonesia karena melibatkan partisipasi politik yang luas. Hasilnya menunjukkan adanya keberagaman kekuatan politik dan tantangan dalam mewujudkan stabilitas pemerintahan.

Pada peristiwa Pemilu 1955 pada masa Demokrasi Liberal, manakah pernyataan berikut yang menggambarkan perkembangan politik Indonesia saat itu?

Pilihlah **Tepat** atau **Tidak Tepat** untuk setiap pernyataan yang menggambarkan perkembangan politik tahun 1955!

Perkembangan Politik	Tepat	Tidak Tepat
Pemilu 1955 bertujuan menyederhanakan partai politik dan mewujudkan sistem parlementer yang stabil.		
Salah satu hasil Pemilu 1955 adalah terbentuknya sistem pemerintahan presidensial yang kuat dan stabil.		
Partisipasi pemilih dalam Pemilu 1955 menunjukkan antusiasme rakyat terhadap demokrasi.		

KUNCI JAWABAN : Tepat, Tidak Tepat, Tepat

No. Soal	6
Elemen/Materi	Orde Baru sampai Reformasi
Sub-elemen/Submateri	Kehidupan Masyarakat pada Masa Reformasi
Kompetensi	Menganalisis proses lahirnya Reformasi dan peran pelajar serta mahasiswa sebagai pelaku sejarah, dengan menggunakan konsep perubahan dan kronologi, serta mengevaluasi dampak kebijakan politik dan ekonomi Reformasi terhadap kehidupan masyarakat Indonesia
Level Kognitif	Pemahaman
Bentuk Soal	PGK MCMA

SOAL

Pada akhir masa pemerintahan Presiden Soeharto, Indonesia mengalami krisis multidimensi. Krisis ekonomi akibat utang luar negeri yang besar, kekeringan karena El Nino, dan kebakaran hutan memperburuk situasi. Tekanan dari dalam negeri dan luar negeri mendorong desakan agar Indonesia segera melakukan reformasi. Puncaknya, Soeharto mengundurkan diri pada 21 Mei 1998.

Sebutkan faktor-faktor utama penyebab lahirnya Reformasi di Indonesia pada tahun 1998! Jawaban benar lebih dari satu.

- ☐ Ketidakmampuan pemerintah menangani krisis ekonomi yang melanda seluruh sektor.
- ☐ Kemenangan kubu oposisi dalam pemilihan umum yang demokratis.
- ☐ Desakan internasional agar Indonesia menerima bantuan IMF dengan syarat reformasi.
- ☐ Kekecewaan masyarakat terhadap rezim Orde Baru yang dianggap antidemokratis.
- ☐ Suksesnya pembangunan infrastruktur nasional secara merata.

KUNCI JAWABAN : Pernyataan 1, Pernyataan 3, dan Pernyataan 4

Antropologi SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK

No. Soal	1
Elemen/Materi	Pengantar dan Ruang Lingkup Antropologi
Sub-elemen/Submateri	Prinsip Dasar dan Pendekatan Antropologi
Kompetensi	Mengidentifikasi, dan menganalisis prinsip dasar Antropologi untuk menjelaskan fenomena sosial budaya di masyarakat
Level Kognitif	Penerapan
Bentuk Soal	PGK Kategori

SOAL



Seorang murid melakukan observasi terhadap komunitas adat yang masih melakukan ritual panen secara turun-temurun. Komunitas tersebut juga menolak teknologi pertanian modern karena dianggap mengganggu keseimbangan alam dan leluhur.

Manakah dari pernyataan berikut yang mencerminkan penerapan prinsip-prinsip dasar Antropologi yang dapat diterapkan oleh murid tersebut?

Tentukan **Tepat** atau **Tidak Tepat** untuk setiap pernyataan berikut!

Pernyataan	Tepat	Tidak Tepat
Menghargai sistem kepercayaan komunitas sebagai bagian dari pandangan dunia mereka.		

Pernyataan	Tepat	Tidak Tepat
Menilai bahwa komunitas tersebut bersifat tradisional karena tidak mengikuti kemajuan zaman.		
Menggunakan pendekatan holistik untuk memahami hubungan antara ritual dan sistem kepercayaan mereka.		

KUNCI JAWABAN : Tepat, Tidak Tepat, Tepat

No. Soal	2
Elemen/Materi	Etnografi
Sub-elemen/Submateri	Metode dan Proses Penelitian Etnografi
Kompetensi	Menjelaskan dan menganalisis berbagai jenis metode penelitian Etnografi
Level Kognitif	Penerapan
Bentuk Soal	PGK MCMA

SOAL



Buku etnografi dengan judul *Tempat Terbaik di Dunia* mengisahkan kehidupan sehari-hari warga yang tinggal di kolong jembatan Jakarta, sebuah komunitas marginal yang kerap luput dari perhatian publik. Penulis buku tersebut, Roanne van Voorst, seorang antropolog asal Belanda, tinggal bersama komunitas ini selama beberapa waktu sebagai bagian dari penelitian lapangannya.

Melalui pendekatan partisipatif dan observasi mendalam, Roanne merekam dinamika sosial, cara bertahan hidup, nilai kekeluargaan, solidaritas, serta harapan-harapan yang tumbuh di tengah kemiskinan ekstrem. Meski hidup dalam keterbatasan dan ancaman

penggusuran, para penghuni kolong jembatan tidak memandang tempat tinggal mereka sebagai "neraka", melainkan sebagai *tempat terbaik di dunia*, karena di sanalah mereka menemukan komunitas, identitas, dan makna hidup.

(**Sumber:** Nurcahyono, Okta Hadi. 2021. Buku murid Antropologi untuk Kelas SMA XI. Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)

Penelitian sebagaimana dijelaskan di atas merupakan jenis penelitian etnografis. Manakah dari pernyataan berikut yang sesuai dengan prinsip-prinsip dasar penelitian tersebut?

Pilihlah jawaban yang benar! Jawaban benar lebih dari satu.

- ☐ Membaur dengan masyarakat dan mengikuti kegiatan sehari-hari warga yang tinggal di kolong jembatan Jakarta.
- ☐ Menggunakan pendekatan observasi partisipatif untuk memahami praktik budaya secara langsung dari komunitas marjinal di Jakarta tersebut.
- ☐ Melakukan wawancara dengan aparat desa saja agar tidak mengganggu praktik sosial warga.
- ☐ Mencatat secara rinci dengan observasi mendalam makna simbolik dari praktik dinamika sosial, cara bertahan hidup, dan nilai kekeluargaan.
- ☐ Menghindari keterlibatan langsung karena peneliti harus menjaga jarak objektif dengan cara ke perpustakaan.

KUNCI JAWABAN : Pernyataan 1, Pernyataan 2, dan Pernyataan 4

No. Soal	3
Elemen/Materi	Masyarakat Multikultural
Sub-elemen/Submateri	Jenis-jenis Multikulturalisme dalam Masyarakat
Kompetensi	Mengidentifikasi dan menganalisis keberagaman masyarakat Indonesia sebagai masyarakat multikultural
Level Kognitif	Pemahaman
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

Masyarakat multikultural terdiri atas beragam suku, ras, agama, dan budaya, seperti masyarakat Indonesia yang dikenal kaya akan

keberagaman. Manakah contoh penerapan keberagaman masyarakat multikultural yang tepat dalam kehidupan sehari-hari?

- A. Tokoh masyarakat menjalankan tradisi lokal sesuai dengan budaya daerahnya.
- B. Masyarakat adat mengadakan upacara adat sesuai dengan kebiasaan nenek moyang.
- C. Masyarakat mengenakan pakaian batik dalam peringatan Hari Batik Nasional.
- D. Warga melakukan kegiatan jual beli di pasar tradisional setiap hari.
- E. Umat dari agama lain ikut membantu saat perayaan hari besar keagamaan suatu agama.

KUNCI JAWABAN : E

No. Soal	4
Elemen/Materi	Kearifan Lokal dan Tradisi Lisan
Sub-elemen/Submateri	Tantangan Kearifan Lokal dan Tradisi Lisan di Era Modern
Kompetensi	Menjelaskan dan menganalisis tantangan kearifan lokal dan tradisi lisan di era modern
Level Kognitif	Penalaran
Bentuk Soal	PGK Kategori

SOAL



Sumber Foto: <https://www.tribunnews.com/pendidikan/2020/12/11/mengenal-warisan-budaya-subak-di-bali-pengertian-filosofi-dan-nilai-budaya-subak>

Di sebuah desa adat di Bali, masyarakat secara turun-temurun menjalankan tradisi *Subak*, yaitu sistem irigasi berbasis komunitas yang mengatur pembagian air untuk sawah secara adil. Sistem ini juga mengandung nilai spiritual karena melibatkan upacara dan koordinasi antar kelompok petani.

Namun, dalam beberapa tahun terakhir, muncul tantangan: lahan pertanian banyak dijual untuk pembangunan vila, anak muda tidak lagi tertarik bertani, dan sistem teknologi irigasi modern perlahan menggantikan peran tradisional *Subak*.

Berdasarkan cerita tersebut, tentukan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** untuk setiap pernyataan berikut yang menggambarkan fungsi kearifan lokal dalam masyarakat!

Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
Alih fungsi lahan dan pembangunan vila menunjukkan tantangan kearifan lokal sebagai dampak pariwisata.		
Resistensi anak muda terhadap sistem <i>Subak</i> merupakan bentuk pelestarian budaya sebagai bagian kearifan lokal.		
Penggantian sistem <i>Subak</i> dengan irigasi modern dapat mengikis nilai-nilai kolektivitas dalam masyarakat.		

KUNCI JAWABAN : Sesuai, Tidak Sesuai, Sesuai

No. Soal	5
Elemen/Materi	Antropologi Sosial dan Antropologi Budaya
Sub-elemen/Submateri	Antropologi Sosial dan Antropologi Budaya sebagai Antropologi Terapan serta Studi Kasusnya di Masyarakat
Kompetensi	Menganalisis studi kasus antropologi terapan dalam sistem sosial budaya masyarakat untuk memahami dinamika atau solusi terhadap permasalahan budaya.
Level Kognitif	Penalaran
Bentuk Soal	PGK MCMA

SOAL



Sumber: <https://www.detik.com/properti/arsitektur/d-6960277/mengenal-mbaru-niang-rumah-adat-di-ntt-beratap-kerucut-di-atas-ketinggian-1-117-meter>

Di Desa Wae Rebo, Nusa Tenggara Timur, masyarakat masih mempertahankan bentuk rumah adat Mbaru Niang dan sistem gotong royong dalam kehidupan sehari-hari. Dalam menghadapi arus pariwisata dan modernisasi, pemerintah daerah bekerja sama dengan antropolog untuk menjaga nilai-nilai budaya lokal sambil mengembangkan potensi ekonomi masyarakat.

Berdasarkan ilustrasi di atas, manakah yang merupakan bentuk penerapan *Antropologi Sosial* dan *Antropologi Budaya* sebagai Antropologi Terapan?

Pilihlah jawaban yang benar! Jawaban benar lebih dari satu.

- ☐ Mengkaji struktur sosial dan sistem gotong royong masyarakat Wae Rebo untuk merancang kebijakan pembangunan yang sesuai.
- ☐ Meneliti makna simbolik rumah adat Mbaru Niang dan menjadikannya dasar pengembangan ekowisata berbasis budaya.
- ☐ Mengganti tradisi lokal dengan budaya global agar masyarakat dapat lebih cepat beradaptasi dengan pariwisata modern.
- ☐ Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang bagaimana mempertahankan identitas budaya di tengah arus wisatawan.
- ☐ Menstandarkan budaya lokal agar seragam dan mudah dipromosikan secara nasional.

KUNCI JAWABAN : Pernyataan 1, Pernyataan 2, dan Pernyataan 4

Bahasa Prancis SMA/MA sederajat dan SMK/MAK

No. Soal	1
Kompetensi	Pemahaman Literal
Subkompetensi	Menemukan informasi tersurat dari gambar atau teks pendek interpersonal/transaksional, pengumuman, pesan singkat, deskripsi orang dan tempat, serta instruksi tanda dan rambu
Bentuk Soal	PGK MCMA
Jenis Soal	Single

SOAL

Au parc

- Léo : Salut Emma ! Ça va ?
- Emma : Oui, ça va bien, merci. Et toi ?
- Léo : Ça va aussi ! Je te présente mon cousin Paul.
- Emma : Enchantée, Paul ! Tu viens d'où ?
- Paul : Enchanté, Emma ! Je viens de Lyon.
- Emma : Tu habites à Lyon aussi?
- Paul : Non, j'habite à Paris.

Qui est Paul ?

Cliquez sur chaque bonne réponse ! Il y a plus d'une bonne réponse.

- ☐ Il est parisien.
- ☐ Il habite à Paris.
- ☐ Il habite à Lyon.
- ☐ Il est lyonnais.

KUNCI JAWABAN : Pernyataan 2 dan Pernyataan 4

Teks untuk soal nomor 2 dan 3!

Lisez ce texte ci-dessous!

Comprendre les panneaux et les signes

Sur le chemin de l'école, Léa voit plusieurs panneaux et signes. Devant le passage piéton, un panneau indique aux voitures de s'arrêter. Près du parc, un autre panneau interdit l'entrée aux chiens. À côté du supermarché, un panneau bleu avec un "P" montre qu'il y a un parking. Léa regarde aussi les feux tricolores avant de traverser la rue. Quand le feu pour piétons est rouge, elle attend patiemment. À l'arrêt de bus, elle lit un panneau qui affiche les horaires des bus. Elle comprend que le prochain bus arrivera dans cinq minutes. Léa sait maintenant que les panneaux et les signes l'aident à se déplacer en toute sécurité.

No. Soal	2
Kompetensi	Pemahaman Literal
Subkompetensi	Menemukan informasi tersurat dari gambar atau teks pendek interpersonal/transaksional, pengumuman, pesan singkat, deskripsi orang dan tempat, serta instruksi tanda dan rambu.
Bentuk Soal	PGK Kategori
Jenis Soal	Grup

SOAL

Cochez la bonne réponse à la question posée!
Choisissez **Vrai** ou **Faux** pour chaque affirmation!

Affirmation	Vrai	Faux
Léa attend patiemment quand le feu pour piétons est rouge.		
Il y a un panneau interdit l'entrée aux chiens près du parc.		
Léa voit un panneau et un signe devant le passage piéton.		

KUNCI JAWABAN : Vrai, Vrai, Faux

No. Soal	3
Kompetensi	Pemahaman Inferensial
Subkompetensi	Menyimpulkan gambar atau isi teks pendek interpersonal/transaksional/pengumuman, pesan singkat, deskripsi orang dan tempat, serta instruksi tanda dan rambu
Bentuk Soal	PGK MCMA
Jenis Soal	Grup

SOAL

De quoi parle ce texte ?

Cliquez sur chaque bonne réponse ! Il y a plus d'une bonne réponse.

- ☐ Au supermarché, il n'y a pas de parking.
- ☐ À côté du parc, on peut amener des animaux.
- ☐ Il y a beaucoup de panneaux et signes sur le chemin de l'école.
- ☐ Léa lit les horaires et elle attend le prochain bus dans 5 minutes.

KUNCI JAWABAN : Pernyataan 3 dan Pernyataan 4

No. Soal	4
Kompetensi	Pemahaman Literal
Subkompetensi	Melengkapi teks yang dirumpangkan untuk menerapkan kosakata dan ungkapan komunikatif sesuai topik dari isi teks pendek: interpersonal/transaksional, pengumuman, pesan singkat, deskripsi orang dan tempat, serta instruksi tanda dan rambu.
Bentuk Soal	Pilihan Ganda
Jenis Soal	Single

SOAL

Lisez le texte attentivement!

Hier, c'était un grand jour pour Marie. Elle a reçu un prix pour ses excellents résultats en mathématiques. Ses amis l'ont félicitée en disant : « Bravo, Marie ! Tu es vraiment _____ en mathématiques ! » Marie était très heureuse et a remercié tout le monde pour leur soutien.

Complétez la phrase en cochant la bonne réponse.

- A. mauvaise
- B. bonne.
- C. lente.
- D. contente.
- E. belle.

KUNCI JAWABAN : B

No. Soal	5
Kompetensi	Reorganisasi
Subkompetensi	Mengorganisir kalimat-kalimat pernyataan menjadi paragraf padu
Bentuk Soal	Pilihan Ganda
Jenis Soal	Single

SOAL

Remettez-les dans le bon ordre.

1. Ensuite, elle prend son petit-déjeuner et se prépare pour aller au lycée.
2. Après les cours, elle rentre chez elle, fait ses devoirs et regarde une série.
3. Claire se réveille à 6h30 chaque matin.
4. À midi, elle déjeune avec ses amis à la cantine.
5. Le soir, elle dîne avec sa famille et se couche vers 22h.
6. Elle commence ses cours à 8h et a plusieurs matières dans la journée.

Quel est l'ordre correct du message?

- A. 1 - 3 - 6 - 4 - 2 - 5
- B. 3 - 1 - 6 - 4 - 2 - 5
- C. 3 - 6 - 1 - 4 - 2 - 5
- D. 3 - 1 - 4 - 6 - 2 - 5
- E. 3 - 2 - 1 - 5 - 6 - 4

KUNCI JAWABAN : B

Bahasa Jerman SMA/MA sederajat dan SMK/MAK

Teks untuk soal nomor 1 s.d. 3!



No. Soal	1
Kompetensi	Reorganisasi
Subkompetensi	Menyusun sebuah teks berdasarkan pemahaman terhadap sebuah teks tulis sederhana berbentuk naratif, deskripsi, transaksional atau teks fungsional
Bentuk Soal	Pilihan Ganda
Jenis Soal	Grup

SOAL

- Lies den folgenden Text!
- Welche Informationen hast du im Text gefunden?
- Ordne die folgenden Sätze in die richtige Reihenfolge.
1. Die Klasse 7d hat Schule an fünf Tagen pro Woche.
 2. Die Klasse fängt um 8.30 mit dem Unterricht an.
 3. Ulrike ist um 16.30 wieder zu Hause
 4. Ulrike steht täglich um sechs Uhr dreißig auf und danach geht sie zur Schule.
 5. Ulrike ist froh, weil sie Sinta eine E-Mail schreibt.
 6. Sie geht in eine internationale Schule.
- A. 1 - 2 - 3 - 4 - 5 - 6
- B. 2 - 3 - 4 - 5 - 6 - 1

- C. 3 - 4 - 5 - 6 - 1 - 2
- D. 4 - 5 - 1 - 2 - 3 - 6
- E. 5 - 6 - 1 - 4 - 2 - 3

KUNCI JAWABAN : E

No. Soal	2
Kompetensi	Pemahaman Inferensial
Subkompetensi	Menentukan informasi detail (<i>detailliert</i>) yang tersirat dalam teks tulis sederhana berbentuk naratif, deskripsi, transaksional atau teks fungsional
Bentuk Soal	PGK MCMA
Jenis Soal	Grup

SOAL

Welche Aussagen sind richtig?

Klick zwei richtigen Antworten!

- ☐ Um vier Uhr nachmittags ist Ulrike schon zu Hause.
- ☐ Um acht Uhr dreißig beginnt der Unterricht
- ☐ Um 12 Uhr ist Ulrike noch in der Schule.
- ☐ Ulrike hat keine Pause in der Schule.

KUNCI JAWABAN : Pernyataan 2 dan Pernyataan 3

No. Soal	3
Kompetensi	Pemahaman Inferensial
Subkompetensi	Menentukan informasi detail (<i>detailliert</i>) yang tersirat dalam teks tulis sederhana berbentuk naratif, deskripsi, transaksional atau teks fungsional
Bentuk Soal	PGK Kategori
Jenis Soal	Grup

SOAL

Lies den folgenden Text!

Welche Aussage passt zu dem Text?

Klick auf **Richtig (R)** oder **Falsch (F)**!

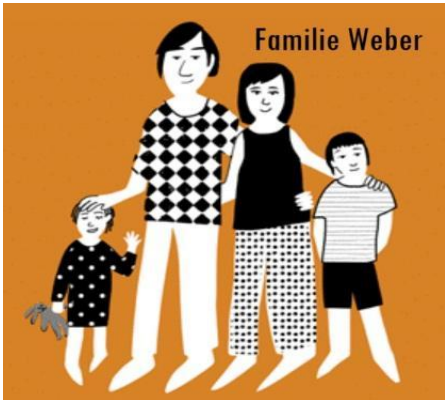
Aussage	R	F
Ulrike geht jeden Tag um acht Uhr aus dem Haus.		
Der Unterricht beginnt um neun Uhr.		
Ulrike ist von Montag bis Samstag in der Schule.		

KUNCI JAWABAN : F, R, F

No. Soal	4
Kompetensi	Pemahaman Literal
Subkompetensi	Menggunakan kosakata dan ungkapan komunikatif yang tepat sesuai konteks secara literal dalam teks tulis rumpang sederhana berbentuk naratif, deskripsi, transaksional atau teks fungsional
Bentuk Soal	Pilihan Ganda
Jenis Soal	Single

SOAL

Hier ist ein Foto von Familie Weber.
Herr und Frau Weber haben zwei _____.



- Ergänz den Satz!
- A. Brüder
 - B. Cousinen
 - C. Geschwister
 - D. Kinder
 - E. Schwestern

KUNCI JAWABAN : D

No. Soal	5
Kompetensi	Pemahaman Literal
Subkompetensi	Menentukan informasi detail (<i>detailliert</i>) yang tersurat dalam teks tulis sederhana berbentuk naratif, deskripsi, transaksional atau teks fungsional
Bentuk Soal	PGK MCMA
Jenis Soal	Single

SOAL

Lies das folgende Formular!

TestGS Staatliche Grundschule Praterinsel 2, 80538 München Tel: 089-9316-001, Mail: info@9316.de				Einschulung 2017		Blatt	
Anmeldeblatt							
I. Schülerin/Schüler							
Familiename, Rufname, weitere Vornamen Beethoven, Tim Horst Werner					M		
Geburtsdatum 07.01.2009		Religionszugeh. EV	bes. Rel.Unt. EV	Staatsangehörigkeit D	Anschrift: Stobersreuth 4 96242 Sonnefeld		
Geburtsort Bamberg - Deutschland					Telefon:		
II. Erziehungsberechtigte							
Art (Vater, Mutter, Vormund, etc.) Vater					Anschrift: Stobersreuth 4 96242 Sonnefeld		
Name, Vorname(n) Beethoven, Stefan Guenter Martin							
Art d. weiteren Erziehungsberechtigten Mutter					Anschrift: Stobersreuth 4 96242 Sonnefeld		
Name, Vorname(n) Beethoven, Martina Helga							

Welche Aussagen sind richtig?

Klick zwei richtigen Antworten!

- ☐ Tim ist in Bamberg geboren.
- ☐ Tims Eltern leben in Sonnefeld.
- ☐ Tim ist im Jahr 2017 geboren
- ☐ Tim will in der privaten Grundschule in München

KUNCI JAWABAN : Pernyataan 1 dan Pernyataan 2

No. Soal	6
Kompetensi	Pemahaman Inferensial
Subkompetensi	Menentukan informasi detail (<i>detailliert</i>) yang tersirat dalam teks tulis sederhana berbentuk naratif, deskripsi, transaksional atau teks fungsional
Bentuk Soal	PGK Kategori
Jenis Soal	Single

SOAL

Lies den folgenden Dialog!

Im Restaurant

Kellner : Guten Tag! Was möchten Sie bestellen?
Gast : Hallo! Ich hätte gerne eine Pizza Margherita und eine Cola, bitte.
Kellner : Sehr gern. Möchten Sie noch etwas dazu?
Gast : Nein, das ist alles.
Kellner : In Ordnung. Ihr Essen kommt gleich.



Welche Aussagen passen zu den Dialog?

Klick auf **Richtig (R)** oder **Falsch (F)**!

Aussage	R	F
Der Gast bestellt eine Pizza Margherita zum Essen.		
Der Kellner fragt, ob der Gast noch etwas möchte.		
Der Gast möchte noch ein Dessert.		

KUNCI JAWABAN : R, R, F

Bahasa Jepang SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK

No. Soal	1
Kompetensi	Pemahaman Literal
Subkompetensi	Melengkapi teks dengan kosakata dan ungkapan komunikatif sesuai topik dari isi teks sederhana
Bentuk Soal	Pilihan Ganda
Jenis Soal	Single

SOAL

リカ　： けんたさん、まいあさ なにを たべますか。

けんた： _____ を たべます。

- A.　　ジュース
- B.　　たまご
- C.　　おちゃ
- D.　　ぎゅうにゅう
- E.　　みず

KUNCI JAWABAN : B

No. Soal	2
Kompetensi	Pemahaman Literal
Subkompetensi	Melengkapi teks dengan kosakata dan ungkapan komunikatif sesuai topik dari isi teks sederhana
Bentuk Soal	Pilihan Ganda
Jenis Soal	Single

SOAL

まいあさ、5じ _____ おきます。

- A.　　は
- B.　　が
- C.　　で
- D.　　と
- E.　　に

KUNCI JAWABAN : E

No. Soal	3
Kompetensi	Reorganisasi
Subkompetensi	Menyusun kata-kata menjadi kalimat utuh sesuai struktur Bahasa Jepang
Bentuk Soal	Pilihan Ganda
Jenis Soal	Single

Soal

です / じゅう / ねんせい / すみません / きょうしつ / は / の / どこ / か /

Susunlah kosakata tersebut menjadi kalimat padu!

- A. すみません じゅうの きょうしつ ねんせいは どこですか。
- B. すみません の きょうしつ じゅうねんせいは どこですか。
- C. すみません じゅうねんせいの きょうしつは どこですか。
- D. すみません どこ ねんせい じゅうの きょうしつは ですか。
- E. すみません どこ じゅうねんせいの きょうしつは ですか。

KUNCI JAWABAN : C

No. Soal	4
Kompetensi	Pemahaman Inferensial
Subkompetensi	Menyimpulkan informasi tersirat dari teks sederhana
Bentuk Soal	PGK Kategori
Jenis Soal	Single

SOAL



Bagaimana pernyataan yang tepat terkait ilustrasi gambar kalender tersebut?

Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut!

Pernyataan	Benar	Salah
Ashita wa suiyoubi desu.		
Asatte wa yokka desu.		
Kinou wa yasumi deshita.		

KUNCI JAWABAN : Benar, Salah, Benar

Teks untuk soal nomor 5 dan 6!

Akiko san wa maishuu nichiyoubi ni oyogimasu.
Kenta san wa maishuu kinyoubi ni badominton o shimasu.
Maya san wa maishuu kinyoubi ni badominton o shimasu. Tokidoki oyogimasu.
Anton san wa maishuu nichiyoubi ni sakkaa o shimasu. Tokidoki oyogimasu.

No. Soal	5
Kompetensi	Pemahaman Inferensial
Subkompetensi	Menyimpulkan informasi tersirat dari teks sederhana
Bentuk Soal	PGK MCMA
Jenis Soal	Grup

SOAL

Bagaimana pernyataan kesimpulan yang tepat terkait teks tersebut? Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut!

Pernyataan	Benar	Salah
Minna wa supootsu ga suki desu.		
Akiko san wa nani mo dekimasen.		
Maya san wa badominton ga suki desu.		

KUNCI JAWABAN : Benar, Salah, Benar

No. Soal	6
Kompetensi	Pemahaman Literal
Subkompetensi	Menemukan informasi tersurat dari gambar atau teks sederhana
Bentuk Soal	PGK MCMA
Jenis Soal	Grup

SOAL

Mana saja informasi yang tepat terkait teks tersebut? Pilihlah jawaban yang benar! Jawaban benar lebih dari satu.

- ☐ Akiko punya jadwal berenang setiap hari Minggu.
- ☐ Kenta dan Maya bermain badminton pada hari Jumat.
- ☐ Anton tidak suka bermain sepak bola.
- ☐ Maya dan Anton kadang-kadang berenang.

KUNCI JAWABAN : Pernyataan 1, Pernyataan 2, dan Pernyataan 4

Bahasa Mandarin SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK

Teks untuk soal nomor 1 dan 2!

Qǐng tīng wǒ shuō!
男：请听我说！

Hǎode.
女：好的。

“Gāoxìng”, nǐ néng xiě ma?
男：“高兴”，你能写吗？

Néng, wǒ huì xiě.
女：能，我会写。

Hěn hǎo! Nà, zěnmé dú nà gè hàn zì?
男：很好！那，怎么读那个汉字？

Dú “gāoxìng”.
女：读“高兴”。

No. Soal	1
Kompetensi	Pemahaman Literal
Subkompetensi	Mengidentifikasi <i>Hanyu Pinyin</i> , kosakata, guratan, serta makna kata dalam kalimat sederhana
Bentuk Soal	Pilihan Ganda
Jenis Soal	Grup

SOAL

“gāoxìng”
Apa arti kata “高兴”？

A. Baik

B. Berani

C. Nyaman

D. Bersih

E. Senang

KUNCI JAWABAN : E

No. Soal	2
Kompetensi	Pemahaman Inferensial
Subkompetensi	Menyimpulkan informasi implisit dari teks atau gambar sederhana
Bentuk Soal	Pilihan Ganda
Jenis Soal	Grup

SOAL

Tāmen zài nǎr?
他们 在 哪儿?

- zài yīyuàn
A. 在 医院
- zài xuéxiào
B. 在 学校
- zài fànguǎn
C. 在 饭馆
- zài shāngdiàn
D. 在 商店
- zài jiālǐ
E. 在 家里

KUNCI JAWABAN : B

No. Soal	3
Kompetensi	Reorganisasi
Subkompetensi	Mengurutkan kalimat acak menjadi teks sederhana yang runtut dan logis
Bentuk Soal	Pilihan Ganda
Jenis Soal	Single

SOAL

Shàngwǔ bā diǎn shàngkè.
(1) 上午 八 点 上课。

Wǒ měitiān zǎoshang liù diǎn hē chá.
(2) 我 每天 早上 六 点 喝 茶。

Qī diǎn qù xuéxiào.
(3) 七 点 去 学校。

Xiàwǔ shí èr diǎn huí jiā.
(4) 下午 十二 点 回 家。

Susunlah kalimat tersebut menjadi paragraf padu!

- A. (1) – (3) – (4) – (2)
- B. (2) – (3) – (1) – (4)
- C. (2) – (4) – (3) – (1)
- D. (2) – (4) – (1) – (3)
- E. (1) – (4) – (3) – (2)

KUNCI JAWABAN : B

No. Soal	4
Kompetensi	Pemahaman Inferensial
Subkompetensi	Menyimpulkan informasi implisit dari teks atau gambar sederhana
Bentuk Soal	PGK Kategori
Jenis Soal	Single

SOAL

Lánlán Zhè shì shénme?
兰兰：这是 什么？

Mǎlì Zhè shì shū.
玛丽：这是 书。

Lánlán Zhè shì nǐ de shū ma?
兰兰：这是 你的 书 吗？

Mǎlì Shì de, shì wǒ de.
玛丽：是 的，是 我 的。

Apa informasi yang terdapat pada percakapan di atas?
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut!

Pernyataan	Benar	Salah
Nà búshì yì běn shū. 那 不 是 一 本 书。		
Lánlán yǒu yī běn shū. 兰兰 有 一 本 书。		
Mǎlì shuō shū shì tā de. 玛丽 说 书 是 她 的。		

KUNCI JAWABAN : Salah, Salah, Benar

No. Soal	5
Kompetensi	Reorganisasi
Subkompetensi	Menyusun kosakata menjadi kalimat sederhana yang tepat
Bentuk Soal	PGK MCMA
Jenis Soal	Single

SOAL

nǐ shénme cài xǐhuan
你 / 什么 / 菜 / 喜欢

Susunlah kosakata tersebut menjadi kalimat padu!
Jawaban benar lebih dari satu.

- Cài xǐhuan nǐ shénme?
☐ 菜 喜欢 你 什么?
- Nǐ xǐhuan shénme cài?
☐ 你 喜欢 什么 菜?
- Nǐ shénme xǐhuan cài?
☐ 你 什么 喜欢 菜?
- Shénme cài nǐ xǐhuan?
☐ 什么 菜 你 喜欢?

KUNCI JAWABAN : Pernyataan 2 dan Pernyataan 4

No. Soal	6
Kompetensi	Pemahaman Literal
Subkompetensi	Melengkapi kalimat atau teks rumpang untuk menerapkan kosakata dari teks sederhana
Bentuk Soal	Pilihan Ganda
Jenis Soal	Single

SOAL

Tā hěn xǐhuan ____ Hànyǔ.
他 很 喜欢 ____ 汉语。

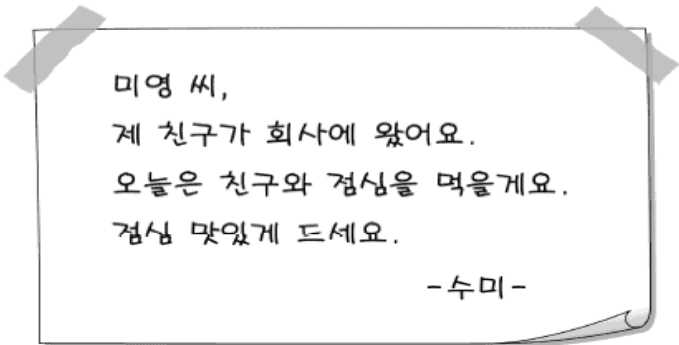
- zuòfàn
A. 做饭
- xuéxí
B. 学习
- shuìjiào
C. 睡觉

- shuōhuà
- D. 说话
- kànjiàn
- E. 看见

KUNCI JAWABAN : B

Bahasa Korea SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK

Teks untuk soal nomor 1 dan 2!



No. Soal	1
Kompetensi	Pemahaman Literal
Subkompetensi	Memahami fakta/informasi tersurat pada kalimat atau teks sederhana
Bentuk Soal	Pilihan Ganda
Jenis Soal	Grup

SOAL

이 메모를 쓴 사람은 누구입니까?

- A. 미영
- B. 수미
- C. 제 친구
- D. 회사 친구
- E. 수미의 친구

KUNCI JAWABAN : B

No. Soal	2
Kompetensi	Pemahaman Inferensial

Subkompetensi	Menyimpulkan fakta/informasi tersirat pada kalimat atau teks sederhana
Bentuk Soal	PGK MCMA
Jenis Soal	Grup

SOAL

다음을 읽고 맞는 것을 고르십시오.

Mana saja kesimpulan yang tepat terkait memo tersebut?

Pilihlah jawaban yang benar! Jawaban benar lebih dari satu.

- ☐ 수미 씨는 친구랑 점심을 먹을 거예요.
- ☐ 미영 씨는 수미 씨를 못 만나요.
- ☐ 오늘은 미영 씨가 점심을 안 먹을 거예요.
- ☐ 수미 씨는 미영 씨의 회사에 안 왔어요.

KUNCI JAWABAN : Pernyataan 1 dan Pernyataan 2

No. Soal	3
Kompetensi	Reorganisasi
Subkompetensi	Menyusun urutan kata atau kalimat pada kalimat atau teks sederhana
Bentuk Soal	Pilihan Ganda
Jenis Soal	Single

SOAL

다음을 순서대로 맞게 배열한 것을 고르십시오.

- 가) 음악을 들으면 기분이 좋습니다.
- 나) 저는 아침에 일어나서 라디오를 켜고 음악을 듣습니다.
- 다) 그래서 청소할 때나 공부할 때 음악을 자주 듣습니다.

Susunlah kalimat tersebut menjadi paragraf padu!

- A. 다 — 나 — 가
- B. 나 — 다 — 가
- C. 나 — 가 — 다
- D. 가 — 다 — 나
- E. 다 — 가 — 나

KUNCI JAWABAN : C

No. Soal	4
Kompetensi	Pemahaman Literal
Subkompetensi	Memahami fakta/informasi tersurat pada kalimat atau teks sederhana
Bentuk Soal	Pilihan Ganda
Jenis Soal	Single

SOAL

다음을 읽고 맞는 것을 고르십시오.



- A. 이 학생의 이름은 김원지입니다.
- B. 이 학생은 김지원대학교에 다닙니다.
- C. 이 학생은 대학교에서 한국어로 일합니다.
- D. 이 학생의 전화번호는 96071520037 입니다.
- E. 이 학생은 대학교에서 국어국문학을 배웁니다.

KUNCI JAWABAN : E

No. Soal	5
Kompetensi	Pemahaman Inferensial
Subkompetensi	Menyimpulkan fakta/informasi tersirat pada kalimat atau teks sederhana

Bentuk Soal	Pilihan Ganda
Jenis Soal	Single

SOAL

다음을 읽고 맞는 것을 고르십시오.

민수는 아침 6 시에 일어나요. 7 시에 아침을 먹고 학교에 가요. 오후에는 학원에 가서 공부해요. 밤에는 숙제를 하고 10 시에 자요.

밤 9 시에 민수가 한 일은 무엇인가요?

- A. 아침을 먹어요.
- B. 잠을 자요.
- C. 숙제를 해요.
- D. 학교에 가요.
- E. 일어나요.

KUNCI JAWABAN : C

No. Soal	6
Kompetensi	Pemahaman Literal
Subkompetensi	Memahami fakta/informasi tersurat pada kalimat atau teks sederhana
Bentuk Soal	PGK Kategori
Jenis Soal	Single

SOAL

다음을 읽고 맞으면 O, 틀리면 X로 답하십시오.

저는 인도네시아에서 온 사람입니다. 자카르타에서 살고 있습니다. 그리고 저는 한국어를 아주 좋아해서 한국어를 배우기 시작했습니다. 친구들도 한국어를 할 수 있습니다. 저는 한국 음악, 드라마 그리고 문화를 관심이 많습니다. 나중에 시간이 있으면 한국에 가고 싶습니다. 한국에 가면 엄마와 동생이랑 가고 싶습니다.

그 사람은 한국에 누구와 가고 싶습니까?

Tentukan **Benar (O)** atau **Salah (X)** untuk setiap pernyataan berikut!

Pernyataan	Benar (O)	Salah (X)
친구들		
엄마		

Pernyataan	Benar (O)	Salah (X)
동생		

KUNCI JAWABAN : Salah, Benar, Benar

Bahasa Arab SMA/MA/ sederajat dan SMK/MAK

No. Soal	1
Kompetensi	Pemahaman Literal
Subkompetensi	Mengidentifikasi dan menjelaskan informasi tersurat dalam teks
Bentuk Soal	Pilihan Ganda
Jenis Soal	Single

SOAL

أَسْتَقِظُ فِي الصَّبَاحِ وَأَتَنَاوَلُ الْفُطُورَ مَعَ أُسْرَتِي. بَعْدَ ذَلِكَ، أَسْتَخْدِمُ هَاتِفِي لِقِرَاءَةِ الْأَخْبَارِ. ثُمَّ أَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ وَأَدْرُسُ مَعَ أَصْدِقَائِي. بَعْدَ الدَّرَاسَةِ، أَشَاهِدُ الْفِيدْيُوهِاتِ. فِي الْمَسَاءِ، أَجْلِسُ مَعَ عَائِلَتِي، ثُمَّ أَنَامُ بِسَلَامٍ.

مَاذَا يَفْعَلُ الْكَاتِبُ فِي الْمَسَاءِ؟

- A. يَشَاهِدُ الْفِيدْيُوهِاتِ
- B. يَتَنَاوَلُ الْفُطُورَ مَعَ أُسْرَتِهِ
- C. يَجْلِسُ مَعَ عَائِلَتِهِ
- D. يَدْرُسُ مَعَ أَصْدِقَائِهِ
- E. يَسْتَخْدِمُ هَاتِفَهُ

KUNCI JAWABAN : C

No. Soal	2
Kompetensi	Pemahaman Literal

Subkompetensi	Menentukan arti kosakata (<i>mufradat</i>) dalam konteks kalimat tertentu
Bentuk Soal	PGK Kategori
Jenis Soal	Single

SOAL

مَا مَعْنَى عِبَارَةِ "أَشَاهِدُ" فِي الْجُمْلَةِ؟
اخْتَرِ الصَّحِيحَ أَوْ الْخَطَأَ لِكُلِّ عِبَارَةٍ!

Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut!

الجملة	الصحيح	الخطأ
Saya menyaksikan.		
Saya bermain.		
Saya menonton.		

KUNCI JAWABAN: Benar, Salah, Benar

No. Soal	3
Kompetensi	Reorganisasi
Subkompetensi	Menyusun kosakata acak menjadi kalimat yang tepat sesuai konteks dialog atau teks sederhana
Bentuk Soal	Pilihan Ganda
Jenis Soal	Single

SOAL

رتّبْ هَذِهِ الْكَلِمَاتِ لِتَكُونَ جُمْلَةً مُفِيدَةً!

Susunlah kata-kata berikut menjadi kalimat yang benar!

الْمَسَاءِ / فِي / نَشَاهِدُ / الْعَائِلَةَ / مَعَ / التَّلْفَازَ

- A. نَشَاهِدُ التَّلْفَازَ مَعَ الْعَائِلَةِ فِي الْمَسَاءِ
- B. فِي الْمَسَاءِ نَشَاهِدُ الْعَائِلَةَ مَعَ التَّلْفَازَ
- C. التَّلْفَازَ نَشَاهِدُ مَعَ الْعَائِلَةِ فِي الْمَسَاءِ
- D. نَشَاهِدُ الْعَائِلَةَ مَعَ التَّلْفَازَ فِي الْمَسَاءِ
- E. التَّلْفَازَ فِي الْمَسَاءِ نَشَاهِدُ مَعَ الْعَائِلَةَ

KUNCI JAWABAN : A

No. Soal	4
Kompetensi	Pemahaman Inferensial
Subkompetensi	Menyimpulkan informasi atau makna tersirat dalam teks
Bentuk Soal	PGK MCMA
Jenis Soal	Single

Soal

فَاطِمَةُ عَامِلَةٌ فِي مَطْعَمِ الْمَدْرَسَةِ. تَذْهَبُ كُلَّ يَوْمٍ صَبَاحًا مُبَكَّرًا. هِيَ عَامِلَةٌ مُجْتَهِدَةٌ. لَا تَذْهَبُ إِلَى الْعَمَلِ إِلَّا فِي يَوْمِ الْعُطْلَةِ أَوْ إِذَا كَانَتْ مَرِيضَةً.

مِنَ النَّصِّ السَّابِقِ نَفْهَمُ أَنَّ فَاطِمَةَ

اِخْتَرْ أَكْثَرَ مِنْ إِجَابَةٍ صَحِيحَةٍ.

Jawaban benar lebih dari satu.

- ☐ تَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ كُلَّ يَوْمٍ
- ☐ تَأْكُلُ الطَّعَامَ فِي مَطْعَمِ الْمَدْرَسَةِ

- ☐ تَجْتَهِدُ جَدًّا فِي عَمَلِهَا
- ☐ تَذْهَبُ إِلَى الْعَمَلِ فِي يَوْمِ الْعُطْلَةِ

KUNCI JAWABAN : Pernyataan 1 dan Pernyataan 3

Teks untuk soal nomor 5 dan 6!

فَضْلِي: صَبَاحُ الْخَيْرِ، يَا أَحْمَدَ. اسْمِي فَضْلِي.

أَحْمَدُ: صَبَاحُ النُّورِ، يَا فَضْلِي. كَمْ عُمْرُكَ؟

فَضْلِي: عُمْرِي أَرْبَعَةٌ عَشَرَ سَنَةً. أَنَا طَالِبٌ فِي الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ.

وَبَيْتِي قَرِيبٌ مِنَ الْمَدْرَسَةِ.

أَحْمَدُ: أَيْنَ عُنْوَانُ بَيْتِكَ؟

فَضْلِي: عُنْوَانُ بَيْتِي فِي شَارِعِ سُوكَارَنُو، جَاكِرَتَا الْجَنُوبِيَّةِ.

فَضْلِي: وَهَذَا صَدِيقِي، إِسْمُهُ خَالِدٌ.

خَالِدٌ: نَعَمْ، أَنَا مَالِيزِي الْجَنَسِيَّةِ. وَعُمْرِي خَمْسَةٌ عَشَرَ سَنَةً.

No. Soal	5
Kompetensi	Pemahaman Literal
Subkompetensi	Mengidentifikasi dan menjelaskan informasi tersurat dalam teks
Bentuk Soal	Pilihan Ganda
Jenis Soal	Grup

SOAL

كَمْ عُمْرُ فَضْلِي؟

- A. أَرْبَعَةٌ عَشَرَ سَنَةً
- B. خَمْسَةٌ عَشَرَ سَنَةً
- C. سِتَّةٌ عَشَرَ سَنَةً

- D. سبعة عشر سنة
- E. ثمانية عشر سنة

KUNCI JAWABAN : A

No. Soal	6
Kompetensi	Pemahaman Inferensial
Subkompetensi	Menjelaskan topik atau ide pokok pada teks sederhana
Bentuk Soal	Pilihan Ganda
Jenis Soal	Grup

SOAL

مَا الْفِكْرَةُ الرَّئِيسِيَّةُ فِي الْحَوَارِ؟

Apa ide utama dalam dialog tersebut?

- A. فَضْلِي يَذْهَبُ إِلَى مَدْرَسَةٍ جَدِيدَةٍ
- B. فَضْلِي يَعْرِفُ نَفْسَهُ وَصَدِيقَهُ
- C. أَحْمَدُ يَسْأَلُ عَنْ عُمَرَ خَالِدٍ
- D. خَالِدٌ يَنْتَقِلُ إِلَى جَاكَرْتَا
- E. أَحْمَدُ يَزُورُ بَيْتَ فَضْلِي

KUNCI JAWABAN : B

Projek/Produk Kreatif dan Kewirausahaan SMK/MAK

No. Soal	1
Elemen/Materi	Kegiatan Produksi, Pemasaran, dan Distribusi
Sub-elemen/Submateri	Pengembangan desain kemasan produk
Kompetensi	Mengevaluasi desain kemasan dan label produk
Level Kognitif	Penerapan
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

Perhatikan deskripsi produk berikut ini!



“Sari Kunyit Asam ‘Segar Sehat’ merupakan minuman herbal tradisional dalam kemasan botol plastik 250 ml. Produk ini ditujukan untuk konsumen muda yang peduli kesehatan. Komposisinya mencantumkan kunyit, asam jawa, gula aren, dan tanpa bahan pengawet. Produk ini diproduksi oleh UMKM lokal dan telah memiliki izin PIRT.”

Berdasarkan informasi tersebut, unsur desain label produk yang **tepat** digunakan untuk menarik konsumen dan sesuai ketentuan label adalah

- A. ilustrasi bunga yang artistik, logo modern, nama produk dalam bahasa asing
- B. merek dagang, berat bersih, nomor PIRT, slogan motivasi, dan gambar kartun
- C. informasi bahan utama sari kunyit asam, nomor PIRT, nama produk, dan tanggal kadaluarsa
- D. desain warna mencolok, kutipan testimoni pelanggan, simbol bintang lima, dan barcode
- E. gambar kunyit dan asam, kalimat promosi menarik, dan pernyataan "terbukti menyembuhkan"

KUNCI JAWABAN : C

No. Soal	2
Elemen/Materi	Pengelolaan Usaha
Sub-elemen/Submateri	Proposal Usaha
Kompetensi	Menganalisis proposal usaha
Level Kognitif	Pemahaman
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

Sebuah kelompok siswa SMK merancang usaha kerajinan dari bahan daur ulang, berupa tas dan dompet yang dibuat dari limbah plastik. Dalam proposal usaha mereka, dijelaskan bahwa produk tersebut ditujukan kepada konsumen berusia 15–30 tahun, baik laki-laki maupun perempuan, yang memiliki kesadaran tinggi terhadap isu lingkungan.

Penjualan dilakukan secara langsung di sekolah dan komunitas lokal, serta secara daring melalui berbagai platform media sosial. Kelompok ini juga menyajikan keunggulan produk mereka dibanding kompetitor, seperti desain yang unik, proses produksi ramah lingkungan, dan harga yang terjangkau bagi pelajar.

Informasi tersebut merupakan rancangan yang terdapat dalam proposal usaha pada komponen

- A. rencana operasional
- B. rencana produksi
- C. profil usaha
- D. strategi pemasaran
- E. analisis peluang usaha

KUNCI JAWABAN : D

No. Soal	3
Elemen/Materi	Pengelolaan Usaha
Sub-elemen/Submateri	HaKI
Kompetensi	Mengevaluasi HaKI
Level Kognitif	Penerapan
Bentuk Soal	PGK Kategori

SOAL

Dania menjalankan usaha produksi pakaian dengan menggunakan nama dan logo yang menyerupai milik sebuah merek terkenal. Strategi ini ia pilih agar produknya lebih cepat dikenal dan menarik

minat konsumen. Namun, tindakan tersebut justru menimbulkan kebingungan di kalangan masyarakat dan berpotensi merugikan perusahaan asli. Akibatnya, ia dianggap telah melanggar hak kekayaan intelektual.

Apa yang dapat Dania lakukan agar masalah tersebut dapat terselesaikan dan usahanya tetap dapat berjalan?

Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut!

Pernyataan	Benar	Salah
Menciptakan desain logo yang orisinil dan meminta pendampingan hukum untuk memastikan legalitas usaha		
Menghentikan seluruh produk yang diketahui melanggar hak kekayaan intelektual		
Mengganti nama produk tanpa mengubah logo agar terhindar pelanggaran hak kekayaan intelektual		

KUNCI JAWABAN : Benar, Benar, Salah

No. Soal	4
Elemen/Materi	Kegiatan Produksi, Pemasaran, dan Distribusi
Sub-elemen/Submateri	Pemasaran Produk
Kompetensi	Mengevaluasi strategi dan pemasaran produk
Level Kognitif	Penalaran
Bentuk Soal	PGK MCMA

SOAL

Andi, Citra, dan Feti memiliki usaha minuman kopi instan berbahan alami tanpa pengawet. Produk tersebut dikemas dalam bentuk serbuk siap seduh dan ditujukan untuk remaja dan dewasa yang menginginkan kopi praktis dan sehat. Mereka memasarkan produk secara langsung melalui toko kelontong dan minimarket, serta memanfaatkan media sosial untuk promosi digital. Sese kali, mereka juga berpartisipasi dalam bazar guna meningkatkan penjualan.

Setelah peluncuran awal yang mendapat respon positif, penjualan mengalami penurunan yang signifikan dalam dua bulan terakhir. Mereka pun mengidentifikasi beberapa kendala sebagai berikut:

- Harga produk dianggap terlalu tinggi dibandingkan merek kopi komersial yang sudah dikenal luas.
- Informasi pada kemasan masih terbatas.
- Penjualan melalui media sosial belum mencapai target.
- Distribusi produk masih belum menjangkau berbagai lokasi penjualan potensial.

Berdasarkan situasi tersebut, manakah strategi yang dapat diterapkan agar usaha kopi tersebut dapat berkembang dan berkelanjutan?

Pilihlah jawaban yang benar! Jawaban benar lebih dari satu.

- ☐ Mendesain ulang kemasan agar lebih menarik serta mencantumkan informasi manfaat kesehatan dan cara penyajiannya
- ☐ Membuka peluang distribusi di koperasi masyarakat, kafe lokal, dan platform e-commerce
- ☐ Menurunkan harga jual agar dapat bersaing dengan produk komersial dengan mengurangi kualitas bahan baku
- ☐ Memperluas promosi digital dengan bekerja sama dengan konten kreator untuk meningkatkan penjualan
- ☐ Meningkatkan penjualan langsung melalui toko dan minimarket karena sudah memiliki pelanggan tetap

KUNCI JAWABAN : Pernyataan 1, Pernyataan 2, Pernyataan 4

No. Soal	5
Elemen/Materi	Kegiatan Produksi, Pemasaran, dan Distribusi
Sub-elemen/Submateri	Pengembangan Prototipe Produk
Kompetensi	Menerapkan pengembangan prototipe produk
Level Kognitif	Pemahaman
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

Sebuah tim wirausaha muda ingin membuat aplikasi layanan *laundry online*. Mereka telah melakukan diskusi dan survei dengan calon pengguna dan mengidentifikasi kebutuhan utama, seperti penjadwalan penjemputan, notifikasi status cucian, dan metode pembayaran digital. Mereka juga sudah membuat sketsa desain aplikasi secara sederhana berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan tersebut.

Tahapan selanjutnya yang dapat dilakukan oleh tim tersebut adalah

- A. menyusun rencana promosi aplikasi layanan *laundry online* untuk mengenalkan kepada masyarakat
- B. menentukan harga aplikasi layanan *laundry online* agar dapat bersaing dengan layanan sejenis
- C. membangun prototipe awal untuk menguji fitur dan fungsi aplikasi layanan *laundry online*
- D. menganalisis kekuatan dan kelemahan aplikasi layanan yang sejenis sebagai acuan pengembangan
- E. melakukan survei tambahan untuk memilih warna dan desain tampilan aplikasi

KUNCI JAWABAN : C

KEPALA BADAN

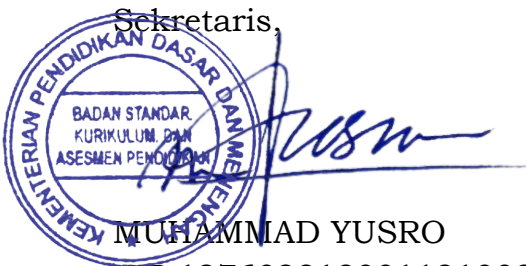
TTD.

TONI TOHARUDIN

NIP 197004011995121001

Salinan sesuai dengan aslinya,

Sekretaris,



MUHAMMAD YUSRO
NIP 197609212001121002